

**PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH**

LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2019

*FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020  
WITH COMPARISON DECEMBER 31, 2019*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/Pages**

|   |      |  |
|---|------|--|
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI                              |      | <b>BOARD OF DIRECTORS</b>  |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN                            |      | <b>INDEPENDENT AUDITORS REPORT</b>                                     |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN                               | 1-2  | <b>STATEMENTS OF FINANSIAL POSITION</b>                                |
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN<br>KOMPREHENSIF LAIN | 3    | <b>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND<br/>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b> |
| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS                             | 4    | <b>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</b>                                 |
| LAPORAN ARUS KAS                                      | 5    | <b>STATEMENTS OF CASH FLOWS</b>  |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN                         | 6-77 | <b>NOTES TO THE FINANSIAL STATEMENTS</b>                               |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address   | : M. Nazir Siregar / M. Nazir Siregar<br>: Jl. Setiabudi No.128 Semarang / Jl. Setiabudi No. 128<br>Semarang                      |
| Alamat domisili sesuai KTP /<br><i>Domicile as Stated in ID Card</i><br>Jabatan/Position | : Jetis RT/RW 002/003 Gunung Pati Semarang /<br>Jetis RT/RW 002/003 Gunung Pati Semarang<br>: Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address   | : Adi Nugroho / Adi Nugroho<br>: Jl. Setiabudi No.128 Semarang / Jl. Setiabudi No. 128<br>Semarang                                |
| Alamat domisili sesuai KTP /<br><i>Domicile as Stated in ID Card</i><br>Jabatan/Position | : Taman Kradenan Asri D-23 RT/RW 002/001 Semarang<br>Taman Kradenan Asri D-23 RT/RW 002/001 Semarang<br>: Direktur/Director       |

Menyatakan bahwa/state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information contained in the Company's financial statements is complete and correct;  
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

*This statement letter is made truthfully.*

Y Semarang, 24 Februari 2021/ February 24, 2021 +



**M. Nazir Siregar**  
Direktur Utama/President Director

**Adi Nugroho**  
Direktur/Director



Honour, Satisfaction, Reliable

# Heru Satria Rukmana

Registered Public Accountants  
No:37/KM.1/2018

## Laporan Auditor Independen

Nomor: 00007/2.1182/AU.1/08/1520-2/1/II/2021

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar

## Independent Auditors' Report

Number: 00007/2.1182/AU.1/08/1520-2/1/II/2021

### To The Shareholders, Commissioner and Director PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah

We have audited the accompanying financial statements of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit



Honour, Satisfaction, Reliable

# Heru Satria Rukmana

Registered Public Accountants  
No:37/KM.1/2018

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Nomor: 00007/2.1182/AU.1/08/1520-2/1/II/2021

laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditors' Report (continued)

Number: 00007/2.1182/AU.1/08/1520-2/1/II/2021

*procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.<sup>12</sup> An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
HERU SATRIA RUKMANA

Dr. Heru Satria Rukmana, SE, Ak., M.M., CA., ACPA., CPA  
Registrasi Akuntan Publik/Registered of Public Accountant No. AP.1520  
Izin Usaha/Firms License No. 37/KM.1/2018

24 Februari 2021/February 24, 2021

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020/ AS OF DECEMBER 31, 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|  | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December 31,<br>2020 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2019 | <b>ASSETS</b>  |
|--|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
|  |                   | Rp                                   | Rp                                   |  |
| <b>ASET</b>  |                   |                                      |                                      |  |
| <b>Aset Lancar</b>   |                   |                                      |                                      | <b>CURRENT ASSETS</b>  |
| Kas dan Setara Kas   | 4                 | 58.523.442.104                       | 58.877.596.588                       | <i>Cash and Cash Equivalents</i>   |
| Investasi  | 5                 |                                      |                                      | <i>Investment</i>  |
| Deposito Berjangka - neto  |                   | 104.573.700.000                      | 99.730.000.000                       | <i>Time Deposits - net</i>   |
| Efek - Tersedia Untuk Dijual   |                   | 34.041.580.000                       | 31.405.700.000                       | <i>Marketable Securities - available for sale</i>  |
| Piutang Co-guarantee/ Reasuransi /<br>Penjaminan Ulang - neto  | 6                 | 18.300.076.465                       | 6.209.004.441                        | <i>Receivables Co-guarantee/ Reinsurance Guarantee - net</i>   |
| Pendapatan Yang Masih Harus Diterima   | 7                 | 1.476.138.854                        | 1.054.464.314                        | <i>Accrued Revenues</i>  |
| Biaya Dibayar Dimuka   | 8                 | 27.142.715.748                       | 17.584.738.423                       | <i>Prepaid Expenses</i>  |
| Pajak Dibayar Dimuka   | 16                | -                                    | -                                    | <i>Prepaid Taxes</i>   |
| Aset Lancar lain-lain  | 9                 | 939.048.826                          | 1.466.341.281                        | <i>Other Current Assets</i>  |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>  |                   | <b>244.996.701.997</b>               | <b>216.327.845.047</b>               | <b>Total Current Assets</b>  |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>   |                   |                                      |                                      | <b>NON CURRENT ASSETS</b>  |
| Biaya Dibayar Dimuka   | 10                | 77.879.595.122                       | 52.786.900.025                       | <i>Prepaid Expenses</i>  |
| Aset tetap<br>(Neto setelah dikurangi akumulasi<br>penyusutan per 31 Desember 2020 dan<br>2019 masing-masing sebesar<br>Rp 3.579.531.742 dan<br>Rp 2.330.574.162). | 11                | 2.536.776.680                        | 3.397.805.385                        | <i>Fixed Assets</i><br><i>(Net of accumulated depreciation<br/>as of December 31, 2020 and 2019<br/>amounted to Rp 3.579.531.742 and<br/>Rp 2.330.574.162 respectively).</i> |
| Aset Sewa Guna Usaha   | 12                | 1.406.252.604                        | 1.279.687.500                        | <i>Capital leased assets</i>   |
| Aset tidak berwujud - bersih   | 13                | 3.529.831.660                        | 2.583.008.419                        | <i>Intangible assets - Netto</i>   |
| Piutang dalam rangka restrukturisasi penjaminan  |                   | -                                    | -                                    | <i>Receivables in a restructuring guarantee</i>  |
| Aset pajak tangguhan - bersih  | 16                | 1.579.731.799                        | 1.137.604.654                        | <i>Deferred Tax Assets</i>   |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>  |                   | <b>86.932.187.865</b>                | <b>61.185.005.984</b>                | <b>Total Non Current Assets</b>  |
| <b>JUMLAH ASET</b>   |                   | <b>331.928.889.862</b>               | <b>277.512.851.031</b>               | <b>TOTAL ASSETS</b>  |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020/ AS OF DECEMBER 31, 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *Expressed in Rupiah, unless otherwise stated*)

|  | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December 31,<br>2020 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2019 |  |
|--|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
|  |                   | Rp                                   | Rp                                   |  |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |                   |                                      |                                      |  |
| <b>LIABILITAS</b>  |                   |                                      |                                      |  |
| <b>LIABILITAS LANCAR</b>   |                   |                                      |                                      |  |
| Utang Klaim  | 14                | 837.226.450                          | 3.227.966.452                        | Claims Payable   |
| IJP yang Ditangguhkan  | 15                | 45.890.171.647                       | 35.588.385.707                       | Deferred IJP   |
| Utang Pajak  | 16                | 1.972.004.366                        | 1.472.331.711                        | Tax Payable  |
| Utang Premi Reasuransi   | 17                | 14.863.549.274                       | 3.103.979.062                        | Reinsurance Premium Liabilities  |
| Utang Akuisisi   | 18                | 1.598.922.087                        | 2.200.129.307                        | Acquisition Payable  |
| Utang IJP Co-guarantee / Penjaminan Ulang  | 19                | 37.890.896                           | 45.755.526                           | IJP Co-guarantee / Reinsurance Payable   |
| Utang Sewa Guna  | 20                | 1.253.830.650                        | 349.797.746                          | Capital Lease  |
| Cadangan Klaim   | 21                | 8.275.240.817                        | 7.071.364.825                        | Claims Reserves  |
| Liabilitas Lancar Lain - Lain  | 22                | 1.262.644.407                        | 1.770.934.649                        | Other Current Liabilities  |
| <b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>  |                   | <b>75.991.480.593</b>                | <b>54.830.644.985</b>                | <b>Total Current Assets</b>  |
| <b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>   |                   |                                      |                                      |  |
| IJP yang Ditangguhkan  | 15                | 83.785.041.195                       | 57.973.776.576                       | Deferred IJP   |
| Utang Sewa Guna  | 20                | 340.302.480                          | 574.849.554                          | Capital Lease  |
| Liabilitas Imbalan Pasca Kerja   | 23                | 2.139.622.466                        | 1.587.970.940                        | Post-employment Benefits Liabilities   |
| <b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>  |                   | <b>86.264.966.141</b>                | <b>60.136.597.070</b>                | <b>Total Non of Current Assets</b>   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>   |                   | <b>162.256.446.734</b>               | <b>114.967.242.055</b>               | <b>TOTAL LIABILITIES</b>   |
| <b>EKUITAS</b>   |                   |                                      |                                      |  |
| Modal saham - nilai nominal  |                   |                                      |                                      | Share capital - par value  |
| Modal Dasar Rp 200.000.000.000 terdiri dari 20.000 saham nominal Rp 10.000.000 per lembar saham, ditempatkan dan disetor 14.695 saham tahun 2020 dan 14.578 pada tahun 2019. | 24                | 146.950.000.000                      | 145.780.000.000                      | Authorized Capital amounted to Rp 200.000.000.000 of 20.000 shares with Rp 10.000.000.000 par value per share, had been issued and paid 14.695 in 2020 and 14.578 in 2019. |
| Tambahan Setoran Modal   |                   | -                                    | -                                    | Additional paid-up capital   |
| Cadangan   | 25                |                                      |                                      | Reserves   |
| Cadangan Umum  |                   | 8.093.795.982                        | 4.988.082.679                        | General Reserves   |
| Cadangan Tujuan  |                   | 6.166.433                            | 197.157.105                          | Backup destination   |
| Laba Tahun Berjalan  |                   | 13.804.209.150                       | 12.422.853.212                       | Profit (Loss) Current Year   |
| Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya   |                   | 818.271.563                          | (842.484.020)                        | Other Comprehensive Income(Loss)   |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>  |                   | <b>169.672.443.128</b>               | <b>162.545.608.976</b>               | <b>TOTAL EQUITY</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                   | <b>331.928.889.862</b>               | <b>277.512.851.031</b>               | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>  |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2020 /  
For The Year Ended December 31, 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/<br>Notes                                   | 31 Desember/<br>December 31,<br>2020 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2019 |   |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
|   | Rp                                   | Rp                                   |   |
| <b>Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan</b>             |                                      |                                      | <b>Underwriting Fee Income</b>                      |
| Imbal Jasa Penjaminan Bruto                         | <b>66.083.825.981</b>                | <b>50.997.734.465</b>                | Gross Underwriting Fee                              |
| IJP Co-guaranteee/ IJPU/ Premi Reasuransi           | (15.414.236.945)                     | (10.397.741.791)                     | IJP Co-Guaranteee/IJPU/Reinsurance Premiums         |
| Beban Akuisisi Penjaminan                           | (9.688.298.636)                      | (5.585.168.780)                      | Underwriting Acquisition (Income) Expenses          |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN IJP - BERSIH</b>               | <b>40.981.290.400</b>                | <b>35.014.823.894</b>                | <b>TOTAL IJP REVENUES - NET</b>                     |
| <b>Beban Klaim</b>                                  |                                      |                                      | <b>Claim Expenses</b>                               |
| Beban Klaim Bruto                                   | 41.675.332.953                       | 29.792.065.054                       | Gross Claims Expenses                               |
| Klaim Co-guaranteee/Penjaminan Ulang/Reasuransi     | (23.679.571.289)                     | (14.135.968.336)                     | Co Guarantee Claims                                 |
| Kenaikan/Penurunan Cadangan Klaim                   | 1.203.875.992                        | 957.165.080                          | Increase/(Decrease) in Claims Reserves              |
| Beban Klaim Lainnya                                 | 412.374.411                          | 448.700.738                          | Other Claim Expenses                                |
| <b>Jumlah Beban Klaim</b>                           | <b>19.612.012.067</b>                | <b>17.061.962.536</b>                | <b>Total Claim Expenses</b>                         |
| <b>Pendapatan Penjaminan Bersih</b>                 | <b>21.369.278.333</b>                | <b>17.952.861.358</b>                | <b>Net Underwriting Income</b>                      |
| <b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>               |                                      |                                      | <b>Other Operating Income</b>                       |
| Pendapatan Bunga                                    | 9.771.712.440                        | 9.014.404.881                        | Interest Income                                     |
| Pendapatan Investasi Selain Bunga                   | 2.549.708.333                        | 1.914.392.004                        | Investment Income Other Than Interest               |
| Pendapatan Operasional Lain - Lain                  | 808.613.968                          | 982.688.956                          | Other Operating Income                              |
| <b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>        | <b>13.130.034.741</b>                | <b>11.911.485.841</b>                | <b>Total Operating Income</b>                       |
| <b>Beban Operasional Lainnya</b>                    |                                      |                                      | <b>Operating Expenses</b>                           |
| Beban Gaji dan Tunjangan                            | 5.630.858.817                        | 4.368.769.423                        | Salaries and Allowances                             |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                     | 2.637.401.665                        | 1.268.739.501                        | Depreciation and Amortization                       |
| Beban Administrasi dan Umum                         | 7.819.682.339                        | 8.745.035.279                        | General and Administrative Expenses                 |
| Beban Operasional Lainnya                           | 2.467.968.305                        | 15.155.685                           | Other Operating Expenses                            |
| <b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>             | <b>18.555.911.126</b>                | <b>14.397.699.888</b>                | <b>Total Operating Expenses</b>                     |
| <b>Laba Operasional</b>                             | <b>15.943.401.948</b>                | <b>15.466.647.310</b>                | <b>Operating Income</b>                             |
| <b>Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>           |                                      |                                      | <b>Non Operating Income and Expenses</b>            |
| Pendapatan Non Operasional                          | 2.107.631.289                        | 565.070.024                          | Non Operating Income                                |
| Beban Non Operasional                               | -                                    | -                                    | Non Operating Expenses                              |
| <b>Pendapatan (Beban) Non Operasional - Neto</b>    | <b>2.107.631.289</b>                 | <b>565.070.024</b>                   | <b>Total Non Operating Income (Expenses) - Net</b>  |
| <b>Laba Sebelum Pajak</b>                           | <b>18.051.033.237</b>                | <b>16.031.717.334</b>                | <b>Income before taxes</b>                          |
| <b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>                   |                                      |                                      | <b>Estimated Corporate Income Tax</b>               |
| Pajak kini  | -                                    |                                      | Current Tax   |
| Pajak Final   | 2.219.244.676                        | 2.016.815.614                        | Final Income tax                                    |
| Pajak Non Final                                     | 3.023.291.750                        | 2.036.836.000                        | Non final Income tax                                |
| Pajak Tangguhan                                     | (995.712.339)                        | (444.787.491)                        | Deferred tax  |
| <b>Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan</b>            | <b>4.246.824.087</b>                 | <b>3.608.864.123</b>                 | <b>Total income taxes</b>                           |
| <b>Laba Bersih</b>                                  | <b>13.804.209.150</b>                | <b>12.422.853.212</b>                | <b>Net income</b>                                   |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                |                                      |                                      | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                   |
| Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi |                                      |                                      | Items that will not be reclassified to profit/ loss |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial program             |                                      |                                      | Gain (loss) actuarial program                       |
| imbalan pasca kerja-neto                            | (316.154.418)                        | 175.813.523                          | post employment benefit                             |
| Pos yang akan direklasifikasikan ke Laba Rugi       |                                      |                                      | Items that will be reclassified to profit/ loss     |
| Bunga obligasi belum terealisasi-neto               | 1.976.910.000                        | 1.449.300.000                        | Unrealized bond interest-net                        |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>                     | <b>15.464.964.732</b>                | <b>14.047.966.735</b>                | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>                   |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2020 /

*For The Year Ended December 31, 2020*

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated*)

|   | Modal saham<br>ditempatkan dan<br>disetor penuh /<br><i>Issued and fully<br/>paid-in capital<br/>stock</i> | Pendapatan<br>Komprehensif Lain/<br><i>Other Compre-<br/>hensive Income</i> | Saldo laba / <i>Retained earnings</i><br>Telah ditentukan<br>penggunaannya/<br><i>Appropriated</i> | Belum ditentukan<br>penggunaannya /<br><i>Unappropriated</i> | Jumlah / Total         |   |
|---|--|---|--|--|------------------------|---|
| <b>Saldo 31 Desember 2018</b>               | <b>124.950.000.000</b>   | <b>(2.115.970.496)</b>  | <b>2.837.649.866</b>   | <b>8.601.731.255</b>   | <b>134.273.410.625</b> | <i>Balance as of December 31, 2018</i>  |
| <b>Tambahan Setoran modal</b>               |  |   |  |  |                        |   |
| Pemerintah Kabupaten Grobogan               | 830.000.000  | -   | -  | -  | 830.000.000            | <i>Additional paid-up capital</i>       |
| Koperasi KPRI Bhakti Praja                  | -  | -   | -  | -  | -                      | Pemerintah Kabupaten Grobogan           |
| Pemerintah Kabupaten Temanggung             | -  | -   | -  | -  | -                      | Koperasi KPRI Bhakti Praja              |
| Pemerintah Kabupaten Demak                  | -  | -   | -  | -  | -                      | Pemerintah Kabupaten Temanggung         |
| Pemerintah Provinsi Jawa Tengah             | 20.000.000.000   | -   |  |  | 20.000.000.000         | Pemerintah Kabupaten Demak              |
|   |  |   |  |  |                        | Pemerintah Provinsi Jawa Tengah         |
| <b>Cadangan</b>                             |  |   |  | (8.601.731.255)  | (8.601.731.255)        | <i>Reserves</i>                         |
| Dana kesejahteraan                          | -  | -   | -  | -  | -                      | <i>Welfare fund</i>                     |
| Dana sosial                                 | -  | -   | (252.979.004)  | -  | (252.979.004)          | <i>Social fund</i>                      |
| Umum  | -  | -   | 2.600.568.923  |  | 2.600.568.923          | <i>General</i>                          |
| <b>Penghasilan komprehensif lain - neto</b> |  |   |  |  |                        | <i>Other comprehensive income - net</i> |
| Imbalan pasca kerja                         | -  | (51.778.726)  | -  | -  | (51.778.726)           | <i>Employment benefit</i>               |
| Revaluasi obligasi                          | -  | 1.325.265.203   | -  | -  | 1.325.265.203          | <i>Revaluation of bond</i>              |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                  | -  | -   | -  | 12.422.853.212   | 12.422.853.212         | <i>Current year profit</i>              |
| <b>Saldo 31 Desember 2019</b>               | <b>145.780.000.000</b>   | <b>(842.484.019)</b>  | <b>5.185.239.785</b>   | <b>12.422.853.212</b>  | <b>162.545.608.976</b> | <i>Balance as of December 31, 2019</i>  |
| <b>Tambahan Setoran modal</b>               |  |   |  |  |                        | <i>Additional paid-up capital</i>       |
| Pemerintah Kabupaten Grobogan               | 1.170.000.000  | -   | -  | -  | 1.170.000.000          | Pemerintah Kabupaten Grobogan           |
| Koperasi KPRI Bhakti Praja                  | -  | -   | -  | -  | -                      | Koperasi KPRI Bhakti Praja              |
| Pemerintah Kabupaten Temanggung             | -  | -   | -  | -  | -                      | Pemerintah Kabupaten Temanggung         |
| Pemerintah Kabupaten Demak                  | -  | -   | -  | -  | -                      | Pemerintah Kabupaten Demak              |
| Pemerintah Provinsi Jawa Tengah             | -  | -   |  | (9.317.139.910)  | (9.317.139.910)        | Pemerintah Provinsi Jawa Tengah         |
|   |  |   |  |  |                        |   |
| <b>Cadangan</b>                             |  |   |  | -  | -                      | <i>Reserves</i>                         |
| Dana kesejahteraan                          | -  | -   | (190.990.672)  | -  | (190.990.672)          | <i>Welfare fund</i>                     |
| Dana sosial                                 | -  | -   | -  | -  | -                      | <i>Social fund</i>                      |
| Umum  | -  | -   | 3.105.713.303  | (3.105.713.303)  | -                      | <i>General</i>                          |
| <b>Penghasilan komprehensif lain - neto</b> |  |   |  |  |                        | <i>Other comprehensive income - net</i> |
| Imbalan pasca kerja                         | -  | (316.154.418)   | -  | -  | (316.154.418)          | <i>Employment benefit</i>               |
| Revaluasi obligasi                          | -  | 1.976.910.000   | -  | -  | 1.976.910.000          | <i>Revaluation of bond</i>              |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                  | -  | -   | -  | 13.804.209.150   | 13.804.209.150         | <i>Current year profit</i>              |
| <b>Saldo 31 Desember 2020</b>               | <b>146.950.000.000</b>   | <b>818.271.563</b>  | <b>8.099.962.415</b>   | <b>13.804.209.150</b>  | <b>169.672.443.128</b> | <i>Balance as of December 31, 2020</i>  |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*Notes to the financial statements are an integral part of  
these financial statements.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**LAPORAN ARUS KAS / STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2020 /**  
**For The Year Ended December 31, 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

|   | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December 31,<br>2020 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2019 | <b>CASH FLOW FROM OPERATIONS</b>                             |
|---|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
|   |                   | Rp                                   | Rp                                   |  |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                              |                   |                                      |                                      |  |
| <b>Laba sebelum pajak</b>   |                   | 18.051.033.237                       | 16.031.717.334                       | <b>Comprehensive Income Adjustment for:</b>                  |
| <b>Penyesuaian :</b>  |                   |                                      |                                      |  |
| Depresiasi dan Amortisasi   |                   | 2.649.454.065                        | 1.354.052.001                        | Depreciation and Amortization                                |
| Pendapatan komprehensif lainnya                                     |                   | (1.660.755.582)                      | (1.625.113.523)                      | Other Comprehensive Income                                   |
| Imbalan pasca kerja   |                   | 563.859.576                          | 771.131.167                          | Benefit Employment   |
| Kenaikan (penurunan) cadangan klaim                                 |                   | 1.203.875.992                        | 957.165.080                          | Increase/(decrease) on Claim Reserve                         |
| Pajak final   |                   | 2.219.244.676                        | (2.036.836.000)                      | Final Income Tax   |
| <b>Perubahan:</b>   |                   |                                      |                                      | <b>Changes in:</b>   |
| Piutang Co-guarantee/Reasuransi                                     |                   | (12.091.072.024)                     | 715.123.062                          | Receivables co-guarantee/Reinsurance                         |
| Pendapatan Yang Masih Harus Diterima                                |                   | (421.674.541)                        | 680.956.198                          | Accrued Revenues   |
| Biaya Dibayar Dimuka  |                   | (9.557.977.325)                      | (17.552.675.921)                     | Prepaid Expenses   |
| Aset Pajak Tangguhan  |                   | (442.127.145)                        | (20.291.999)                         | Deferred Tax Asset   |
| Aset lancar lain-lain   |                   | 527.292.455                          | (541.448.469)                        | Other Current Assets   |
| Biaya Dibayar Dimuka  |                   | (32.549.887.152)                     | (12.081.039.149)                     | Prepaid Expenses   |
| Aset lain-lain - bersih   |                   | (442.127.145)                        | 1.301.370.083                        | Other Noncurrent Assets                                      |
| Utang Klaim   |                   | (2.390.740.002)                      | 1.701.697.742                        | Claims Payable   |
| IJP Ditangguhkan  |                   | 38.113.050.559                       | 36.629.715.402                       | Deferred IJP   |
| Utang Pajak   |                   | 499.672.655                          | (25.487.284)                         | Tax Payable  |
| Utang Premi Reasuransi  |                   | 11.759.570.212                       | 1.436.689.055                        | Reinsurance Premium Liabilities                              |
| Utang Akuisiisi   |                   | (601.207.220)                        | 607.672.810                          | Acquisition Payable  |
| Utang IJP Co-guarantee / Penjaminan Ulang                           |                   | (7.864.630)                          | 19.035.632                           | IJP co-guarantee / reinsurance Liabilities                   |
| Biaya Yang Masih Harus Dibayar                                      |                   | 669.485.830                          | 924.647.300                          | Accrued Expenses   |
| Cadangan Klaim  |                   | 1.203.875.992                        | 957.165.073                          | Claims Reserves  |
| Liabilitas Lain-lain  |                   | (508.290.242)                        | 1.770.934.649                        | Other Current Liabilities                                    |
| Liabilitas Imbalan Pasca Kerja                                      |                   | 551.651.526                          | (1.057.721.756)                      | Post-employment Benefits Liabilities                         |
| <b>Arus kas bersih (digunakan)/diperoleh dari aktivitas operasi</b> |                   | <b>17.338.343.768</b>                | <b>30.918.458.486</b>                | <b>Net cash flow (used)/provided by operating activities</b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                            |                   |                                      |                                      |  |
| Pencairan/(Penempatan) Investasi                                    |                   | (7.479.580.000)                      | (16.229.940.000)                     | <b>CASH FLOW FROM INVESTMENTS</b>                            |
| Perolehan aset tetap  |                   | (275.088.000)                        | (2.272.830.208)                      | Redemption/(placement) of Investment                         |
| Perolehan sewa guna usaha   |                   | (335.650.000)                        | (1.365.000.000)                      | Acquisition of fixed assets                                  |
| Perolehan Aset tidak berwujud                                       |                   | (2.251.075.703)                      | (1.298.339.697)                      | Capital lease assets   |
| <b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>          |                   | <b>(10.341.393.703)</b>              | <b>(21.166.109.905)</b>              | <b>Net cash flow used in investing activities</b>            |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                            |                   |                                      |                                      |  |
| Modal disetor   |                   | 1.170.000.000                        | 830.000.000                          | <b>CASH FLOW FROM FINANCING</b>                              |
| Utang leasing   |                   | 796.035.361                          | 924.647.300                          | Paid-in Capital  |
| Pembayaran deviden, Jasa Produksi, dll                              |                   | (9.317.139.910)                      | (6.451.298.441)                      | Lease Payable  |
| <b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>           |                   | <b>(7.351.104.549)</b>               | <b>(4.696.651.141)</b>               | Dividends paid and production service, etc                   |
| <b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>                           |                   | <b>(354.154.484)</b>                 | <b>5.055.697.440</b>                 | <b>Net cash flow provided by financing activities</b>        |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                                |                   | <b>58.877.596.588</b>                | <b>53.821.899.148</b>                | <b>INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                 |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                               |                   | <b>58.523.442.104</b>                | <b>58.877.596.588</b>                | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF THE YEAR</b>     |
|   |                   |                                      |                                      | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - END OF THE YEAR</b>           |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah merupakan sebuah Perusahaan Terbatas berkedudukan di Jalan Setiabudi Nomor: 128, didirikan sesuai dengan akta pendirian Nomor : 38 tertanggal 6 Desember 2014, oleh Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM. PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah didirikan berdasarkan Peraturan Gubernur No. 38 tertanggal 30 Juni 2014 dan Peraturan Daerah No. 2 tahun 2014, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-38355.40.10.2014 tertanggal 8 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan dalam tahun 2020 mengalami beberapa perubahan sebagai berikut:

Sesuai keputusan RUP-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 24 Januari 2020 yang dibuat oleh Tini Prihatini, SH., MKn., MH., Notaris di Semarang, bahwa dalam RUPS-LB tersebut antara lain telah diputuskan :

- 1 Memberikan persetujuan pengangkatan Bapak Sujarwanto Dwiatmoko, M.Sc., sebagai Komisaris Utama PT Jamkrida Jateng untuk masa jabatan 23 Januari 2020 sampai dengan 6 Desember 2022.
- 2 Memberikan persetujuan pengangkatan Bapak Herman Budianto sebagai Komisaris Independen PT Jamkrida Jateng (sesuai Keputusan Anggota Dewan komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-809/NB.11/2019) untuk masa jabatan 23 Januari 2020 sampai dengan 22 Januari 2024.

Berdasarkan Akta Putusan Para Pemegang Saham No. 52 tanggal 10 Februari 2020 dari Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., MSIS., M.Kn., HM, Notaris di Semarang, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain sebagaimana berikut:

- 1 Menyetujui dan mengesahkan setoran modal Pemerintah Kabupaten Grobogan sebanyak 17 lembar saham atau senilai Rp. 170.000.000.
- 2 Menyetujui perubahan pasal 16, 17, 18, 19, 20,21 Anggaran Dasar Perusahaan terkait penambahan ketentuan mengenai Dewan Pengawas Syariah berdasarkan POJK No.. 3/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment and General Information**

PT Penjaminan Kredit Provinsi Jawa Tengah is a Limited Company domiciled at Jalan Setiabudi Number: 128, established in accordance with the deed of establishment Number: 38 dated December 6, 2014, by Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM. Central Java Regional Credit Guarantee Corporation was established based on Governor Regulation No. 38 dated 30 June 2014 and Regional Regulation No. 2 of 2014, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-38355.40.10.2014 dated 8 December 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, and in 2020 there were also several changes as follows:

In accordance with the decision of the RUP-LB set forth in Notarial Deed No. 40 dated January 24, 2020 made by Tini Prihatini, SH., MKn., MH., Notary in Semarang, that in the RUPS-LB it was decided among others :

1. Giving approval for the appointment of Mr. Sujarwanto Dwiatmoko, M.Sc., as President Commissioner of PT Jamkrida Jateng for the term of 23 January 2020 to 6 December 2022.
- 2 Giving approval for the appointment of Mr. Herman Budianto as Independent Commissioner of PT Jamkrida Jateng (according to the Decree of the Member of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-809 / NB.11 / 2019) for the term of 23 January 2020 to 22 January 2024

Based on the Deed of Decision of the Shareholders No. 52 dated February 10, 2020 from Notary Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., MSIS., M.Kn., HM, Notary in Semarang, the shareholders have made the following decisions:

- 1 To approve and validate the capital injection of the Grobogan Regency Government of 17 shares or a value of Rp. 170,000,000.
- 2 Approve changes to articles 16, 17, 18, 19, 20,21 of the Company's Articles of Association regarding the addition of provisions regarding the Sharia Supervisory Board based on POJK No. 3 / POJK.05 / 2017 dated 11 January 2017

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 01 yang dibuat oleh Tini Prihatini Sriwidiyoko, S.H., M.Kn., M.H., Notaris di Semarang tanggal 01 April 2020, yang telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0187432 tanggal 15 April 2020, telah diambil keputusan-keputusan sebagai berikut:

- 1 Menyetujui laporan tahunan PT Jamkrida Jateng tahun buku 2019.
- 2 Mengesahkan laporan keuangan PT Jamkrida Jateng tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh KAP Heru Satria Rukmana sesuai dengan laporannya tertanggal 28 Februari 2020 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material".
- 3 Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan dewan Komisaris PT Jamkrida Jateng dari segala tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquitetdecharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan PT Jamkrida Jateng serta tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan PT Jamkrida Jateng tahun 2019.
- 4 Penetapan penggunaan laba bersih PT Jamkrida Jateng tahun buku 2019 dengan perhitungan pembagian laba bersih setelah diperhitungkan pajak.
- 5 Pengesahan penambahan modal disetor dari Pemerintah Kabupaten Grobogan sehingga total modal disetor Kabupaten Grobogan menjadi 240 lembar saham atau senilai Rp. 2.400.000.000.
- 6 Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik Heru Satria Rukmana sebagai auditor atas laporan keuangan PT Jamkrida Jateng tahun buku 2020.

**1. GENERAL (Continued)**

*Based on the Deed on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 01 made by Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH, M.Kn., MH, Notary in Semarang on April 1, 2020, which was reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with a letter from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH. 01.03-0187432 dated 15 April 2020, the following decisions have been taken:*

- 1 Approved the annual financial report of PT Jamkrida Jateng for the year 2019..
- 2 Ratify the financial statements of PT Jamkrida Jateng for the fiscal year 2019 which have been audited by KAP Heru Satria Rukmana in accordance with their report dated February 28, 2020 with an opinion "fair in all material matters".
- 3 Providing complete release to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jamkrida Jateng from all responsibilities and responsibilities (*acquitetdecharge*) for the management and supervision actions they have carried out during the 2019 financial year, as long as these actions are listed in the records and books of PT Jamkrida Jateng and reflected in the annual reports and financial reports of PT Jamkrida Jateng for the year 2019.
- 4 Determination the use of PT Jamkrida Jateng's net profit for the 2019 financial year based on net profit after tax.
- 5 The ratification of the additional paid-up capital from the Pemerintah Kabupaten Grobogan so that the total paid-up capital of Pemerintah Kabupaten Grobogan becomes 240 shares or equivalent with Rp. 2,400,000,000 .
- 6 Approval of the appointment of Heru Satria Rukmana Public Accountant Firm as auditor for the financial statements of PT Jamkrida Jateng for the year 2020.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 41 yang dibuat oleh Tini Prihatini Sriwidiyoko, S.H., M.Kn., M.H., Notaris di Semarang tanggal 28 Desember 2020, yang telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0052924 tanggal 25 Januari 2021, telah diambil keputusan-keputusan sebagai berikut:

- 1 Persetujuan pengesahan Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2021
- 2 Persetujuan rencana tambahan penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Demak sebesar Rp.2.000.000.000,- (dua miliar rupiah)
- 3 Persetujuan rencana tambahan penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Grobogan sebesar Rp.2.000.000.000,- (dua miliar rupiah)
- 4 Persetujuan rencana tambahan penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Temanggung sebesar Rp.450.000.000,- (empat ratus lima puluh juta rupiah)
- 5 Persetujuan rencana tambahan penyertaan modal dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Inbreng bangunan di Jl Setiabudi 128 Semarang

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan penjaminan kredit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK Nomor KEP-7/D.05/2015 tertanggal 3 Februari 2015.

**1. GENERAL (Continued)**

*Based on the Deed on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 41 made by Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH, M.Kn., MH, Notary in Semarang dated December 28, 2020, which was reported to the Ministry of Law and Human Rights according to a letter from the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-AH. 01.03-0052924 dated 25 January 2021, the following decisions have been taken:*

- 1 Approval for the ratification of the Company's 2021 Business Plan
- 2 Approval for plan of additional paid-up capital from Pemerintah Kabupaten Demak , amounting to Rp. 2,000,000,000 (two billion rupiah)
- 3 Approval for plan of additional paid-up capital from Pemerintah Kabupaten Grobogan in the amount of IDR 2,000,000,000 (two billion rupiah)
- 4 Approval for plan of additional paid-up capital from Pemerintah Kabupaten Temanggung , amounting to Rp.450,000,000, - (four hundred and fifty million rupiah)
- 5 Approval for plan of additional paid-up capital from Pemerintah Provinsi Jawa Tengah through Inbreng building on Jl Setiabudi 128 Semarang

*PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah carry out business activities as a credit guarantee company based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-7 / D.05 / 2015 dated February 3, 2015.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**Visi**

"Terbaik dalam keamanan Penjaminan Kredit, terdepan dalam pelayanan Penjaminan Kredit di Indonesia".

**Misi**

"Menjadi mitra solusi bagi nasabah kami, memberikan nilai tambah terhadap pemangku kepentingan (stakeholders) melalui praktik terbaik dalam pelayanan dan penjaminan kredit yang optimal".

**b Permodalan**

Penambahan penyertaan modal bertujuan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, penguatan BUMD, meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat.

**Penambahan Modal**

Dalam tahun 2020 Perusahaan menerima tambahan setoran modal sebesar Rp. 1.170.000.000 dari Pemerintah Kabupaten Grobogan sesuai Akta Notaris No. No. 01 tanggal 01 April 2020 yang dibuat oleh Tini Prihatini Sriwidiyoko, S.H., M.Kn., M.H., Notaris di Semarang dan tambahan kekurangan setoran modal sesuai akta No. 120 tanggal 22 April 2019 dari Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A, M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notaris di Semarang.

**c. Susunan Dewan komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang tertuang dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 24 Januari 2020 yang dibuat oleh Tini Prihatini, SH., MKn., MH., Notaris di Semarang tentang pengangkatan Komisaris Utama untuk masa jabatan 23 Januari 2020 sampai dengan 6 Desember 2022. dan Komisaris Independen untuk masa jabatan 23 Januari 2020 sampai dengan 22 Januari 2024, yang telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0287286 tanggal 17 Juni 2019. Dan Akta No. 182 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat oleh Stefanus Yuwono Tedjosaputo, S.T., S.H., MBA., MSIS., M.Kn., M.H. tentang pengangkatan Direktur Utama dan Direktur untuk masa jabatan 24 Mei 2019 sampai dengan 24 Mei 2024 yang telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0287286 tanggal 17 Juni 2019 , bahwa susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**Vision**

"The best Credit Guarantee security, leading in Credit Guarantee services in Indonesia".

**Mission**

"Become a solution partner for our customers, adding value to stakeholders through best practices in service and optimum credit guarantees.".

**b Capital**

The addition of equity participation aims to improve public services, strengthening BUMD, increasing the source of Original Regional Income and increase the economic growth of the community.

**Addition in Capital**

In 2020 the Company received an additional capital deposit of Rp. 1,170,000,000 from Pemerintah Kabupaten Grobogan in accordance with the Notary Deed No. No. 01 dated April 1, 2020 made by Tini Prihatini Sriwidiyoko, S.H., M.Kn., M.H., Notary in Semarang and additional lack of paid up capital according to deed No. 120 dated 22 April 2019 from Notary Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A, M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notary in Semarang.

**c. Board of Commissioners and Directors**

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS-LB) as stated in the Notary Deed No. 40 dated 24 January 2020 made by Tini Prihatini, S.H., M.Kn., M.H., Notary in Semarang regarding the appointment of the President Commissioner for the term of office 23 January 2020 to 6 December 2022. and Independent Commissioner for the term of 23 January 2020 up to 22 January 2024, which has been reported to the Ministry of Law and Human Rights according to a letter from the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0287286 dated 17 June 2019. And Deed No. 182 dated 24 May 2019 made by Stefanus Yuwono Tedjosaputo, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H. regarding the appointment of the President Director and Director for a term of office 24 May 2019 to 24 May 2024 which has been reported to the Ministry of Law and Human Rights according to a letter from the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0287286 dated 17 June 2019, that the composition of the Board of Commissioners and Directors of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah are as follows:

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Susunan Dewan komisaris dan Direksi  
(Lanjutan)**

**31 Desember 2020/  
December 31, 2020**

**Dewan Komisaris**

|                      |   |                      |
|----------------------|---|----------------------|
| Komisaris Utama      | : | Sujarwanto Dwiatmoko |
| Komisaris Independen | : | Herman Budianto      |
| Komisaris            | : | -                    |

**Dewan Direksi**

|                |   |                  |
|----------------|---|------------------|
| Direktur Utama | : | M. Nazir Siregar |
| Direktur       | : | Adi Nugroho      |

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Board of Commissioners and Directors  
(Continued)**

**31 Desember 2019/  
December 31, 2019**

**Board of Commissioners**

|                      |   |                          |
|----------------------|---|--------------------------|
| -                    | : | President Commissioner   |
| -                    | : | Independent Commissioner |
| Sujarwanto Dwiatmoko | : | Commissioner             |

**Board of Directors**

|                  |   |                    |
|------------------|---|--------------------|
| M. Nazir Siregar | : | President Director |
| Adi Nugroho      | : | Director           |

**d. Kegiatan Usaha dan Domisili**

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah Lembaga Penjaminan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pemberian penjaminan atas pemenuhan kewajiban Finansial penerima kredit.
- Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan lingkungan (PKBL)
- Penjaminan atas surat hutang
- Penjaminan transaksi dagang
- Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa
- Kontrak bank garansi
- Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Penjaminan Letter of Credit (L/C)
- Penjaminan kepabeanan
- Jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan
- Penyediaan informasi / database terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan dan/atau
- Penjaminan lainnya yang akan dilaksanakan Lembaga Penjaminan atas Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Dr. Setiabudi No. 128, Banyumanik, Semarang 50263, Jawa Tengah, Indonesia.

**e. Laporan Keuangan Perusahaan**

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.

**d. Business Activities and Domicile**

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objectives of the Company are the Guarantee Institution.

To achieve the goals and objectives, The Company's engages in the following business activities:

- The giving of the guarantee fulfillment of obligations of the recipient's financial credit.
- Credit guarantee and / or partnership program loans channeled by state-owned enterprises in the framework of partnership and environmental programs (PKBL)
- Guarantee on debt securities
- Guarantee on trade transactions
- Guarantee of surety bond
- Bank guarantee contract
- Guarantee of Domestic Document Credit Letters (SKBDN)
- Guarantee Letter of Credit (L / C)
- Custom bond
- Management consulting services related to underwriting business activities
- Provision of guaranteed information / databases related to Guarantee and / or business activities
- Other guarantees that will be carried out by the Guarantee Institution upon the approval of the Financial Services Authority (OJK).

The Company's office and domicile is located at Jl. Setiabudi No. 128, Banyumanik, Semarang 50263, Jawa Tengah, Indonesia.

**e. The Company's financial statements**

The Company's financial statements are presented in Indonesian and English. In the event that there are differences in interpretation due to language translation, the financial statements in Indonesian are used as references.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. DASAR PENYUSUNAN**

**a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 147A/SK/DIR/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017 telah diputuskan bahwa Perusahaan mulai tanggal 18 Desember 2017 mulai menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia yang sebelumnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-FTAP)

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**c. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK**

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2020 dengan angka komparatif 2019 telah disajikan sesuai dengan SAK dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk seluruh periode disajikan dalam laporan keuangan.

**a. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi overdraft, jika ada.

**2. BASIS PREPARATION**

**a. Application of Indonesian Financial Accounting Standards**

Based on the Directors Decree Number 147A / SK / DIR / XII / 2017 dated December 18, 2017 it was decided that the Company starting December 18, 2017 began to apply generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK) which previously applied Entity Financial Accounting Standards without Public Accountability (SAK - FTAP)

**b. Basis Measurement and Preparation of Financial Statements.**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The cash flow report, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the indirect method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (IDR), which is also the functional currency of the Company.

**c. SAK Compliance Statement**

The Company's management stated that the financial statements 2020 with 2019 comparative figures have been prepared in accordance with SFAS and have complied with all requirements.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY**

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

**a. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Kas dan setara kas (Lanjutan)**

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminkan dan investasi dalam reksadana diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan

**b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa**

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagaimana berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut :
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah andootanva);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (b);
  - vii. Orang yang diidentifikasi, dalam huruf (b) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**a. Cash and cash equivalents (Continued)**

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged and investment in mutual fund, are classified in "Other Current Financial Assets" account in the statements of financial position

**b. Transactions with Related Parties**

In accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015) on "Related Party Disclosures", a related party is a person or entity that is related to the reporting entity as follows:

1. The person or immediate family member is related to the reporting entity if the person:
  - i. Having joint control or control over the reporting entity;
  - ii. Having joint control or control over the reporting entity;
  - iii. Personal key management of the reporting entity or reporting entity
2. An entity is related to the reporting entity if it meets the following:
  - i. The reporting entity and entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary and subsequent subsidiary in relation to another entity);
  - ii. An entity is an associate or joint entity for another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, in which the other entity is a member);
  - iii. Booth entities are venturas and from the same third parties.
  - i. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of a reporting entity or entity associated with the reporting entity;
  - vi. Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letters (b):
  - vii. The person identified in letter (b) (i) has significant influence over the entity or member of the entity's key management (or entity of the entity).

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| <b>3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING<br/>(Lanjutan)</b>  | <b>3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY<br/>(Continued)</b>  |
|--|---|
| <b>b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)</b><br><br>Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama periode yang dicakup dalam laporan keuangan, kecuali terkait dengan relasinya dengan pemerintah.   | <b>b. Transactions with Related Parties (Continued)</b><br><br><i>The Company discloses transactions with related parties over the period covered by the financial statements, unless they relate to the government.</i>  |
| <b>c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing</b><br><br>Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.<br><br>Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat transaksi terjadi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengukuran sesuai dengan SAK . Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.<br>Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan. | <b>c. Reporting Currency, Transactions and Balances in Foreign Currencies</b><br><br><i>The reporting currency used by the Company is the Indonesian Rupiah. Rupiah used as an indicator because it meets the functional currency, which is an indicator of cash flows, indicators selling price and cost indicators.</i><br><br><i>The Company's bookkeeping are maintained in Indonesian Rupiah. While transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the spot rate at the time the transaction occurs. Date of transaction is the date on which the transaction first qualifies in accordance with SFAS measurements. On the reporting date, the assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.</i><br><br><i>Gains or losses arising are charged or credited in the statement of income (loss) for the year.</i> |
| <b>d. Instrumen Keuangan</b><br><b>Pengakuan dan penghentian pengakuan aset keuangan</b><br><b>Pengakuan Awal</b><br><br>Entitas mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.<br><br>Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain  | <b>d. Financial Instrument</b><br><b>Recognition and derecognition of financial assets</b><br><b>Initial Recognition</b><br><br><i>An entity shall recognize a financial asset or a financial liability in the statement of financial position, if, and only if, the entity is a party to the contractual terms of the instrument.</i><br><br><i>Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income. However, an entity may make an irreversible choice upon initial recognition of an investment in certain equity instruments, which are generally measured at fair value through profit or loss so that changes in fair value are reflected in other comprehensive income.</i>  |

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pembelian atau Penjualan Regular Aset Keuangan**

Pembelian atau penjualan regular asset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya menggunakan salah satu diantara akuntansi tanggal perdagangan atau akuntansi tanggal penyelesaian.

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika :

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau
- Entitas mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria

Entitas mengalihkan aset keuangan, jika dan hanya jika, entitas:

- mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau
- mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan.

**Pengalihan yang memenuhi kualifikasi sebagai Penghentian Pengakuan**

Jika sebagai akibat dari pengalihan, aset keuangan dihentikan pengakuannya secara keseluruhan, tetapi pengalihan tersebut mengakibatkan entitas memperoleh aset keuangan yang baru atau menanggung liabilitas keuangan yang baru, atau liabilitas jasa pengelolaan, maka entitas mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan, atau liabilitas jasa pengelolaan yang baru tersebut pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara:

- jumlah tercatat ( diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan
  - imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung)
- dicatat dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Purchase or Sale of Regular Financial Assets**

*Purchases or sales of regular financial assets are recognized and derecognized using either trade date accounting or settlement date accounting.*

**Derecognition of Financial Assets**

*An entity derecognizes a financial asset, if and only if:*

- The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired, or*
- An entity transfers a financial asset and the transfer meets the derecognition criteria*

*An entity transfers a financial asset, if and only if, it:*

- transfers the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset, or*
- retains the contractual right to receive cash flows arising from the financial asset but also bears the contractual obligation to pay the cash flows received to one or more recipients through a qualifying agreement.*

**Transfer that qualifies as Termination of Recognition**

*If as a result of the transfer, financial assets are derecognized in their entirety, but the transfer results in the entity acquiring new financial assets or assuming new financial liabilities, or management service liabilities, the entity recognizes a new financial asset or financial liability, or management service liability, at fair value.*

*Upon derecognition of a financial asset as a whole, the difference between:*

- the carrying amount (measured on the date of derecognition) and*
- benefits received (including any new assets acquired less any new liabilities incurred)*

*recorded in profit or loss.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan.

Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara:

- a. jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan
- b. imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

**Pengalihan yang tidak memenuhi kualifikasi sebagai Penghentian Pengakuan**

Jika pengalihan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan karena entitas secara substansial masih mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atau kepemilikan aset alihan, maka entitas tetap mengakui aset alihan tersebut secara keseluruhan dan mengakui liabilitas keuangan atas imbalan yang diterima. Pada periode selanjutnya, entitas mengekui setiap penghasilan yang berasal dari aset alihan dan setiap beban yang terjadi dari liabilitas

**Keseluruhan Pengalihan**

Jika aset alihan tetap diakui, maka aset dan liabilitas terkait tidak disalinghapuskan. Serupa dengan hal tersebut, entitas tidak melakukan saling hapus antar setiap penghasilan yang berasal dari aset alihan dan setiap beban yang terjadi dari liabilitas terkait.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

If the transferred asset is part of a larger financial asset (for example, when an entity transfers cash flows from interest that are part of a debt instrument) and the portion transferred meets the criteria for derecognition as a whole, the previous carrying amount of the larger financial asset is allocated. the part that continues to be recognized and the part that is derecognized, based on the relative fair values of the two parts at the date of transfer.

For this purpose, the retained management service assets are treated as the part that is still recognized. The difference between:

- a. the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the portion derecognized and
- b. the benefit received for the portion derecognized (including any new assets acquired less any new liabilities incurred)

recognized in profit or loss.

**A transfer that does not qualify as Derecognition**

If the transfer does not result in derecognition because the entity retains substantially all the risks and benefit or ownership of the transferred asset, the entity continues to recognize the transferred asset in its entirety and recognizes a financial liability for the benefit received. In subsequent periods, the entity recognizes any income that comes from the transferred asset and any expenses that occur from financial liabilities.

**Overall Transfers**

If the transferred assets continue to be recognized, the related assets and liabilities are not offset. Similarly, the entity does not offset any income from the transferred asset and any expenses incurred from the related liability.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Keseluruhan Pengalihan (Lanjutan)**

Jika pihak yang mengalihkan memberikan agunan nonkas (seperti instrumen utang atau instrumen ekuitas) pada pihak yang menerima pengalihan, maka akuntansi oleh pihak yang mengalihkan dan pihak yang menerima pengalihan atas agunan tersebut memiliki hak untuk menjual atau menjaminkan kembali agunan tersebut, dan apakah pihak yang mengalihkan telah gagal bayar. Keduabelah pihak mencatat agunan tersebut dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika pihak yang menerima pengalihan memiliki hak sesuai kontrak atau kebiasaan untuk menjual atau menjaminkan kembali agunan tersebut, maka pihak yang mengalihkan mereklasifikasi aset tersebut dalam laporan posisi keuangannya secara terpisah dari aset lain.
- b. Jika pihak yang menerima pengalihan menjual agunan yang dijamin padanya, maka pihak yang menerima pengalihan mengakui hasil penjualan tersebut dan mengakui liabilitas yang diukur pada nilai wajar atau kewajibannya untuk mengembalikan agunan tersebut.
- c. Jika pihak yang mengalihkan gagal bayar berdasarkan ketentuan dalam kontrak dan tidak lagi berhak untuk menarik agunannya, maka pihak yang mengalihkan menghentikan pengakuan agunan tersebut dan pihak yang menerima pengalihan mengakui agunan tersebut sebagai asetnya yang diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, atau jika pihak yang menerima pengalihan sudah menjual agunan tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan harus menghentikan pengakuan kewajibannya untuk mengembalikan agunan tersebut.
- d. Kecuali sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) pihak yang mengalihkan tetap mencatat agunan tersebut sebagai asetnya, dan pihak yang menerima pengalihan tidak mengakui agunan tersebut sebagai aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Overall Transfers (Continued)**

If the transferor provides non-cash collateral (such as a debt instrument or equity instrument) to the transferee, the accounting by the transferor and the transferee has the right to sell or re-guarantee the collateral, and whether the transferor has failed to pay. Both parties record the collateral in the following manner:

- a. If the transferee has the contractual or customary rights to sell or re-guarantee the collateral, the transferor reclassifies the asset in its statement of financial position separately from other assets.
- b. If the party receiving the transfer sells the collateral that is guaranteed to it, the party receiving the transfer recognizes the proceeds from the sale and recognizes the liability measured at fair value or its obligation to return the collateral.
- c. If the transferor fails to pay under the terms of the contract and is no longer entitled to withdraw the collateral, the transferor derecognizes the agunan and the transferee recognizes the collateral as its assets measured at fair value at initial recognition, or if the transferor receiving the transfer has sold the collateral, then the party receiving the transfer must derecognize its obligation to return the collateral
- d. Except as referred to in letter (c) the transferor continues to record the collateral as its asset, and the party receiving the transfer does not recognize the collateral as an asset.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Entitas mengeluarkan liabilitas keuangan ( atau bagian dari liabilitas keuangan) dari laporan posisi keuangannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Pertukaran antara peminjam dan pemberi pinjaman yang ada saat ini atas instrumen utang dengan persyaratan yang berbeda secara substansial dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Serupa dengan hal tersebut, modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan saat ini atau bagian dari ketentuan liabilitas keuangan tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan, atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

**Klasifikasi Aset Keuangan**

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan, atau
- b. karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

**Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:**

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Derecognition of Financial Liabilities**

An entity shall issue a financial liability (or part of a financial liability) from its statement of financial position if, and only when, the financial liability expires, that is, when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires.

Exchanges between existing borrowers and lenders for debt instruments with substantially different terms are recorded as write-offs of original financial liabilities and recognition of new financial liabilities. Similarly, a substantial modification of the current financial liability terms or part of the financial liability terms is recorded as a write-off of the original financial liability and recognition of a new financial liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability (or part of the financial liability) that has expired or is transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred, or liabilities insured, is recognized in profit or loss.

**Financial Asset Classification**

An entity classifies financial assets so that after initial recognition the financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two bases, namely:

- a. the entity's business model for managing financial assets, or
- b. the characteristics of the contractual cash flows of a financial asset.

**Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:**

- a. Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows, and
- b. The contractual terms of the financial asset generate cash flows at a specific date that are solely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And

For The Year Then Ended

(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi ini terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutama.

Untuk tujuan penerapan kedua point di atas :

- a. jumlah pokok adalah nilai wajar dari aset keuangan saat pengakuan awal.
- b. bunga terdiri dari imbalan untuk :
  - nilai waktu atas uang
  - risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu
  - risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

**Opsi untuk Menetapkan aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**

Saat pengakuan awal entitas membuat penetapan yang terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai accounting mismatch) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

*Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income when these two conditions are met:*

- a. Financial assets are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets, and*
- b. the contractual terms of a financial asset generate cash flows at a specific date that are solely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*For the purpose of implementing the two points above:*

- a. the principal amount is the fair value of the financial asset at initial recognition.*
- b. interest consists of rewards for:
  - time value of money
  - credit risk related to the principal amount owed in a certain period
  - risks and costs of borrowing standard, as well as profit margins*

*Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless the financial assets are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income. However, an entity may make an irrevocable choice at the initial recognition of an investment in certain equity instruments that are generally measured at fair value through profit or loss so that changes in fair value are reflected in other comprehensive income*

**Option to Designate Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss**

*When initial recognition an entity makes a cancellation determination to measure a financial liability at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as accounting mismatches) that could arise from measuring the asset or liability on a different basis.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Klasifikasi Liabilitas Keuangan**

Entitas mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali :

- a. liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur
- b. liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. kontrak jaminan keuangan. Setelah pengakuan awal,(kecuali poin a atau b diterapkan), penerbit kontrak selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara :
  - i. jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan sesuai dengan penurunan nilai dan
  - ii. jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- d. komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Penerbit komitmen selanjutnya mengukur komitmen tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara :
  - i. jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan sesuai dengan penurunan nilai, dan
  - ii. jumlah yang pertama diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- e. imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22. Kombinasi bisnis diterapkan. Imbalan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Financial Liability Classification**

An entity classifies all financial liabilities so that after initial recognition they are measured at amortized cost, except:

- a. financial liabilities at fair value through profit or loss. These liabilities, including derivatives that are liabilities, are subsequently measured at
- b. financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset that does not qualify for derecognition is transferred or when the continuing involvement approach is applied.
- c. financial guarantee contract. After initial recognition, (unless points a or b are applied), the contract issuer then measures the contract for the higher of:
  - i the amount of allowance for losses determined in accordance with impairment
  - ii the amount initially recognized is reduced by, if appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers.
- d. commitment to provide loans at below market interest rates. The issuer of the commitment then measures the commitment at the higher of the number:
  - i the amount of allowance for losses determined in accordance with impairment,
  - ii the first amount recognized is reduced by, if appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.
- e. contingent fees recognized by the acquirer in the business combination when PSAK 22. The business combination is applied. Contingent

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Opsi untuk menetapkan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Saat pengakuan awal entitas dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan. karena :

a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas asset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda, atau

b. sekelompok liabilitas keuangan atau asset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasar nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personel manajemen kunci entitas.

**PENGUKURAN**

**Pengukuran Awal**

Kecuali untuk piutang dagang, pada saat pengakuan awal, entitas mengukur asset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan asset keuangan atau liabilitas keuangan, dalam hal asset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Akan tetapi jika nilai wajar asset keuangan atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka entitas menerapkan :

a. jika nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Entitas mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

*Option to designate financial liabilities at fair value through profit or loss*

*At initial recognition an entity may make an irrevocable designation for measuring a financial liability at fair value through profit or loss, or if that determination would yield more relevant information, because:*

*a. eliminate or significantly reduce measurement or recognition inconsistencies (accounting mismatches) that could arise from measuring assets or liabilities or recognizing gains and losses on assets or liabilities on different grounds, or*

*b. a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and the information on that fair value basis for that group is made available internally to key management personnel of the entity.*

**MEASUREMENT**

**Initial Measurement**

*Except for accounts receivable, at initial recognition, an entity measures financial assets or financial liabilities at fair value plus or minus, the transaction costs directly related to the acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities, in the case of financial assets and financial liabilities not measured at fair value through profit or loss.*

*However, if the fair value of a financial asset or financial liability at initial recognition differs from the transaction price, the entity applies:*

*a. if the fair value is evidenced by quoted prices in an active market for identical assets or liabilities or by valuation techniques that use only observable market data. An entity shall recognize the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**PENGUKURAN (Lanjutan)**

**Pengukuran Awal (Lanjutan)**

b. dalam kasus lain, pada pengukuran yang disyaratkan, disesuaikan untuk menangguhkan selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, entitas mengakui bahwa selisih yang ditangguhkan sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebesar keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan dengan:

- a. biaya perolehan diamortisasi
- b. nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau
- c. nilai wajar melalui laba rugi

Entitas menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Entitas menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai untuk aset keuangan yang ditetapkan sebagai item lindung nilai.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur liabilitas keuangan sesuai klasifikasi liabilitas keuangan dan opsi untuk menetapkan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai dalam untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai item lindung nilai (*hedged item*).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**MEASUREMENT (Continued)**

**Initial Measurement (Continued)**

b. in other cases, on the required measurement, it is adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. After initial recognition, an entity recognizes that the difference deferred as a gain or loss only amounts to the gain or loss arising from changes in the factors (including time) that market participants would consider in calculating the value of the asset or liability.

**Further Measurement of Financial Assets**

After initial recognition, an entity measures financial assets by:

- a. Acquisition cost amortized
- b. fair value through other comprehensive income, or
- c. fair value through profit or loss

An entity shall apply the impairment requirement for financial assets measured at acquisition cost amortized and for financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

An entity shall apply the hedge accounting requirements to financial assets designated as hedged items.

**Further Measurement of Financial Liabilities**

After initial recognition, an entity measures financial liabilities according to the classification of financial liabilities and options to designate financial liabilities at fair value through profit or loss.

An entity shall apply the inner hedge accounting requirements to financial liabilities designated as hedged items.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

**Aset Keuangan**

**Metode suku bunga efektif**

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

- a. aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, entitas menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal.
- b. aset keuangan yang tidak dibeli atau yang tidak berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut entitas menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

**Penghapusan**

Entitas langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika entitas tidak memiliki ekspektasi wajar untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Penghapusan merupakan kejadian penentian penerimaan.

**Penurunan Nilai**

**Pengakuan Kerugian Kredit Ekspektasian**

**Pendekatan Umum**

Entitas mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan yang menerapkan persyaratan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, entitas mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen kredit tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Acquisition Cost Amortized Measurement**

**Financial Asset**

**The effective interest method**

*Interest income is calculated using the effective interest rate method. The calculation is made by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:*

- a. financial assets purchased or derived from deteriorating financial assets. For these financial assets, the entity applies an effective interest rate adjusted for credit risk on the amortized cost of the financial asset from initial recognition.*
- b. financial assets that are not purchased or that are not derived from financial assets deteriorate but subsequently become deteriorating financial assets. For these financial assets, the entity applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.*

**Write-off**

*An entity directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when it does not have a reasonable expectation of recovering the financial asset in whole or in part. Write-off is a derecognition incident.*

**Impairment**

**Recognition of Expected Credit Losses**

**General Approach**

*An entity shall recognize an allowance for losses on expected credit losses on financial assets measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts that impose impairment terms.*

*At each reporting date, an entity shall measure the allowance for losses on financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime, if the credit risk on those financial instruments has increased significantly since initial recognition.*

*If at the reporting date, the credit risk for the credit instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity shall measure the allowance for losses for that financial instrument at the amount of the expected 12 months credit loss.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Menentukan peningkatan risiko kredit secara signifikan

Pada setiap tanggal pelaporan entitas menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, entitas mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang telah terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, entitas membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdugung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak

Entitas dapat berasumsi bahwa risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika telah ditentukan bahwa instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Jika informasi bersifat perkiraan yang wajar dan terdugung tersedia tanpa biaya atau biaya berlebihan, entitas tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan dari pada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, entitas dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal. Tanpa memperhatikan cara entitas menilai peningkatan risiko kredit secara signifikan, terdapat praduga bahwa risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari. Entitas dapat menyanggah praduga ini jika entitas memiliki informasi yang wajar dan terdugung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, yang membuktikan bahwa risiko kredit tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, meskipun pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari. Jika entitas menentukan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sebelum pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, maka praduga tersebut tidak diterapkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

*Determine the significant increase in credit risk*

*At each reporting date, the entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making that assessment, an entity considers changes in default risk that have occurred over the life of the financial instrument, not changes in expected credit losses. In making that assessment, the entity compares the risk of default on a financial instrument that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition and considers reasonable and supportable information available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk since initial recognition.*

*An entity can assume that the credit risk of a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if it has determined that the financial instrument has a low credit risk at the reporting date.*

*If information is a reasonable and supportable estimate available without undue cost or expense, an entity cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more foreseeable than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, an entity may use the arrears information referred to to determine whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. Regardless of how the entity assesses a significant increase in credit risk, there is a presumption that the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days in arrears. An entity may challenge this presumption if it has reasonable and supportable information, available without undue cost or effort, that proves that credit risk has not increased significantly since initial recognition, even if the contractual payments are more than 30 days in arrears. If an entity determines that there is a significant increase in credit risk before the contractual payments are more than 30 days in arrears, this presumption is not applied.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan yang Dimodifikasi**

Jika arus kas kontraktual dari aset keuangan telah direnegosiasi atau dimodifikasi dan aset keuangan tidak dihentikan pengakuannya, entitas menilai apakah terdapat kenaikan signifikan dalam risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut dengan membandingkan :

- a. risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan (berdasarkan ketentuan kontraktual yang dimodifikasikan) dan
- b. risiko gagal bayar yang terjadi pada saat pengakuan awal

**Pendekatan yang Disederhanakan untuk Piutang dagang, Aset Kontrak dan Piutang Sewa**

Entitas selalu mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya untuk :

- a. Piutang dagang atau aset kontrak yang dihasilkan dari transaksi yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 72: Pendapatan Kontrak dengan Pelanggan, dan yang :
  - i. tidak mengandung komponen pendanaan signifikan (atau ketika entitas menerapkan cara praktis untuk kontrak satu tahun atau kurang) sesuai dengan PSAK 72; atau
  - ii. mengandung komponen pendanaan signifikan sesuai PSAK 72, jika entitas memilih kebijakan akuntansi untuk mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya. Kebijakan akuntansi tersebut diterapkan untuk seluruh putang dagang atau aset kontrak, tetapi dapat juga diterapkan secara terpisah untuk piutang dagang dan aset kontrak.
- b. Piutang sewa yang dihasilkan dari transaksi dalam ruang lingkup PSAK 72: Sewa, jika entitas memilih kebijakan akuntansi untuk mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya. Kebijakan akuntansi tersebut diterapkan untuk seluruh piutang sewa, tetapi dapat juga diterapkan secara terpisah untuk piutang sewa pembiayaan dan piutang sewa operasi.

Entitas dapat memilih kebijakan akuntansi untuk piutang usaha, piutang sewa dan aset kontrak secara terpisah satu dengan lainnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Modified Financial Assets**

If the contractual cash flows from a financial asset have been renegotiated or modified and the financial asset is not derecognized, the entity assesses whether there is a significant increase in credit risk for that financial instrument by comparing:

- a. risk of default incurred at the reporting date (based on modified contractual terms) and
- b. risk of default incurred upon initial recognition

**A Simplified Approach to Accounts Receivable, Contracted Assets and Lease Receivables**

An entity always measures its lifetime expected credit loss allowance for:

- a. Accounts receivable or contract assets resulting from transactions that fall within the scope of PSAK 72: Contract Revenue with Customers, and which:
  - i does not contain a significant financing component (or when the entity applies the practical way for contracts of one year or less) in accordance with PSAK 72; or
  - ii contains a significant financing component in accordance with PSAK 72, if an entity chooses an accounting policy to measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime. The accounting policy applies to all accounts receivable or contract assets, but can also be applied separately to accounts receivable and contract assets.
- b. Lease receivables resulting from transactions within the scope of PSAK 72: Leases, if an entity chooses an accounting policy to measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime. The accounting policy applies to all lease receivables, but can also be applied separately to finance lease receivables and operating lease receivables.

An entity may choose the accounting policy for trade receivables, lease receivables and contract assets separately from one another.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian**

Entitas mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan suatu cara yang mencerminkan :

- a. An entity measures the expected credit loss on a financial instrument in a manner that reflects:
- b. nilai waktu atas uang, dan
- c. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**Reklasifikasi Aset Keuangan**

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan (mengubah model bisnis), entitas menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Entitas tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan, kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari katagori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi katagori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari katagori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi katagori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari katagori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Measurement of Expected Credit Loss**

An entity measures the expected credit loss on a financial instrument in a manner that reflects:

- a. an unbiased amount and a weighted probability determined by evaluating a series of possible outcomes;
- b. time value for money, and
- c. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

**Reclassification of Financial Assets**

If an entity reclassifies a financial asset (changes its business model), the entity applies the reclassification prospectively from the reclassification date. An entity does not restate previously recognized gains, losses (including gains, impairment losses) or interest.

If an entity reclassifies a financial asset out of the amortized cost measurement category to the fair value through profit or loss measurement category, the fair value is measured at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in profit or loss.

If an entity reclassifies the contents of a financial asset out of the fair value through profit or loss measurement category into the amortized cost measurement category, the fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.

If an entity reclassifies a financial asset out of the fair value measurement category through other comprehensive income, the fair value is measured at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Reklasifikasi Aset Keuangan (Lanjutan)**

Jika entitas mereklasifikasi dari aset keuangan keluar dari katagori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, menjadi katagori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklassifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklassifikasi. Akibatnya pada tanggal reklassifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini mempengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak mempengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklassifikasi (lihat PSAK 1; Penyajian Laporan Keuangan). Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklassifikasi.

Jika entitas mereklasifikasi dari aset keuangan keluar dari katagori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi katagori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.

Jika entitas mereklasifikasi dari aset keuangan keluar dari katagori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi katagori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklassifikasi pada tanggal reklassifikasi.

**Keuntungan dan Kerugian**

Keuntungan atau kerugian atas aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi kecuali jika instrumen keuangan tersebut merupakan :

- a. bagian dari lindung nilai (jika dapat diterapkan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk akuntansi lindung nilai atas nilai wajar untuk lindung nilai atas portofolio risiko suku bunga).
- b. investasi dalam instrumen ekuitas dan entitas telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian atas investasi dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Reclassification of Financial Assets (Continued)**

If an entity reclassifies the contents of a financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category into the amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at fair value at the reclassification date. However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. Consequently at the reclassification date a financial asset is measured as if the financial asset were always measured at amortized cost. These adjustments affect other comprehensive income but do not affect profit or loss, and therefore are not a reclassification adjustment (see PSAK 1; Presentation of Financial Statements). The effective interest rate and measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

If an entity reclassifies the contents of a financial asset out of the fair value through profit or loss measurement category into the fair value through other comprehensive income measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value.

If an entity reclassifies a financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category to the fair value through profit or loss measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

**Gain or Loss**

Gains or losses on financial assets or financial liabilities at fair value are recognized in profit or loss unless the financial instrument is:

- a. part of the hedge (if applicable PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement for fair value hedge accounting for hedges of the interest rate risk portfolio).
- b. investment in equity instruments and the entity has chosen to present the gains and losses on investment in other comprehensive income.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Keuntungan dan Kerugian (Lanjutan)**

- c. liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan entitas disyaratkan untuk menyajikan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain, atau
- d. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan entitas disyaratkan untuk mengakui sebagian perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

**Dividen diakui pada laba rugi ketika :**

- a. hak entitas untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan
- b. kemungkinan besar manfaat ekonomik yang berkaitan dengan dividen akan mengalir kepada entitas, dan
- c. jumlah dividen dapat diukur dengan andal.

**Investasi pada Instrumen Ekuitas**

Saat pengkuan awal entitas dapat membuat pilihan yang takterbatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain, perubahan selanjutnya pada nilai wajar. Investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup pernyataan ini dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan maupun imbalan kontinen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK 22 : Kombinasi Bisnis.

**Liabilitas yang Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**

Entitas menyajikan keuntungan atau kerugian atas liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, sebagai berikut :

- a. jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.
- b. jumlah sisa perubahan nilai wajar liabilitas tersebut disajikan dalam laba rugi kecuali jika perlakuan atas dampak perubahan risiko kredit atas liabilitas yang duraikan akan menimbulkan atau memperbesar accounting mismatch dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Gain or Loss (Continued)**

- c. financial liabilities that are designated to be measured at fair value through profit or loss and the entity is required to present the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income, or
- d. financial assets are measured at fair value through other comprehensive income, and an entity is required to recognize part of the changes in fair value in other comprehensive income.

**Dividends are recognized in profit or loss when**

- a. the entity's right to receive dividend payments has been assigned
- b. it is probable that the economic benefits associated with dividends will flow to the entity, and
- c. the amount of dividends can be measured reliably.

**Investments in Equity Instruments**

When the entity's initial accounting can make an irrevocable choice to present it in other comprehensive income, the subsequent changes in fair value. Investments in equity instruments that are within the scope of this Standard and that are not held-for-trading equity instruments or contingent consideration recognized by the acquirer in a business combination in accordance with PSAK 22: Business Combinations.

**Liabilities designated to be measured at fair value through profit or loss**

An entity shall present the gain or loss on financial liabilities at fair value through profit or loss, as follows:

- a. the amount of changes in fair value of financial liabilities attributable to changes in credit risk of the liability is presented in other comprehensive income.
- b. the remaining amount of changes in the fair value of the liability is presented in profit or loss unless treatment of the effect of changes in credit risk on the liability being ignored will cause or increase the accounting mismatch in profit or loss.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain**

Keuntungan atau kerugian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi

**e. Co - Guarantee/ Reasuransi**

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra co-guarantee dan mitra re-asuransi dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang klaim co-guarantee/ reasuransi dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra co-guarantee dan mitra re-asuransi, namun belum dilakukan pembayarannya.

**f. Beban dibayar dimuka**

Beban dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban co-guarantee, beban reasuransi, diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan imbalan jasa penjaminannya.

Fee based income, beban bank-pelaksana dan beban komisi agen dibayar dimuka diamortisasi sesuai rata-rata jangka waktu penjaminan.

PSAK 73: Sewa ditetapkan untuk berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

**PSAK 73: Sewa menggantikan:**

- a. PSAK 30: Sewa
- b. ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa
- c. ISAK 23: Sewa Operasi-Incentif
- d. ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal
- e. ISAK 25: Hak atas Tanah

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income**

Gains or losses on financial assets measured at fair value through other comprehensive income, except for impairment gains or losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized or reclassified. When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**e. Co - Guarantee/ Reinsurance Receivable**

Claim payments to beneficiaries who are borne by the co-guarantee partners and reinsurance partners are recorded as receivables in progress.

Recognition of co-guarantee / reinsurance claim receivables is carried out every time a claim payment is borne by the co-guarantee partner and the re-insurance partner.

**f. Prepaid expenses**

Expenses are allocated according to their beneficial periods using the straight-line method.

Co-guarantee expenses, reinsurance expenses, are amortized in proportion to the recognition pattern of insurance benefit fees.

Fee-based income, bank-executing fees and agent commission fees paid upfront are amortized according to the average guarantee period.

PSAK 73: Leases are set to be effective from January 1, 2020, earlier application is permitted.

**PSAK 73: Leases replace:**

- a. PSAK 73 : Lease
- b. ISAK 8: Determining Whether an Agreement Contains a Lease
- c. ISAC 23: Operating Lease-Incentive
- d. ISAK 24: Evaluation of the Substance of Several Transactions Involving a Legal Lease;
- e. ISAC 25: Land Right

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**RUANG LINGKUP**

Entitas menerapkan Pernyataan ini untuk seluruh sewa, termasuk sewa aset hak-guna dalam subsewa, kecuali untuk :

- a. sewa dalam eksplorasi atau penambangan mineral, minyak, gas alam dan sumber daya serupa yang tidak dapat diperbaharui
- b. sewa aset biologis dalam ruang lingkup PSAK 69: Agrikultur yang dimiliki oleh penyewa
- c. perjanjian konsesi jasa dalam ruang lingkup PSAK 16: Penyajian Konsesi Jasa
- d. lisensi kekayaan intelektual yang diberikan oleh penyewa dalam ruang lingkup PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- e. hak yang dimiliki oleh penyewa dalam perjanjian lisensi dalam ruang lingkup PSAK 19: Aset Takberwujud untuk item seperti film, rekaman video, karya panggung, manuskrip (karya tulis), hak paten dan hak cipta.

**PENGECUALIAN PENGAKUAN**

Penyewa dapat memilih untuk tidak menerapkan persyaratan untuk:

- a. sewa jangka pendek
- b. sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

**MENGIDENTIFIKASI SEWA**

Pada tanggal inisiasi kontrak, entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Memisahkan Komponen Kontrak**

Untuk suatu kontrak yang merupakan atau mengandung sewa, entitas mencatat masing-masing komponen sewa dalam kontrak sebagai sewa secara terpisah dari komponen nonsewa dari kontrak, kecuali entitas menerapkan cara praktis dalam menetapkan pedoman bagaimana memisahkan komponen dari suatu kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**SCOPE**

*An entity shall apply this Standard to all leases, including leases of leased assets under subsidies, except for:*

- a. leases in exploration or mining of mineral, oil, natural gas and similar non-renewable resources*
- b leases of biological assets within the scope of PSAK 69: Agriculture owned by lessees*
- c service concession agreements within the scope of PSAK 16: Presentation of Service Concessions*
- d intellectual property license granted by lessees within the scope of PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers; and*
- e rights owned by the lessee in the license agreement within the scope of PSAK 19: Intangible Assets for items such as films, video recordings, stage works, manuscripts (written works), patents and copyrights.*

**RECOGNITION EXCLUSIONS**

*Tenants can choose not to apply requirements for:*

- a. short term lease*
- b. leases whose underlying assets are low value*

**IDENTIFY THE LEASE**

*At the inception date of the contract, an entity assesses whether the contract constitutes, or contains a lease. A contract is or contains a lease if it conveys the right to control the use of an identifying asset over a period of time to be exchanged for consideration.*

**Separating Contract Components**

*For a contract that is or contains a lease, an entity shall account for each of the lease components in the contract as a separate lease from the non-lease component of the contract, unless the entity applies practical means of establishing guidelines for how to separate the components of the contract.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**MASA SEWA**

Entitas menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, dan juga:

- a. periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan
- b. periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

**PENYEWA**

**Pengakuan**

Pada tanggal permulaan, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

**Pengukuran**

**Pengukuran Awal**

Pada tanggal permulaan penyewa mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan

Biaya perolehan hak-guna meliputi:

- a. jumlah pengukuran liabilitas sewa sebagaimana dideskripsikan Pengukuran Awal Liabilitas sewa
- b. pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.
- c. biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan
- d. estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh penyewa dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan. Penyewa dikenai kewajiban atas biaya-biaya tersebut baik pada tanggal permulaan atau sebagai konsekuensi dari telah menggunakan aset pendasar selama periode tertentu.

**Pengukuran Awal Liabilitas Sewa**

Pada tanggal permulaan awal, penyewa mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka penyewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**LEASE PERIOD**

An entity shall determine the lease period as the irrevocable lease period, as well :

- a. the period covered by the option to extend the lease if the lessee is certain to exercise the option, and
- b. the period covered by the option to terminate the lease if the lessee is certain enough not to exercise the option.

**LESSEE**

**Recognition**

At the inception date, the lessee recognizes the use-rights assets and the lease liability.

**Measurement**

**Initial Measurement**

At the inception date, the lessee measures the use rights assets at cost

The acquisition cost of use rights includes:

- a. the measurement amount of the lease liability is described in the Initial Measurement of Lease Liabilities
- b. lease payments made on or before the commencement date are reduced by rental incentives received.
- c. initial direct costs incurred by tenants, and
- d. the estimated costs that will be incurred by the lessee in dismantling and transferring the underlying asset, restoring the place where the asset is located or restoring the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, unless these costs are incurred to produce inventories. The lessee is liable for these costs either at the inception date or as a consequence of having used the underlying asset during a certain period.

**Initial Measurement of Lease Liabilities**

At the initial commencement date, the lessee measures the lease liabilities at the present value of any rental payments that have not been paid on that date. Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that interest rate can be determined. If the interest rate cannot be determined, the lessee uses the lessee's incremental loan rate.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**Pengukuran Awal Liabilitas Sewa (Lanjutan)**

Pada tanggal permulaan, pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi sewa meliputi pembayaran berikut ini atas hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan :

- a. pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang incentif sewa.
- b. pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan.
- c. jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual.
- d. harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi
- e. pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

**Pengukuran Selanjutnya.**

**Pengukuran Selanjutnya untuk Aset Hak-Guna**

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, kecuali entitas menerapkan model pengukuran lain.

**Model Biaya**

Untuk menerapkan model biaya, penyewa mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan :

- a. dikurangi dengan akumulasi depreciasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai; dan
- b. disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka penyewa mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Penyewa menerapkan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset untuk menentukan apakah aset hak-guna telah mengalami penurunan nilai yang telah diidentifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**Initial Measurement of Lease Liabilities**

*At inception date, lease payments included in the measurement of the lease liability include the following payments for the right to use the underlying asset during the lease term that has not been paid at the inception date:*

- a. fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables.*
- b. variable lease payments that depend on an index or interest rate which are initially measured using the index or interest rate at the inception date.*
- c. the amount expected to be paid by the lessee in the guarantee of the residual value.*
- d. the call option exercise price if the lessee is certain to exercise the option*
- e. payment of penalty due to termination of the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option to terminate the lease.*

**Next Measurement.**

**Further Measurement for Use-Rights Assets**

*After the commencement date, the lessee measures the use asset using the cost model, unless the entity applies another measurement model.*

**Cost Model**

*To apply the cost model, the lessee measures the use assets at cost:*

- a. reduced by the accumulated depreciation and accumulated impairment losses; and*
- b. adjusted for the remeasurement of the lease obligations*

*If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the lessee at the end of the lease term or if the cost of the lease asset means the lessee will exercise the call option, the lessee depreciates the underlying asset from the inception date to the end of the useful life of the underlying asset. If not, then the lessee depreciates the leased assets from the date of inception to the earlier date between the end of the useful life of the assets under use or the end of the lease term*

*The lessee applies PSAK 48: Impairment of Assets to determine whether the asset use rights has been identified as impaired.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**Model Pengukuran Lain**

Jika penyewa menerapkan model nilai wajar sesuai PSAK 13: Properti Investasi untuk aset properti investasinya, maka penyewa juga menerapkan model nilai wajar untuk aset hak-guna yang memenuhi definisi properti investasi pada PSAK 13.

Jika aset hak-guna terkait dengan kelas aset tetap dimana penyewa menerapkan model revaluasi sesuai PSAK 16: Aset Tetap, maka penyewa dapat memilih untuk menerapkan model revaluasi tersebut untuk seluruh aset hak-guna yang terkait dengan kelas aset tetap tersebut.

**Pengukuran Selanjutnya untuk Liabilitas Sewa**

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa.
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar,
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa yang ditetapkan, atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengakui dalam laba rugi, kecuali biaya tersebut sudah termasuk dalam jumlah tercatat aset lain dengan menerapkan Pernyataan Lain yang relevan :

- a. bunga atas liabilitas sewa; dan
- b. pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

**Penilaian Kembali Liabilitas Sewa**

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur kembali liabilitas sewanya untuk merefleksikan perubahan pembayaran sewa. Penyewa mengakui jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa sebagai penyesuaian terhadap aset hak-guna. Akan tetapi jika jumlah tercatat aset hak-guna berkurang menjadi nol dan masih terdapat pengurangan dalam pengukuran liabilitas sewa, maka penyewa mengakui sisa jumlah pengukuran kembali dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**Other Measurement Models**

If the lessee applies the fair value model in accordance with PSAK 13: Investment Property for his investment property assets, the lessee also applies a fair value model for the use of asset that meets the definition of investment property in PSAK 13.

If the use of rights assets is related to a fixed asset class where the lessee applies the revaluation model in accordance with PSAK 16: Fixed Assets, the lessee may choose to apply the revaluation model to all of the use assets associated with that fixed asset class.

**Further Measurement for Lease Liabilities**

After the commencement date, the lessee measures the lease obligations by:

- a. increase the carrying amount to reflect interest on the lease liability
- b. reduce the carrying amount to reflect rent paid,
- c. remeasuring the carrying amount to reflect a revaluation or modification of an assigned lease, or to reflect a substantially revised fixed lease payment.

After the commencement date, the lessee shall recognize it in profit or loss, unless the cost is included in the carrying amount of another asset by applying the relevant Other Statements:

- a. interest on the lease liability; and
- b. variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability in the period in which the event or condition that triggered the payment occurred.

**Revaluation of Lease Liabilities**

After the commencement date, the lessee measures his lease liability to reflect changes in lease payments. The lessee recognizes the remeasurement amount of the lease liability as an adjustment to the right to use assets. However, if the carrying amount of the use rights asset is reduced to zero and there is still a reduction in the measurement of the lease liability, the lessee recognizes the remaining remeasured amount in profit or loss.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And

For The Year Then Ended

(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**Penilaian Kembali Liabilitas Sewa (Lanjutan)**

Penyewa mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian, jika :

- a. terdapat perubahan masa sewa. Penyewa menentukan pembayaran sewa revisian berdasarkan masa sewa revisian, atau
- b. terdapat perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar, dinilai dengan mempertimbangkan kejadian dan keadaan yang dideskripsikan dalam konteks opsi beli. Penyewa menentukan [embayaran sewa revisian untuk merefleksikan perubahan dalam jumlah terutang dalam onsi beli.

Penyewa menentukan tingkat diskonto revisian sebagai bunga implisit dalam sewa, jika tingkat diskonto revisian tingkat diskonto revisian tersebut dapat ditetukan, atau suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal penilaian kembali, jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Penyewa mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian, jika :

- a. terdapat perubahan dalam jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan residual. Penyewa menentukan pembayaran sewa revisian untuk merefleksikan perubahan dalam jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam iaminan residual.
- b. terdapat perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut. Penyewa mengukur kembali liabilitas sewa untuk merefleksikan pembayaran sewa revisian tersebut hanya ketika terdapat perubahan dalam arus kas. Penyewa menentukan pembayaran sewa revisian untuk sisa masa sewa berdasarkan pembayaran kontraktual revisian.

**Modifikasi Sewa**

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah, jika :

- a. modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih, dan
- b. imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**Revaluation of Lease Liabilities (Continued)**

*The lessee measures the lease liability again by discounting the revised lease payments using the revised discount rate, if:*

- a. there is a change in the lease period. The lessee determines the revised lease payments based on the revised lease term, or*
- b. there are changes to the valuation of the option to buy the underlying asset, assessed taking into account the events and circumstances described in the call option context. The lessee determines [revised lease payments to reflect changes in the amount payable in the buy option.*

*The lessee determines the revised discount rate as the implicit interest in the lease, if the revised discount rate can be determined, or the lessee's incremental borrowing rate at the revaluation date, if the interest rate implicit in the lease cannot be determined.*

*The lessee measures the lease liability again by discounting the revised lease payments, if:*

- a. there is a change in the amount expected to be paid in the residual security. The lessee determines the revised lease payments to reflect changes in the amount expected to be paid in the residual security.*
- b. there are changes in future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments. The lessee measures the lease liability again to reflect the revised lease payments only when there is a change in cash flows. The lessee determines the revised lease payments for the remaining lease term based on the revised contractual payments.*

**Rental Modifications**

*The lessee records the modification of the lease as a separate lease, if:*

- a. modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets, and*
- b. lease benefits are increased by an amount equivalent to a separate price for an increase in scope and an appropriate adjustment to that separate price to reflect the conditions of the particular contract.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**Modifikasi Sewa (Lanjutan)**

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa :

- a. mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian
- b. menentukan masa sewa dari sewa modifikasian, dan
- c. mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suu bunga implisit dalam sewa untuk sisa masa sewa, jika dapat ditentukan atau suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi, jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Untuk modifikasi sewa yang yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, penyewa mencatat penukuran kembali liabilitas sewa dengan :

- a. menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- b. membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**Penyajian**

Penyewa menyajikan dalam laporan posisi keuangannya atau mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangannya :

- a. aset hak-guna secara terpisah dari dari aset lainnya. Jika penyewa tidak menyajikan aset hak-guna secara terpisah dalam laporan posisi keuangannya, maka penyewa :
  - i. menyajikan aset hak-guna dalam pos yang sama dengan pos yang digunakan untuk menyajikan aset pendasar serupa jika aset tersebut dimiliki; dan
  - ii. mengungkapkan pos mana dalam laporan posisi keuangan yang mencakup aset hak-guna tersebut.
- b. liabilitas sewa secara terpisah dari liabilitas lain. Jika penyewa tidak menyajikan liabilitas sewa secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, maka penyewa mengungkapkan pos mana dalam laporan posisi keuangan yang mencakup liabilitas tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**Rental Modifications (Continued)**

For lease modifications that are not recorded as a separate lease, on the effective date of the lease modification, the lessee:

- a. allocate the compensation contract modification
- b. determine the lease term of the modified lease, and
- c. Remeasure the lease obligations by discounting the revised lease payments using the revised discount rate. The revised discount rate is determined as the interest implicit in the lease for the remainder of the lease term, if determinable or the lessee's incremental borrowing rate on the modified effective date, if the interest rate implicit in the lease cannot be determined

For lease modifications that are not recorded as separate leases, the lessee records the remeasurement of the lease obligations by:

- a. decrease the carrying amount of the use asset to reflect a partial or full termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss related to the partial or full termination of the lease.
- b. make adjustments in respect of the use assets for all other lease modifications.

**Presentation**

The lessee presents in the statement of financial position or discloses in the notes to his financial statement:

- a. used-rights asset separately from other assets. If the lessee does not present the use rights assets separately in the statement of financial position, the lessee:
  - i. present the user rights asset in the same heading as the account used to present the similar underlying asset if the asset is owned; and
  - ii. mengungkapkan pos mana dalam laporan posisi keuangan yang mencakup aset hak-guna tersebut.
- b. lease obligations separately from other liabilities. If the lessee does not present the lease liability separately in the statement of financial position, the lessee will disclose which items in the statement of financial position include that liability.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Peruh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**Penyajian (Lanjutan)**

Persyaratan dalam poin a di atas tidak diterapkan pada aset hak-guna yang memenuhi definisi properti investasi, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan yang mencakup liabilitas tersebut.

Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, penyewa menyajikan beban bunga atas liabilitas sewa secara terpisah dari beban depresiasi untuk aset hak-guna. Beban bunga atas liabilitas sewa merupakan komponen biaya keuangan, di mana PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan mensyaratkan untuk disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dalam laporan arus kas, penyewa mengklasifikasikan :

- a. pembayaran kas untuk bagian pokok liabilitas sewa dalam aktivitas pendanaan.
- b. pembayaran kas untuk bagian bunga liabilitas sewa dengan menerapkan persyaratan dalam PSAK 2: Laporan Arus Kas untuk pembayaran bunga
- c. pembayaran sewa jangka pendek, pembayaran sewa aset bernilai rendah, dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa dalam aktivitas operasi.

**Pengungkapan**

Tujuan pengungkapan adalah agar penyewa dapat mengungkapkan informasi dalam catatan atas laporan keuangan, serta informasi yang diberikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, yang memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas penyewa.

Penyewa mengungkapkan jumlah berikut ini untuk periode pelaporan :

- a. beban depresiasi untuk aset hak-guna berdasarkan kelas aset pendasar;
- b. beban bunga atau liabilitas sewa
- c. beban yang terkait dengan sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban ini tidak termasuk beban yang terkait dengan sewa dengan masa sewa 1 bulan atau kurang.
- d. beban yang terkait dengan sewa aset dengan nilai rendah yang dicatat sebagai beban, tidak termasuk beban yang terkait dengan sewa jangka pendek atas aset bernilai rendah poin c.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**Presentation (Continued)**

The requirements in point a above do not apply to use rights assets that meet the definition of investment property, which is presented in the statement of financial position that includes the liability.

In the statements of profit or loss and other comprehensive income, the lessee presents interest expense on lease liabilities separately from depreciation expense for land use assets. Interest expense on lease liabilities is a component of finance costs, in which PSAK 1: Presentation of Financial Statements requires it to be presented separately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

In the cash flow statement, the tenants classify:

- a. cash payments for the principal portion of the lease liabilities in financing activities.
- b. payment of cash for the interest portion of the lease liability by applying the requirements in PSAK 2: Statement of Cash Flows for interest payments
- c. short-term lease payments, low-value asset lease payments, and variable lease payments that are not included in the measurement of lease liabilities in operating activities.

**Disclosure**

The purpose of disclosure is so that the lessee can disclose information in the notes to the financial statements, as well as the information provided in the statement of financial position, income statement and cash flow statement, which provides a basis for users of financial statements to assess the impact on financial position, financial performance, and tenant cash flow.

Tenants disclose the following amounts for the reporting period:

- a. depreciation expense for useable assets based on the underlying asset class;
- b. interest expense or lease liabilities
- c. expenses related to short-term leases which are recorded as expenses do not include expenses related to leases with leases of 1 month or less.
- d. expenses related to leases of low-value assets are recorded as expenses, excluding expenses related to short-term leases of low-value assets. c.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**Pengungkapan (Lanjutan)**

- e. beban yang terkait dengan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.
- f. pendapatan dari mensubsewakan aset hak-
- g. total pengeluaran kas untuk sewa
- h. penambahan aset hak-guna
- i. keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi jual dan sewa balik
- j. jumlah tercatat aset hak-guna pada akhir periode pelaporan berdasarkan aset pendasar.

Penyewa memberikan pengungkapan yang ditetapkan di atas dalam format tabel, kecuali format lain lebih tepat. Jumlah yang diungkapkan meliputi biaya yang telah penyewa masukkan dalam jumlah tercatat aset lain selama periode pelaporan.

Penyewa mengungkapkan jumlah sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat dengan menerapkan pengecualian pengakuan jika portfolio jangka pendek di mana penyewa telah berkomitmen pada akhir periode pelaporan tidak serupa dengan portfolio sewa jangka pendek yang bebannya diungkapkan dengan penerapan poin c di atas.

Jika aset hak-guna memenuhi definisi properti investasi, maka penyewa menerapkan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 13: Properti Investasi. Dalam hal tersebut penyewa tidak disyaratkan untuk memberikan pengungkapan poin a, f, h atau j untuk aset hak guna tersebut

Jika penyewa mengukur aset hak-guna pada jumlah revaluasi dengan menerapkan PSAK 16: Aset Tetap, maka penyewa mengungkapkan informasi yang disyaratkan oleh PSAK 16 untuk aset hak-guna tersebut.

Penyewa mengungkapkan analisis jatuh tempo atas liabilitas sewa dengan menerapkan PSAK 60: Instrumen Keuangan secara terpisah dari analisis jatuh tempo liabilitas keuangan lain.

Sebagai tambahan pengungkapan yang disyaratkan penyewa mengungkapkan informasi kualitatif dan kuantitatif tambahan tentang aktivitas sewanya untuk memenuhi tujuan pengungkapan. Informasi tambahan ini dapat meliputi, namun tidak terbatas pada, informasi yang dapat membantu pengguna laporan untuk menilai:

- a. sifat aktivitas sewa penyewa
- b. pengeluaran kas masa depan yang berpotensi memberikan dampak kepada penyewa yang tidak terefleksikan dalam pengukuran liabilitas sewa. Ini termasuk dampak yang timbul dari :

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**Disclosure (Continued)**

- e. expenses associated with variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability.
- f. income from sub-leasing right-use assets.
- g. total cash outflows for lease
- h. addition of use rights assets
- i. gain or loss arising from sale and leaseback transactions
- j. the carrying amount of use rights assets at the end of the reporting period based on the underlying asset.

Penyewa memberikan pengungkapan yang ditetapkan di atas dalam format tabel, kecuali format lain lebih tepat. Jumlah yang diungkapkan meliputi biaya yang telah penyewa masukkan dalam jumlah tercatat aset lain selama periode pelaporan.

The lessee shall disclose the amount of leases for short-term leases which are recorded by applying a recognition exception if the short-term portfolio to which the lessee has committed at the end of the reporting period is not similar to the short-term lease portfolio whose expenses are disclosed by applying point c above.

If the tenant asset meets the definition of investment property, the lessee applies the disclosure requirements in PSAK 13: Investment Property. In that case, the lessee is not required to provide disclosure points a, f, h or j for the use rights asset

If the lessee measures the use of rights assets at revalued amount by applying PSAK 16: Fixed Assets, the lessee discloses the information required by PSAK 16 for the said assets.

The lessee shall disclose the maturity analysis of the lease liabilities by applying PSAK 60: Financial Instruments separately from the maturity analysis of other financial liabilities.

In addition to the disclosures required by the lessee to disclose additional qualitative and quantitative information about his leasing activities to fulfill the disclosure purposes. This additional information can include, but is not limited to, information that can help report users assess:

- a. the nature of the tenant's rental activity
- b. future cash disbursements that have the potential to impact the lessee that are not reflected in the measurement of the lease liability. This includes impacts arising from:

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And

For The Year Then Ended

(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**Pengungkapan (Lanjutan)**

- i pembayaran sewa variabel
- ii opsi perpanjangan dan opsi penghentian
- iii jaminan nilai residual
- iv sewa yang belum dimulai oleh penyewa yang telah berkomitmen
- c. pembatasan atau perjanjian yang timbul dari sewa, dan
- d. transaksi jual dan sewa balik

**PESEWA**

**Klasifikasi Sewa**

Penyewa mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Apakah sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi bergantung pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya. Contoh situasi yang secara individual atau gabungan yang pada umumnya akan menyebutkan sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- a. Cara mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa
- b. penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar pada harga yang diperkirakan cukup rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut mulai dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal inisiasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi.
- c. masa sewa adalah sebagian besar umur ekonomik dari aset pendasar meski hak kepemilikan tidak dialihkan.
- d. pada tanggal inisiasi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar, dan
- e. aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakan tanpa modifikasi signifikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**Disclosure (Continued)**

- i variable lease payments
- ii renewal options and termination options
- iii guarantee of residual value
- iv leases that have not been initiated by committed tenants
- c. restrictions or agreements arising from leases, and
- d. sale and leaseback transactions

**LESSOR**

**Leases Classifications**

The lessees classify their respective leases as either an operating lease or a finance lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset.

Whether a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract. Examples of situations that individually or in combination that would generally describe a lease are classified as finance leases are:

- a. How to transfer ownership of the underlying asset to the lessee at the end of the lease term
- b. the lessee has the option to purchase the underlying asset at a price that is expected to be lower than fair value on the date the option is exercised so that it is sufficiently certain, at the inception date, that the option will be exercised.
- c. the lease term is a large part of the economic life of the underlying asset even if ownership rights are not transferred.
- d. at the date of inception, the present value of lease payments at least includes substantially all of the fair value of the underlying asset, and
- e. the underlying asset is specific so that only tenants can use it without significant modification.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**Pengungkapan (Lanjutan)**

Indikator situasi yang secara individual atau gabungan juga dapat menyebabkan sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

- a. Jika penyewa dapat membatalkan sewa, maka kerugian pesewa yang terkait dengan pembatalan tersebut ditanggung oleh penyewa
- b. Keuntungan atau kerugian dari fluktuasi nilai wajar residual terutang pada penyewa
- c. penyewa memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua pada harga rental yang secara substansial lebih rendah daripada rental pasar.

Contoh dan indikator di atas tidak selalu konklusif. Jika terdapat kejelasan dari fitur lain bahwa sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan aset pendasar, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Sebagai contoh, hal ini dapat terjadi jika kepemilikan aset mendasar beralih pada akhir sewa untuk [embayaran variabel yang sama dengan nilai wajarnya, atau jika terdapat pembayaran sewa variabel, yang mengakibatkan pesewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat.

Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal inisiasi dan dinilai kembali hanya jika terdapat modifikasi sewa. Perubahan dalam estimasi (sebagai contoh perubahan dalam estimasi umur ekonomik atau nilai residual aset pendasar) atau perubahan dalam keadaan (sebagai contoh penyewa mengalami gagal bayar), tidak menimbulkan klasifikasi sewa baru untuk tujuan akuntansi.

**Sewa Pembiayaan**

**Pengakuan dan Pengukuran**

Pada tanggal permulaan, pesewa mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan menyajikannya sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

**Pengukuran Awal**

Pesewa menggunakan suku bunga implisit dalam sewa untuk mengukur investasi neto sewa. Dalam hal subsewa, jika suku bunga implisit dalam subsewa tidak dapat ditentukan, maka pesewa antara dapat menggunakan tingkat diskonto yang digunakan dalam sewa utama untuk mengukur investasi neto dalam subsewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**Disclosure (Continued)**

*Indicators of situations that individually or in combination may also cause a lease to be classified as a finance lease include:*

- a. *If the tenant can cancel the rental, then the lessee's losses related to the cancellation are borne by the tenant*
- b. *Gains or losses from fluctuations in the residual fair value are payable to lessees*
- c. *the tenant has the ability to continue the lease for the second period at a rental price that is substantially lower than the market rental.*

*The examples and indicators above are not always conclusive. If it is clear from other features that the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to the underlying asset, the lease is classified as an operating lease. For example, this could occur if ownership of the underlying asset is transferred at the end of the lease for a variable payment equal to its fair value, or if there is a variable lease payment, which results in the lessee not transferring substantially all the risks and rewards.*

*A rental classification is made at the date of inception and is revalued only if there is a modification of the lease. Changes in estimates (for example changes in the estimated economic life or residual value of an underlying asset) or changes in circumstances (for example a tenant defaults on), do not result in a new classification of leases for accounting purposes.*

**Finance Leases**

**Recognition and Measurement**

*At the inception date, the lessee recognizes the assets held under a finance lease in the statement of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.*

**Initial Measurement**

*Lessors use the interest rate implicit in the lease to measure the net investment in the lease. In the case of a sub-lease, if the implicit interest rate in the sub-lease cannot be determined, the intermediate lessee can use the discount rate used in the main lease to measure the net investment in the sub-lease.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**Sewa Pembiayaan (Lanjutan)**

Biaya langsung awal, selain yang ditimbulkan dari pesewa pabrikan atau diler, dimasukkan dalam pengukuran awal investasi neto sewa dan mengurangi jumlah penghasilan yang diakui sepanjang masa sewa. Suku bunga implisit dalam sewa didefinisikan sedemian rupa sehingga biaya langsung awal secara otomatis termasuk dalam investasi neto sewa, tidak perlu ditambahkan secara terpisah.

**Pengukuran Awal Pembayaran Sewa Termasuk Investasi Neto Sewa**

Pada tanggal permulaan, pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran investasi neto sewa meliputi pembayaran atas hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa yang belum diterima pada tanggal permulaan sebagai berikut :

- a. pembayaran tetap dikurangi dengan insentif sewa terutang
- b. pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan
- c. jaminan nilai residual yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa, pihak yang terkait dengan penyewa atau pihak ketiga yang tidak terkait dengan pesewa yang secara finansial mampu melaksanakan kewajibannya dalam jaminan tersebut
- d. harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup yakin untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan
- e. pembayaran penalti karena menghentikan sewa, mengeksekusi sewa tersebut merefleksikan bahwa penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

**Pesewa Pabrikan atau Diler**

Pada tanggal permulaan, pesewa pabrikan atau diler mengakui item berikut untuk masing-masing sewa pembiayaannya :

- a. pendapatan sebesar nilai wajar aset pendasar, atau jika lebih rendah, sebesar nilai kini pembayaran sewa yang terutang pada penyewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar;
- b. biaya penjualan sebesar biaya perolehan, atau jumlah tercatat bila berbeda, dari aset pendasar dikurangi dengan nilai kini dari nilai residual tak terjamin; dan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**Finance Leases (Continued)**

*Initial direct costs, other than those incurred by the manufacturer or dealer lessee, are included in the initial measurement of the net investment in the lease and reduce the amount of income recognized over the lease term. The implicit interest rate in the lease is defined in such a way that the initial direct costs are automatically included in the net investment in the lease, need not be added separately*

**Initial Measurement of Lease Payments Including Net Investment Leases**

*On the commencement date, lease payments included in the measurement of the net investment in the lease include payments for the right to use the underlying asset during the lease term that have not been received at the commencement date as follows:*

- a. fixed payments less any outstanding rental incentives*
- b. variable lease payments that are index or interest rate dependent, which are initially measured using the index or interest rate at the inception date*
- c. a guarantee of residual value given to the lessee by the lessee, a party related to the lessee or a third party not related to the lessee who is financially able to carry out his obligations under the guarantee*
- d. the call option exercise price if the lessee is sure enough to exercise the option, and*
- e. payment of a penalty for terminating the lease, executing the lease reflects that the lessee is exercising the option to terminate the lease.*

**Manufacturer Lessor or Dealer**

*On an initial date, the manufacturer's lessee or the dealer recognizes the following items for each of its finance leases:*

- a. income equal to the fair value of the underlying asset, or if lower, the present value of the lease payments payable to the lessee, discounted using market interest rates;*
- b. selling costs at the cost, or carrying amount if different, of the underlying asset less the present value of the unsecured residual value; and*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**Pesewa Pabrikan atau Diler (Lanjutan)**

c. laba atau rugi penjualan(sebesar selisih antara pendapatan dan biaya penjualan) sesuai dengan kebijakan penjualan langsung menurut PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Pesewa pabrikan atau diler mengakui laba atau rugi penjualan atas sewa pembiayaan pada tanggal permulaan, terlepas apakah pesewa mengalihkan aset pendasar sebagaimana dideskripsikan dalam PSAK 72.

**Pengukuran Selanjutnya**

Pesewa mengakui penghasilan keuangan sepanjang masa sewa, berdasarkan suatu pola yang merefleksikan tingkat imbalan periodik yang konstan atas investasi neto sewa pesewa.

Pesewa bermaksud untuk mengalokasikan penghasilan keuangan sepanjang masa sewa dengan dasar yang sistematis dan rasional. Pesewa menerapkan pembayaran sewa yang terkait dengan periode tersebut terhadap investasi bruto sewa untuk mengurangi pokok dan penghasilan keuangan yang belum diterima.

Pesewa menerapkan penghentian pengakuan dan persyaratan penurunan nilai dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan pada investasi neto sewa. Pesewa meninjau ulang secara regular nilai residual takterjamin estimasian yang digunakan dalam menghitung investasi bruto sewa. Jika terdapat pengurangan dalam nilai residual takterjamin estimasian, maka pesewa merevisi alokasi penghasilan selama masa sewa dan segera mengakui setiap pengurangan jumlah yang terutama.

Pesewa yang mengklasifikasikan aset dalam sewa pembiayaan sebagai dikuasai untuk dijual (atau termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual) dengan menerapkan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan mencatat aset tersebut sesuai dengan pernyataan tersebut.

**Modifikasi Sewa**

Pesewa mencatat modifikasi sewa atas sewa pembiayaan sebagai sewa terpisah jika:

- a. modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih, dan
- b. imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**Manufacturer Lessor or Dealer (Continued)**

c. sales profit or loss (equal to the difference between sales revenue and expenses) in accordance with the direct sales policy under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers. The manufacturer or dealer lessee shall recognize the sales gain or loss on the finance lease at the inception date, regardless of whether the lessee transfers the underlying asset as described in PSAK 72.

**Next Measurement**

The lessee recognizes financial income over the term of the lease, based on a pattern that reflects a constant periodic rate of return on the net investment of the lease.

The lessee intends to allocate financial income over the lease term on a systematic and rational basis. The lessee applies the rental payments related to the period against the gross investment in the lease to reduce the principal and unearned finance income.

The lessee applies the derecognition and impairment requirements in PSAK 71: Financial Instruments to the net investment in the lease. Lessees regularly review the estimated unsecured residual value used in calculating the gross investment in the lease. If there is a reduction in the estimated unsecured residual value, the lessee will revise the allocation of income over the lease term and immediately recognize any deductions in the amount due.

A lessee who classifies assets under a finance lease as held for sale (or is classified as held for sale) by applying PSAK 58: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations records the asset in accordance with that Statement.

**Lease Modifications**

The lessee records the lease modification of the finance lease as a separate lease if:

- a. modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets, and
- b. lease benefits are increased by an amount equivalent to a separate price for an increase in scope and an appropriate adjustment to that separate price to reflect the conditions of the particular contract.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**Modifikasi Sewa (Lanjutan)**

Untuk modifikasi sewa pembiayaan yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah pesewa mencatat modifikasi tersebut sebagai berikut:

- a. Jika sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi ketika modifikasi diberlakukan pada tanggal inisiasi, maka pesewa:
  - i. mencatat modifikasi sewa sebagai sewa baru sejak tanggal efektif modifikasi, dan
  - ii. mengukur jumlah tercatat aset sewa pendasar sebagai investasi neto sewa degera sebelum tanggal efektif modifikasi sewa
- b. Jika tidak, maka pesewa menerapkan persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan

**Sewa Operasi**

**Pengakuan dan Pengukuran**

Pesewa mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lain. Pesewa menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih merepresentasikan pola manfaat dari penilaian aset berasarkan nilai menurun.

Pesewa mengakui biaya, termasuk depreciasi, yang timbul dalam mendapatkan penghasilan sewa sebagai beban.

Pesewa menambahkan biaya langsung awal yang timbul dalam mendapatkan sewa operasi pada jumlah tercatat aset pendasar dan mengakui biaya tersebut sebagai beban sepanjang masa sewa atas dasar yang sama dengan penghasilan sewa.

Kebijakan depreciasi aset pendasar terdepreciasi untuk sewa operasi konsisten dengan kebijakan depreciasi normal pesewa untuk aset serupa. Pesewa menghitung depreciasi sesuai dengan PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 19: Aset Takberwujud.

Pesewa menerapkan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset untuk menentukan apakah aset pendasar untuk sewa operasi mengalami penurunan nilai dan oleh karena itu mencatat kerugian penurunan nilai yang telah didentifikasi.

Pesewa pabrik atau diler tidak mengakui laba penjualan dalam sewa operasi karena hal tersebut tidak ekuivalen dengan penjualan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**Lease Modifications (Continued)**

For a finance lease modification that is not recorded as a separate lease the lessee records the modification as follows:

- a. If the lease is classified as an operating lease when the modification is effective at the inception date, the lessee:
  - i. records the lease modification as a new lease from the effective date of the modification, and
  - ii. measures the carrying amount of the underlying lease asset as the net investment in the current lease before the effective date of the lease modification
- b. If not, then the lessee applies the requirements in PSAK 71: Financial Instruments

**Operating Leases**

**Recognition and Measurement**

Lessees recognize lease payments from operating leases as income on a straight-line or other systematic basis. The lessee applies another systematic basis if it represents a pattern of benefits from decreasing use of the underlying asset.

The lessee recognizes costs, including depreciation, that are incurred in earning rental income as an expense.

The lessee adds the initial direct costs incurred in obtaining an operating lease to the carrying amount of the underlying asset and recognizes that expense over the term of the lease on the same basis as rental income.

The depreciation policy for the depreciating base asset for an operating lease is consistent with the lessee's normal depreciation policy for similar assets. The lessee calculates depreciation in accordance with PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 19: Intangible Assets.

The lessee applies PSAK 48: Impairment of Assets to determine whether the underlying assets for an operating lease are impaired and therefore account for a identifiable impairment loss.

The manufacturer's or dealer lessee does not recognize the sales profit in an operating lease because it is not the equivalent of sales.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**Modifikasi Sewa**

Pesewa mencatat modifikasi sewa operasi sebagai sewa baru sejak tanggal efektif modifikasi, dengan mempertimbangkan pembayaran sewa dibayar di muka atau terutang terkait dengan sewa orisinal sebagai bagian dari pembayaran sewa untuk sewa baru.

**Penyajian**

Pesewa menyajikan aset pendasar sewa operasi dalam laporan keuangan tersebut sesuai dengan sifat aset pendasar.

**Pengungkapan**

Tujuan pengungkapan adalah agar pesewa mengungkapkan informasi dalam catatan atas laporan keuangan serta informasi yang ada dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak sewa terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas pesewa.

Pesewa mengungkapkan jumlah sebagai berikut untuk periode pelaporannya (dalam format tabel, kecuali format lain lebih tepat) :

- a. untuk sewa pembiayaan:
    - i. laba atau rugi penjualan
    - ii. penghasilan keuangan atas investasi neto sewa, dan
    - iii. penghasilan yang terkait dengan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran investasi neto sewa.
  - b. untuk sewa operasi, penghasilan sewa secara terpisah mengungkapkan penghasilan yang terkait dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada suatu indeks atau suku bunga.
- Pesewa mengungkapkan tambahan informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai aktivitas sewa untuk memenuhi tujuan pengungkapan. Informasi tambahan tersebut termasuk namun tidak terbatas pada informasi yang membantu pengguna laporan keuangan untuk menilai :
- a. sifat aktivitas sewa pesewa; dan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**Lease Modifications**

*The lessee records the modified operating lease as a new lease from the effective date of the modification, taking into account any prepaid or payable lease payments related to the original lease as part of the lease payments for the new lease.*

**Presentation**

*The lessee presents the underlying operating lease assets in the financial statements according to the nature of the underlying asset.*

**Disclosure**

*The purpose of disclosure is for the lessee to disclose the information in the notes to the financial statements as well as the information in the statement of financial position, income statement and cash flow statement that provides a basis for users of financial statements to assess the impact of the lease on the financial position, financial performance and cash flow of the tenant.*

*The lessee shall disclose the following amounts for the reporting period (in tabular format, unless other format is more appropriate):*

- a. for finance leases:
    - i profit or loss on sales
    - ii. financial income on net investment in leases, and
    - iii income related to variable lease payments that are not included in the measurement of the net investment in the lease.
  - b. for an operating lease, the lease generator separately discloses income associated with variable lease payments that is independent of an index or interest rate.
- The lessee discloses additional qualitative and quantitative information about leasing activities to fulfill disclosure purposes. This additional information includes but is not limited to information that helps users of financial statements to assess:*
- a. the nature of the leasing activity; and

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**Pengungkapan (Lanjutan)**

b. bagaimana pesewa mengelola risiko yang terkait dengan hak yang dipertahankan pada aset pendasar. Khususnya pesewa mengungkapkan strategi manajemen risiko untuk hak yang dipertahankan pada aset pendasar, termasuk cara-cara pesewa mengurangi risiko tersebut. Cara tersebut dapat mencakup, sebagai contoh, perjanjian beli kembali, jaminan nilai residual, atau pembayaran sewa variabel untuk penggunaan di atas batas yang telah ditetapkan.

**Sewa Pembiayaan**

Pesewa memberikan penjelasan kualitatif dan kuantitatif atas perubahan signifikan pada jumlah tercatat investasi neto dalam sewa pembiayaan.

Pesewa mengungkapkan analisis jatuh tempo piutang pembayaran sewa, dengan menunjukkan pembayaran sewa yang tidak didiskontokan yang akan diterima secara tahunan minimum 5 tahun pertama dan jumlah total untuk sisa tahun. Pesewa merekonsiliasi pembayaran sewa yang tidak didiskontokan pada investasi neto sewa. Rekonsiliasi mengidentifikasi penghasilan keuangan yang belum diterima terkait piutang pembayaran sewa dan nilai residual tak terjamin yang didiskontokan.

**Sewa Operasi**

Untuk item aset tetap yang merupakan sewa operasi, pesewa menerapkan persyaratan pengungkapan yang ada dalam PSAK 16: Aset Tetap. Dalam menerapkan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 16, pesewa memisahkan tiap-tiap kelas aset tetap ke dalam aset yang merupakan sewa operasi dan aset yang bukan merupakan sewa operasi. Dengan demikian pesewa memberikan pengungkapan yang disyaratkan sesuai PSAK 16 untuk aset yang merupakan sewa operasi (berdasarkan kelas aset pendasar) secara terpisah dari aset yang dimiliki sendiri dan yang digunakan oleh pesewa.

Pesewa menerapkan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 13: Properti Investasi, PSAK 19: Aset Takberwujud, PSAK 48: penurunan Nilai Aset dan PSAK 69: Agrikultur untuk aset yang merupakan sewa operasi.

Pesewa mengungkapkan analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang menunjukkan pembayaran sewa yang tidak didiskontokan yang akan diterima secara tahunan minimum 5 tahun pertama dan jumlah total untuk sisa tahun.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**Disclosure (Continued)**

b. how the lessee manages the risk associated with the retained interest in the underlying asset. In particular, the tenant discloses the risk management strategy for the retained interest in the underlying asset, including the ways the lessee reduces that risk. This may include, for example, a repurchase agreement, a guaranteed residual value, or a variable lease payment for use over a preset limit.

**Finance Leases**

The lessee provides both qualitative and quantitative explanations for significant changes in the carrying amount of the net investment in the finance lease.

The lessee discloses an analysis of the maturity of the lease payments, showing the undiscounted lease payments to be received on an annual basis for the minimum of the first 5 years and the total amount for the remainder of the year. The lessee reconciles the undiscounted lease payments on the net investment in the lease. Reconciliation identifies unearned financial income relating to lease payment receivables and discounted unsecured residual value.

**Operating Leases**

For fixed asset items that are operating leases, the lessee applies the disclosure requirements in PSAK 16: Fixed Assets. In applying the disclosure requirements in PSAK 16, the lessee separates each class of fixed assets into assets that are operating leases and assets that are not operating leases. Therefore, the lessee provides the disclosures required in accordance with PSAK 16 for assets that are operating leases (based on the underlying asset class) separately from assets that are owned and used by the lessee.

The lessee applies the disclosure requirements in PSAK 13: Investment Property, PSAK 19: Intangible Assets, PSAK 48: Impairment of Assets and PSAK 69: Agriculture for assets that are operating leases.

The lessee discloses a maturity analysis of the lease payments which shows the undiscounted lease payments to be received on an annual basis for the minimum of the first 5 years and the total amount for the remaining years.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**TRANSAKSI JUAL DAN SEWA-BALIK**

Jika entitas (penjual-penyewa) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-pesewa) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli-pesewa, maka baik penjual-penyewa maupun pembeli-pesewa mencatat kontrak pengalihan dan sewa dengan menerapkan sebagai berikut:

**Menilai Apakah Pengalihan Aset Sewa Merupakan Penjualan**

Entitas menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

**Pengalihan Aset Merupakan Penjualan**

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebaiknya penjualan aset, maka:

a. Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-

b. Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan Pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam Pernyataan ini.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka entitas melakukan penyesuaian di bawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- a. jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar dimuka dan
- b. jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada penjual-penyewa.

Entitas mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- a. selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- b. selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**SALES AND LEASE BACK**

If an entity (seller-lessee) transfers the assets to another entity (buyer-lessee) and leases the asset back from the buyer-lessee, then both the seller-lessee and the buyer-lessee enter into the transfer and lease contracts applying the following:

**Assessing Whether a Transfer of a Leased Asset Is a Sale**

An entity applies the requirements for determining when the performance obligation in PSAK 72: Revenue from Contracts with Customer has been fulfilled to determine whether a transfer of an asset is recorded as a sale of the asset.

**Transfer of Assets is a Sale**

If the transfer of assets by the seller-lessee meets the requirements in PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers to be recorded as a sale of assets, then:

- a. The seller-lessee measures the tenant assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset related to the use rights retained by the seller-lessee. Thus the seller-lessee recognizes only the amount of gain or loss relating to the rights transferred to the buyer-lessee.
- b. Lessee buyers account for purchases of assets applying the relevant Standard, and for leases applying the accounting requirements of the lessees in this Standard.

If the fair value of the consideration for the sale of the asset does not equal the fair value of the asset, or if the payment for the lease does not equal the market price, the entity shall make the following adjustments to measure the proceeds at fair value:

- a. if it is below market price, it is recorded as prepaid rent and
- b. if it is above the market price, it is recorded as additional financing provided by the buyer-lessee to the seller-lessee.

The entity measures the required adjustments based on which is more determinable than:

- a. the difference between the fair value of the sale consideration and the fair value of the assets; and
- b. the difference between the present value of the lease payments and the present value of the lease payments at the market price.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**Pengalihan Aset Bukan Merupakan Penjualan**

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- a. penjual-penyewa melanjutkan pengakuan asset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Penjual-penyewa mencatat liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- b. pembeli-pesewa tidak mengakui asset alihan dan mengakui asset keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-pesewa mencatat asset keuangan dengan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

**g. Aset Tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

|                    | Tahun / years |
|--------------------|---------------|
| Kendaraan          | 4 - 8         |
| Peralatan Komputer | 4             |
| Peralatan Kantor   | 4             |
| Partisi            | 4             |

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, harga perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi di perhitungan dalam laporan laba rugi untuk periode/tahun bersangkutan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**Transfer of Assets Not a Sale**

If the transfer of assets by the seller-lessee does not meet the requirements in PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers to be recorded as a sale of assets, then:

- a. the seller-lessee continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability at the amount of the proceeds. The seller-lessee records financial liabilities by applying PSAK 71: Financial Instruments.
- b. the buyer-lessee does not recognize the transferred asset and recognizes the financial asset at the proceeds from the transfer. Buyer-lessees account for financial assets by applying PSAK 71: Financial Instruments.

**g. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost after deducting accumulated depreciation and impairment. Cost includes the purchase price of fixed assets including costs directly attributable to bringing assets to locations and conditions that are ready for use. Taxes that can be credited and all discounts are deducted in determining acquisition costs. Revaluation of fixed assets is not permitted, unless done based on government regulations. Depreciation starts when fixed assets are available for use. Depreciation is recognized as an expense in the income statement, unless it meets the requirements to be capitalized as the acquisition of an asset under SFAS.

Depreciation is done using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

|                    |                    |
|--------------------|--------------------|
| Kendaraan          | Vehicle            |
| Peralatan Komputer | Computer Equipment |
| Peralatan Kantor   | Office Equipment   |
| Partisi            | Partition          |

The cost of repairs and maintenance are directly charged to the statements of comprehensive income as incurred. Significant renewals or betterment are capitalized. When properties, plants, and equipments are retired or otherwise disposed of their acquisition and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in period (current year) statements of income.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Perlu, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**g. Aset Tetap (Lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**h. Penurunan Nilai Aset**

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal maupun eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok asset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi nilai wajar asset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai asset diakui jika nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai asset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

**i. Aset Tak berwujud**

Aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan.

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal maupun eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok asset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi nilai wajar asset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai asset diakui jika nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai asset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan imbal jasa penjaminan (IJP), pendapatan komisi reasuransi dan beban komisi agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan, beban fee based income-bank pelaksana, beban co-guarantee dan beban reasuransi diakui sejak bulan Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa penjaminan yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi secara proporsional sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan.

Pendapatan komisi reasuransi diakui seluruhnya pada saat pembayaran IJP ke reasuransi dilakukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**g. Fixed Assets (Continued)**

Asset under construction are stated at acquisition cost and presented as a part of property and equipment, the accumulated cost will be reclassified to the respective asset when completed and ready for its intended use.

**h. Impairment of Assets**

The company at each reporting date assesses whether there are indications of asset impairment originating from internal or external information, which is carried out based on groups of cash-producing assets. If the indication exists, the Company estimates the fair value of the asset less the cost of selling. Impairment losses on assets are recognized if fair value is reduced by selling costs lower than the carrying value. A recovery in a loss of the value of a recognized asset in the income statement must not exceed the carrying amount without impairment losses.

**i. Intangible Assets**

Intangible assets are initially recognized at cost.

The company at each reporting date assesses whether there are indications of asset impairment originating from internal or external information, which is carried out based on groups of cash-producing assets. If the indication exists, the Company estimates the fair value of the asset less the cost of selling. Impairment losses on assets are recognized if fair value is reduced by selling costs lower than the carrying value. A recovery in a loss of the value of a recognized asset in the income statement must not exceed the carrying amount without impairment losses.

**j. Revenue and Expense Recognition**

Guaranteed fee income (IJP), reinsurance commission income and agent commission expense whose amount is expressed as a certain percentage of guarantee service fees, fee-based expenses for executing banks, co-guarantee and reinsurance expenses recognized since the month the Guarantee Certificate (SP) was issued.

Guaranteed fee income, the amount of which is expressed as a certain percentage of guarantee services with maturities of more than one year, is recognized as deferred income and amortized proportionally according to the validity period of the Guarantee Certificate.

Reinsurance commission income is fully recognized when IJP payments to reinsurance are made.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Pendapatan jasa administrasi penjaminan diakui seluruhnya saat Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan berdasarkan struktur biaya (penjaminan kredit) dan untuk suretyship berdasarkan jasa administrasi yang telah ditetapkan.

Beban *fee based income*-bank pelaksana, beban komisi agen yang besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari imbal jasa penjaminan, diamortisasi sesuai rata-rata jangka waktu penjaminan, sedangkan beban *co-guarantee* dan beban reasuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi secara proporsional sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan.

Pendapatan imbalan jasa penjaminan disajikan secara bruto sebelum dikurangkan *fee base income*-bank, beban komisi agen, beban *co guarantee* dan beban reasuransi.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pinjaman yang dijaminkan atau terdapat pengajuan klaim yang diterima oleh Perusahaan, jumlah pendapatan imbalan jasa penjaminan yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berilalan.

**Pendapatan dari kontrak (PSAK 72)**

**Ruang Lingkup**

Entitas menerapkan Pernyataan ini untuk seluruh kontrak dengan pelanggan, kecuali hal sebagai berikut :

- a. kontrak sewa dalam ruang lingkup PSAK 73 : Sewa
- b. kontrak asuransi dalam ruang lingkup PSAK 62 : Kontrak Asuransi
- c. instrumen keuangan dan hak atau kewajiban kontraktual lain dalam ruang lingkup PSAK 71 : Instrumen Keuangan, PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian, PSAK 66 : Pengaturan Bersama, PSAK 4 : Laporan Keuangan Tersendiri dan PSAK 15 : Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, dan
- d. perikatan nonmoneter antara entitas dalam lini bisnis yang sama untuk memfasilitasi penjualan kepada pelanggan atau pelanggan potensial.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**j. Revenue and Expense Recognition (Continued)**

*Income from guarantee administration services is fully recognized when the Guarantee Certificate (SP) is issued based on the cost structure (credit guarantee) and for suretyship based on predetermined administrative services.*

*Fee-based income from executing banks, agent commission expenses whose amount is expressed as a certain percentage of guarantee fees, amortized according to the average guarantee period, while co-guarantee and reinsurance expenses with maturities of more than one year are recognized as costs prepaid and amortized proportionally according to the validity period of the Guarantee Certificate.*

*Guaranteed income from underwriting services is grossly deducted before deducting the fee base of bank income, agent commission expenses, co guarantee expenses and reinsurance expenses.*

*Any accelerated repayment of the collateralized loan or a claim is received by the Company, the total income from the deferred guarantee service is fully recognized in the current year's statement of income.*

**Income from contracts (PSAK 72)**

**Scope**

*An entity shall apply this Standard to all contracts with customers, except for the following:*

- a. lease contracts within the scope of PSAK 73: Leases
- b. insurance contract within the scope of PSAK 62: Insurance Contract
- c. financial instruments and other contractual rights or obligations within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 65: Consolidated Financial Statements, PSAK 66: Joint Arrangements, PSAK 4: Separate Financial Statements and PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures, and
- d. nonmonetary agreements between entities in the same line of business to facilitate sales to customers or potential customers.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**k. Beban Klaim**

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim. Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses telaah lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

**I. Cadangan Klaim**

Otoritas Jasa Keuangan selaku pihak regulator telah menentukan pembatasan minimum pembentukan cadangan bagi lembaga penjamin dengan ketentuan sebagai berikut:

- 0.01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau
- Penjumlahan dari 100% (seratus persen) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR) selama 3 bulan terakhir, mana yang lebih banyak. IBNR di atas dihitung berdasarkan rata-rata klaim yg ditanggung sendiri yg telah dibayarkan selama 3 hbln terakhir

**m. Imbalan Pasca kerja**

Perusahaan mencatat dan menyisihkan kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam PSAK 24 "Imbalan Pascakerja". Pengakuan Kewajiban tersebut seharusnya didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam Ketentuan tersebut, perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

**n. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini. Pajak kini diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**k. Claim Expenses**

*Claim expense is recorded when the loss occurs. Claim expenses that have been approved by the claim committee but have not been made payments are recorded as claim debt. Changes in the amount of debt claims, as a result of further review and the difference between the amount of claims payable and claims paid, are recognized in the income statement in the year the change occurred*

**I. Claim Reserves**

*The Financial Services Authority (OJK), as the regulator, has determined the minimum limitation for reserves for the guarantor institution with the following conditions:*

- 0.01% (zero point zero one per hundred) of the Guarantee value borne by itself; or*
- The sum of 100% (one hundred percent) of the value of the Guarantee that is own-risk at the time the claim is reported with claims that have been incurred but have not been reported (IBNR) for the last 3 months, whichever is more. The IBNR above is calculated based on the average own-risk claim that has been paid over the last 3 months*

**m. Post-employment benefits**

*The company records and set aside post-employment benefit obligations as stipulated in Chapter 24 SAK "post-employment benefits". Liability recognition should be based on the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower. Based on the regulation, the company was obliged to pay employee benefits to its employees at the time they stop working in the case of resignation, normal retirement, death and permanent disability. The amount of employee benefits was mainly based on the length of employment and amount of compensation of employees on completion of the employment relationship. Basically employee benefits under Law No. 13 2003 Manpower is a defined benefit plan.*

**n. Income Tax**

*The income tax expense consists of the current tax. Current tax is recognized in profit / loss unless the tax is related to a transaction or event.*

*Current tax is the expected tax debt or receivable on taxable income or loss during the year, using the applicable tax rate or substantively applicable on the financial reporting date, and adjustments to the tax debt of previous years.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, ketika hasil banding tersebut telah ditetapkan.

**o. Penggunaan Estimasi**

Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Asumsi tersebut mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan bank terdiri dari:

|   | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> | <b>Cash<br/>Cash<br/>Operational Bank<br/>Bank Mandiri Banyumanik<br/>IJP Banks<br/>PD. BPR Bank Jepara Artha<br/>PD. BPR Bank Pasar Kudus<br/>PD. BPR Bank Solo<br/>PD. BPR Bank Wonosobo<br/>PD. BPR Bank Boyolali<br/>PD. BPR Bank Klaten<br/>PT. BPR Surya Yudha Wonosobo<br/>PT. BPR Surya Yudha Banjarnegara<br/>PD. BPR Bank Pati<br/>PD. BPR BKK Boyolali<br/>PD. BPR BKK Cilacap<br/>PD. BPR BKK Jepara<br/>PD. BPR BKK Purwodadi<br/>PD. BPR BKK Purwokerto<br/>PD. BPR BKK Ungaran<br/>PD. PBR BKK Wonogiri<br/>PD. BPR BKK Purbalingga<br/>PD. BPR BKK Tulung<br/>PD. BPR BKK Mandiraja<br/>PD. BPR BKK Kota Semarang<br/>PD. BPR BKK Kudus<br/>PD. BPR BKK Taman<br/>PD. BPR BKK Demak<br/>PT BKK JATENG KC Demak<br/>dahulu BKK Dempet Demak<br/>PT BKK JATENG KC Semarang<br/>dahulu PD. BKK Susukan<br/>PT BKK JATENG KC Wonogiri<br/>dahulu BKK Eromoko</b> |
|---|--|--|--|
| <b>Kas</b>  | 13.305.800                                     | 2.223.600                                      |  |
| <b>Bank Operasional</b>                             | 7.236.042.649                                  | 1.568.677.670                                  |  |
| <b>Bank IJP</b>                                     |  |  |  |
| PD. BPR Bank Jepara Artha                           | 787.156.984                                    | 2.957.714.622                                  | PD. BPR Bank Jepara Artha  |
| PD. BPR Bank Pasar Kudus                            | 212.713.759                                    | 296.963.827                                    | PD. BPR Bank Pasar Kudus   |
| PD. BPR Bank Solo                                   | 221.145.032                                    | 322.733.639                                    | PD. BPR Bank Solo  |
| PD. BPR Bank Wonosobo                               | 258.073.258                                    | 283.110.800                                    | PD. BPR Bank Wonosobo  |
| PD. BPR Bank Boyolali                               | 310.755.887                                    | 434.583.718                                    | PD. BPR Bank Boyolali  |
| PD. BPR Bank Klaten                                 | 268.169.921                                    | 381.045.582                                    | PD. BPR Bank Klaten  |
| PT. BPR Surya Yudha Wonosobo                        | 527.952.194                                    | 537.028.588                                    | PT. BPR Surya Yudha Wonosobo   |
| PT. BPR Surya Yudha Banjarnegara                    | 275.998.830                                    | 721.200.455                                    | PT. BPR Surya Yudha Banjarnegara   |
| PD. BPR Bank Pati                                   | 2.078.921.683                                  | 2.584.706.885                                  | PD. BPR Bank Pati  |
| PD. BPR BKK Boyolali                                | 445.004.033                                    | 551.751.290                                    | PD. BPR BKK Boyolali   |
| PD. BPR BKK Cilacap                                 | 558.427.510                                    | 682.500.577                                    | PD. BPR BKK Cilacap  |
| PD. BPR BKK Jepara                                  | 362.121.579                                    | 218.408.891                                    | PD. BPR BKK Jepara   |
| PD. BPR BKK Purwodadi                               | 3.521.712.140                                  | 3.245.592.976                                  | PD. BPR BKK Purwodadi  |
| PD. BPR BKK Purwokerto                              | 669.043.718                                    | 3.136.629.726                                  | PD. BPR BKK Purwokerto   |
| PD. BPR BKK Ungaran                                 | 87.551.889                                     | 820.242.271                                    | PD. BPR BKK Ungaran  |
| PD. PBR BKK Wonogiri                                | 475.875.775                                    | 894.908.601                                    | PD. PBR BKK Wonogiri   |
| PD. BPR BKK Purbalingga                             | 740.699.912                                    | 413.818.173                                    | PD. BPR BKK Purbalingga  |
| PD. BPR BKK Tulung                                  | 210.528.127                                    | 330.363.000                                    | PD. BPR BKK Tulung   |
| PD. BPR BKK Mandiraja                               | 930.570.867                                    | 892.062.333                                    | PD. BPR BKK Mandiraja  |
| PD. BPR BKK Kota Semarang                           | 372.492.945                                    | 209.564.300                                    | PD. BPR BKK Kota Semarang  |
| PD. BPR BKK Kudus                                   | 157.488.489                                    | 238.553.086                                    | PD. BPR BKK Kudus  |
| PD. BPR BKK Taman                                   | 219.922.683                                    | 317.733.866                                    | PD. BPR BKK Taman  |
| PD. BPR BKK Demak                                   | 294.959.162                                    | 538.061.621                                    | PD. BPR BKK Demak  |
| PT BKK JATENG KC Demak<br>dahulu BKK Dempet Demak   | 238.409.412                                    | 285.731.805                                    | PT BKK JATENG KC Demak<br>before BKK Dempet Demak  |
| PT BKK JATENG KC Semarang<br>dahulu PD. BKK Susukan | 336.150.762                                    | 295.418.272                                    | PT BKK JATENG KC Semarang<br>before PD. BKK Susukan  |
| PT BKK JATENG KC Wonogiri<br>dahulu BKK Eromoko     | 65.286.028                                     | 348.573.878                                    | PT BKK JATENG KC Wonogiri<br>before BKK Eromoko  |
| <b>Sub Jumlah (dipindahkan)</b>                     | <b>21.876.481.028</b>                          | <b>23.509.904.052</b>                          | <b>Sub Total (carried forward)</b>   |

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**n. Income Tax (Continued)**

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**o. Use of Estimates**

Management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies These assumptions concerning the future, and the main sources of estimation of other uncertainties at the end of the reporting period, have significant risks that result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and bank are as follows:

**31 Desember 2020/  
December 31, 2020**

**31 Desember 2019/  
December 31, 2019**

**Cash**

**Cash**

**Operational Bank**

**Bank Mandiri Banyumanik**

**IJP Banks**

**PD. BPR Bank Jepara Artha**

**PD. BPR Bank Pasar Kudus**

**PD. BPR Bank Solo**

**PD. BPR Bank Wonosobo**

**PD. BPR Bank Boyolali**

**PD. BPR Bank Klaten**

**PT. BPR Surya Yudha Wonosobo**

**PT. BPR Surya Yudha Banjarnegara**

**PD. BPR Bank Pati**

**PD. BPR BKK Boyolali**

**PD. BPR BKK Cilacap**

**PD. BPR BKK Jepara**

**PD. BPR BKK Purwodadi**

**PD. BPR BKK Purwokerto**

**PD. BPR BKK Ungaran**

**PD. PBR BKK Wonogiri**

**PD. BPR BKK Purbalingga**

**PD. BPR BKK Tulung**

**PD. BPR BKK Mandiraja**

**PD. BPR BKK Kota Semarang**

**PD. BPR BKK Kudus**

**PD. BPR BKK Taman**

**PD. BPR BKK Demak**

**PT BKK JATENG KC Demak**

**before BKK Dempet Demak**

**PT BKK JATENG KC Semarang**

**before PD. BKK Susukan**

**PT BKK JATENG KC Wonogiri**

**before BKK Eromoko**

**Sub Total (carried forward)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

|   | <b>2020</b>           | <b>2019</b>           |   |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| <b>Bank IJP (Lanjutan)</b>                                      |                       |                       | <b>IJP Banks (Continued)</b>                                    |
| <b>Sub Jumlah (pindahan)</b>                                    |                       |                       | <b>Sub Amount (previous balance)</b>                            |
| PT BKK JATENG KC Wonosobo<br>dahulu BKK Kretek                  | 21.876.481.028        | 23.509.904.052        | PT BKK JATENG KC Wonosobo<br>before BKK Kretek                  |
| PT BKK JATENG KC Purworejo<br>dahulu PD BKK Butuh               | 375.492.393           | 348.573.878           | PT BKK JATENG KC Purworejo<br>before PD BKK Butuh               |
| PT BKK JATENG KC Kebumen<br>dahulu PD. BKK Sriweng              | 114.029.280           | 159.549.016           | PT BKK JATENG KC Kebumen<br>before PD. BKK Sriweng              |
| PT BKK JATENG KC Purbalingga<br>dahulu BKK Karangmoncol         | 194.614.275           | 179.106.267           | PT BKK JATENG KC Purbalingga<br>before BKK Karangmoncol         |
| PT BKK JATENG KC Banyumas<br>dahulu BKK Purwokerto Selatan      | 320.613.253           | 312.882.752           | PT BKK JATENG KC Banyumas<br>before BKK Purwokerto Selatan      |
| PT BKK JATENG KC Cilacap<br>dahulu BKK Kesugihan                | 188.662.790           | 326.819.415           | PT BKK JATENG KC Cilacap<br>before BKK Kesugihan                |
| PT BKK JATENG KC Tegal<br>dahulu BKK Slawi                      | 69.601.531            | 276.442.521           | PT BKK JATENG KC Tegal<br>before BKK Slawi                      |
| PERUMDA BPR Bank Brebes   | 562.705.353           | 437.966.218           | PERUMDA BPR Bank Brebes   |
| PT BKK JATENG KC Pemalang                                       | 382.796.862           | -                     | PT BKK JATENG KC Pemalang                                       |
| PT BKK JATENG KC Kota Pekalongan<br>dahulu BKK Pekalongan Utara | 27.917.296            | -                     | PT BKK JATENG KC Kota Pekalongan<br>before BKK Pekalongan Utara |
| PT BKK JATENG KC Pekalongan<br>dahulu PD BKK Kajen              | 333.470.291           | 293.977.006           | PT BKK JATENG KC Pekalongan<br>before PD BKK Kajen              |
| Kospin Jasa   | 119.787.935           | 190.037.426           | Kospin Jasa   |
| Bank Daerah Karanganyar   | 126.053.851           | 279.301.911           | Bank Daerah Karanganyar   |
| PT Bapera Batang  | 228.469.937           | 1.098.077.973         | PT Bapera Batang  |
| PD BPR BKK Taman Cabang<br>Banjardawa                           | 9.547.473             | 9.281.074             | PD BPR BKK Taman Cabang<br>Banjardawa                           |
| PD BPR BKK Taman Cabang<br>Bantarbolang                         | 259.410.160           | 290.856.422           | PD BPR BKK Taman Cabang<br>Bantarbolang                         |
| PD BPR BKK Taman Cabang Moga                                    | 284.222.931           | 192.699.576           | PD BPR BKK Taman Cabang Moga                                    |
| PD BPR BKK Taman Cabang<br>Watukumpul                           | 333.878.703           | 488.064.446           | PD BPR BKK Taman Cabang<br>Watukumpul                           |
| PD BPR BKK Taman Cabang Petarukan                               | 308.383.695           | 396.533.046           | PD BPR BKK Taman Cabang Petarukan                               |
| PD BPR BKK Taman Cab Ulujami                                    | 134.114.752           | 119.017.039           |   |
| <b>Sub Jumlah (dipindahkan)</b>                                 | <b>26.409.940.078</b> | <b>29.076.217.808</b> | <b>Sub Total (carried forward)</b>                              |

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

|  | <b>2020</b>           | <b>2019</b>           |  |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| <b>Bank IJP (Lanjutan)</b>                 |                       |                       | <b>IJP Banks (Continued)</b>               |
| Sub Jumlah (pindahan)                      | 26.409.940.078        | 29.076.217.808        | <b>Sub Amount (previous balance)</b>       |
| <b>Bank IJP (Lanjutan)</b>                 |                       |                       | <b>IJP Banks (Continued)</b>               |
| PD BPR BKK Karangmalang Pusat              | 185.703.262           | 184.802.841           | PD BPR BKK Karangmalang Pusat              |
| PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sragen    | 260.833.724           | 310.803.870           | PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sragen    |
| PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Kalijambe | 206.994.109           | 209.322.743           | PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Kalijambe |
| PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Gemolong  | 203.406.332           | 182.655.181           | PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Gemolong  |
| PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Tangen    | 280.321.308           | 214.824.273           | PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Tangen    |
| PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Gondang   | 217.231.432           | 220.461.957           | PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Gondang   |
| PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Masaran   | 281.686.457           | 106.414.242           | PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Masaran   |
| PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Jenar     | 272.488.000           | 134.897.669           | PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Jenar     |
| PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Plupuh    | 21.143.026            | 204.694.887           | PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Plupuh    |
| PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sidoharjo | 173.977.988           | 169.616.174           | PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sidoharjo |
| PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Kedawung  | 268.697.009           | 238.021.031           | PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Kedawung  |
| PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sambirejo | 286.828.902           | 169.891.669           | PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sambirejo |
| PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sukodono  | 177.640.544           | 165.024.515           | PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sukodono  |
| PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Miri      | 211.935.629           | 178.403.235           | Bank BPR Temanggung                        |
| Bank BPR Temanggung                        | 55.112.198            | 45.805.008            | PD BPR BKK Banjarharjo                     |
| PD BPR BKK Banjarharjo                     | 403.666.486           | 415.021.613           | PD BPR BKK Wonosobo                        |
| PD BPR BKK Wonosobo                        | 525.793.791           | 378.546.944           | PD BPR BKK Kebumen                         |
| PD BPR BKK Kebumen                         | 471.812.306           | 1.648.228.729         | PT BPR Gunung Slamet Cilacap               |
| PT BPR Gunung Slamet Cilacap               | 401.779.787           | 331.365.532           | PD BPR BKK Lasem                           |
| PD BPR BKK Lasem                           | -                     | 157.706.324           | PD BPR BKK Kota Tegal                      |
| PD BPR BKK Kota Tegal                      | 298.511.988           | 198.879.867           | PD BPR Bank Magelang                       |
| PD BPR Bank Magelang                       | 206.722.905           | 267.401.011           | PT BPR Dana Rakyat Sentosa                 |
| PT BPR Dana Rakyat Sentosa                 | 478.143.007           | 297.044.236           | PD BPR BKK Batang                          |
| PD BPR BKK Batang                          | 380.501.462           | 315.385.005           | PD BPR BKK Kendal                          |
| PD BPR BKK Kendal                          | 318.628.094           | 353.063.399           | PD BPR BKK Blora                           |
| PD BPR BKK Blora                           | 538.543.882           | 1.072.162.421         | PT BPR Arthapuspa Mega                     |
| PT BPR Arthapuspa Mega                     | 136.014.928           | 316.418.524           | PT BPR Artha Mrangen Jaya                  |
| PT BPR Artha Mrangen Jaya                  | 304.208.321           | 361.916.465           | BPR Guna Daya                              |
| BPR Guna Daya                              | 130.717.398           | 49.899.244            | Kospin Syariah                             |
| Kospin Syariah                             | 124.378.741           | 78.563.101            | PD BPR Kota Magelang                       |
| PD BPR Kota Magelang                       | 23.914.331            | 6.002.288             | <b>Sub Total (carried forward)</b>         |
| <b>Sub Jumlah (dipindahkan)</b>            | <b>34.257.277.425</b> | <b>96.211.897.422</b> |  |

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

|                                  | <b>2020</b>           | <b>2019</b>            |                                      |
|----------------------------------|-----------------------|------------------------|--------------------------------------|
| <b>Bank IJP (Lanjutan)</b>       |                       |                        | <b>IJP Banks (Continued)</b>         |
| <b>Sub Jumlah (pindahan)</b>     | 34.257.277.425        | 96.211.897.422         | <b>Sub Amount (previous balance)</b> |
| PD BPR BKK Tasikmadu             | 979.472.355           | 1.056.719.046          | PD BPR BKK Tasikmadu                 |
| PD BPR BKK Kab Pekalongan        | 338.084.120           | 692.884.336            | PD BPR BKK Kab Pekalongan            |
| PT BPR Guru Jateng               | 351.684.284           | 200.037.324            | PT BPR Guru Jateng                   |
| PD BPR Bank Kebumen              | 330.635.267           | 192.690.968            | PD BPR Bank Kebumen                  |
| PT BPR Klaten Sejahtera          | 192.969.143           | 163.731.932            | PT BPR Klaten Sejahtera              |
| PD BPR Bank Purworejo            | 107.507.194           | 312.477.050            | PD BPR Bank Purworejo                |
| PD BPR Giri Sukadana             | 429.929.083           | 357.193.833            | PD BPR Giri Sukadana                 |
| PD BPR Bank Pasar Kab. Sukoharjo | 75.862.262            | 5.113.981              | PD BPR Bank Pasar Kab. Sukoharjo     |
| PD BPR BKK Grogol Kab.Sukoharjo  | 355.988.889           | 300.607.947            | PD BPR BKK Grogol Kab.Sukoharjo      |
| BPR BKK Danamas Pratama          | 200.844.685           | 327.761.991            | BPR BKK Danamas Pratama              |
| Kospin Artha Jateng              | 117.052.899           | 79.437.740             | Kospin Artha Jateng                  |
| BTN Syariah                      | 520.429.589           | 422.834.471            | BTN Syariah                          |
| PT BPR SMS                       | 19.547.466            | 13.378                 | PT BPR SMS                           |
| PT BPR Arto Moro                 | 91.491.176            | 69.598.822             | PT BPR Arto Moro                     |
| PT BPR Jadimanunggal Abadi       | 351.825.738           | 305.537.623            | PT BPR Jadimanunggal Abadi           |
| PD BPR BKK Kab Tegal             | 413.158.278           | 563.493.096            | PD BPR BKK Kab Tegal                 |
| PD BPR Artha Perwira             | 183.011.584           | 288.910.048            | PD BPR Artha Perwira                 |
| PT BPR Kandimadu Arta            | 483.537.172           | 286.600.921            | PT BPR Kandimadu Arta                |
| PT BPR Gunung Kawi               | 48.230.877            | 322.241.386            | PT BPR Gunung Kawi                   |
| PT BPR Lawu Artha                | 268.979.962           | 379.868.678            | PT BPR Lawu Artha                    |
| PT BPR Ceper                     | 324.097.148           | 176.728.091            | PT BPR Ceper                         |
| PT BPR Blora                     | 249.859.190           | 273.257.705            | PT BPR Blora                         |
| PD BPR Bank Boyolali -           |                       |                        | PD BPR Bank Boyolali                 |
| Cabang Simo                      | 475.219.852           | 412.330.021            | Cabang Simo                          |
| PD. BPR BAPAS 69 KC Grabag       | 281.173.200           | 173.227.939            | PD. BPR BAPAS 69 KC Grabag           |
| PD. BPR BAPAS 69 -               |                       |                        | PD. BPR BAPAS 69 -                   |
| KC Magelang Utara                | 550.678.600           | 325.037.510            | KC Magelang Utara                    |
| PD. BPR BAPAS 69 KPO             | 538.345.395           | 345.116                | PD. BPR BAPAS 69 KPO                 |
| BPR Bank Pekalongan              | 225.158.250           | 236.997.021            | BPR Bank Pekalongan                  |
| KSP Sekawan Abadi Sejati         | 190.903.001           | 81.836.823             | KSP Sekawan Abadi Sejati             |
| PT BPR Mitra Pati Mandiri        | 32.417.097            | 13.332.101             | PT BPR Mitra Pati Mandiri            |
| PT BPR Juwana Artha Sentosa      | 6.798.042             | 6.483.342              | PT BPR Juwana Artha Sentosa          |
| BPR Bank Salatiga                | 371.217.885           | 152.520.627            | BPR Bank Salatiga                    |
| KSPPS Nu Sejahtera               | 3.396.265             | 230.731.263            | KSPPS Nu Sejahtera                   |
| PT BPR Catur Artha Jaya          | 235.768.312           | 194.735.635            | PT BPR Catur Artha Jaya              |
| PD. BPR Bank Pemalang            | 371.664.631           | 223.550.573            | PD. BPR Bank Pemalang                |
| PD. BPR BKK Kota Pekalongan      | 214.261.798           | 295.960.767            | PD. BPR BKK Kota Pekalongan          |
| PT. BPR Artha Rahayu             | 59.620.175            | 58.231.410             | PT. BPR Artha Rahayu                 |
| PD. BKK Bandar KPO               | 385.521.433           | 354.854.280            | PD. BKK Bandar KPO                   |
| PD. BPR Bank Purwa Artha         | 402.506.133           | 179.984.254            | PD. BPR Bank Purwa Artha             |
| PT. BPR PAS Pemalang             | 297.288.381           | 180.696.708            | PT. BPR PAS Pemalang                 |
| PT BPR Multi Arthanusa           | 351.667.304           | 175.374.763            | PT BPR Multi Arthanusa               |
| PT. BPR Muhadi Setia Budi        | 231.884.242           | 311.731.839            | PT. BPR Muhadi Setia Budi            |
| Koperasi LKM Dana Yaksa -        |                       |                        | Koperasi LKM Dana Yaksa -            |
| Mino Saroyo                      | 59.528.000            | 32.555.000             | Mino Saroyo                          |
| PT BPR Solo Baru Permai          | 128.941.037           | 75.727.542             | PT BPR Solo Baru Permai              |
| PD. BPR BANK TGR                 | 370.921.105           | 5.632.866              | PD. BPR BANK TGR                     |
| PD. BPR BKK Lasem                | 278.370.573           | 157.706.324            | PD. BPR BKK Lasem                    |
| <b>Sub Jumlah (dipindahkan)</b>  | <b>46.754.726.497</b> | <b>106.869.221.513</b> | <b>Sub Total (carried forward)</b>   |

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

|                                   | <b>2020</b>           | <b>2019</b>            |                                      |
|-----------------------------------|-----------------------|------------------------|--------------------------------------|
| <b>Bank IJP (Lanjutan)</b>        |                       |                        | <b>IJP Banks (Continued)</b>         |
| <b>Sub Jumlah (pindahan)</b>      | <b>46.754.726.497</b> | <b>106.869.221.513</b> | <b>Sub Amount (previous balance)</b> |
| PT BPR Hidup Artha Putra          | 114.192.672           | 68.376.347             | PT BPR Hidup Artha Putra             |
| BPR Dhana Adiwerna                | 370.692.492           | 171.660.731            | BPR Dhana Adiwerna                   |
| Bank Bukopin                      | 597.000               | 1.368.000              | Bank Bukopin                         |
| PT BPR Multi Artha Sentosa        | -                     | 180.696.708            | PT BPR Multi Artha Sentosa           |
| PT BPR Citra Darian               | 89.761                | -                      | PT BPR Citra Darian                  |
| PT BPR Karticentra Artha Pusat    | 80.496.347            | -                      | PT BPR Karticentra Artha Pusat       |
| PT BPR Adil Jaya Artha            | 230.658.436           | -                      | PT BPR Adil Jaya Artha               |
| PT BKK Jateng KC Sragen           |                       |                        | PT BKK Jateng KC Sragen              |
| dahulu BKK Tanon                  | 340.642.842           | -                      | before BKK Tanon                     |
| PD BPR BANK Pasar Kota Tegal      | 203.891.176           | -                      | PD BPR BANK Pasar Kota Tegal         |
| PT BPR Arismentari Ayu            | 197.841.273           | -                      | PT BPR Arismentari Ayu               |
| PT BPR Koya Bangunarthra          | 414.816.063           | -                      | PT BPR Koya Bangunarthra             |
| PD BPR Bapas Kab Rembang          | 29.516.822            | -                      | PD BPR Bapas Kab Rembang             |
| PT BPR Prima Mertoyudan Sejahtera | 95.012                | -                      | PT BPR Prima Mertoyudan Sejahtera    |
| PT LKM Demak Sejahtera Demak      | 549.008.947           | -                      | PT LKM Demak Sejahtera Demak         |
| PD BPR BKK Purworejo              | 472.554.290           | -                      | PD BPR BKK Purworejo                 |
| PD BPR BKK Muntilan               | 370.300.089           | -                      | PD BPR BKK Muntilan                  |
| Bank Jateng Capem Pasar Blora     | 7.898.361             | -                      | Bank Jateng Capem Pasar Blora        |
| PT BPR Taruna Adidaya Santosa     | 58.233.802            | -                      | PT BPR Taruna Adidaya Santosa        |
| PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri   | 23.417.536            | -                      | PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri      |
| PT BPR Buana Artha Kassiti        | 241.205.334           | -                      | PT BPR Buana Artha Kassiti           |
| PT BPR Dwiarta Sagriya            | 351.488.105           | -                      | PT BPR Dwiarta Sagriya               |
| PT BKK Jateng (Persoda)           | 3.624.029.828         | -                      | PT BKK Jateng (Persoda)              |
| PT BPR Sinarguna Sejahtera        | 61.873.800            | -                      | PT BPR Sinarguna Sejahtera           |
| PD BPR Giri Sukadana              | 433.122.232           | -                      | PD BPR Giri Sukadana                 |
| BPR Sejahtera Artha Sembada       | 216.793.719           | -                      | BPR Sejahtera Artha Sembada          |
| PT BPR Kartasura Makmur           | 29.567.365            | -                      | PT BPR Kartasura Makmur              |
| PT BPR Antar Rumeksa Arta         | 80.263.495            | -                      | PT BPR Antar Rumeksa Arta            |
| PT BPR Gunung Simping Artha Pusat | 7.139.840             | -                      | PT BPR Gunung Simping Artha Pusat    |
| PT BPR Sahat Tata                 | 45.953.804            | -                      | PT BPR Sahat Tata                    |
| PT BPR Buana Artha Lestari        | 20.262.098            | -                      | PT BPR Buana Artha Lestari           |
| PT BPR Nusumma Jateng Pusat       | 488.795.661           | -                      | PT BPR Nusumma Jateng Pusat          |
| PT BPR Gajah Mungkur              | 31.785.573            | -                      | PT BPR Gajah Mungkur                 |
| PT BPR Hartasarana                | 35.996.178            | -                      | PT BPR Hartasarana                   |
| PT BPR Usaha Madani Karya Mulia   | 77.430.565            | -                      | PT BPR Usaha Madani Karya Mulia      |
| PT BPR Mitra Gema Mandiri         | 135.322.065           | -                      | PT BPR Mitra Gema Mandiri            |
| PT BPR Harta Muriatama Jati Kudus | 61.183.372            | -                      | PT BPR Harta Muriatama Jati Kudus    |
| Pd BPR Bank Pasar Temanggung      | 501.351.925           | -                      | Pd BPR Bank Pasar Temanggung         |
| BPR Agung Sejahtera               | 148.340.985           | -                      | BPR Agung Sejahtera                  |
| PT BPR Dana Mitra Sakti           | 171.034.966           | -                      | PT BPR Dana Mitra Sakti              |
| PT BPR Mekar Nugraha              | 203.083.544           | -                      | PT BPR Mekar Nugraha                 |
| PT BKK JATENG KC Brebes           | 29.033.795            | -                      | PT BKK JATENG KC Brebes              |
| BPR Dana Utama                    | 32.148.312            | -                      | BPR Dana Utama                       |
| PT BPR Arthadaya                  | 11.935.224            | -                      | PT BPR Arthadaya                     |
| BPR Rinsani (Rejeki Insani)       | 13.359.660            | -                      | BPR Rinsani (Rejeki Insani)          |
| PT BPR Tirta Danarta              | 3.095.391             | -                      | PT BPR Tirta Danarta                 |
| KUD Mekar Berkah Semesta          | 2.319.725             | -                      | KUD Mekar Berkah Semesta             |
| PT BPR Bank Boyolali Cab. Klego   | 40.909.534            | -                      | PT BPR Bank Boyolali Cab. Klego      |
| PT BPR Citanduy Artha             | 15.641.500            | -                      | PT BPR Citanduy Artha                |
| PT BPR Central Artha              | 20.000                | -                      | PT BPR Central Artha                 |
| PT BPR BKK Purwodadi              |                       |                        | PT BPR BKK Purwodadi                 |
| Cab Penawangan                    | 10.251.312            | -                      | Cab Penawangan                       |
| <b>Sub Jumlah (dipindahkan)</b>   | <b>57.344.408.325</b> | <b>107.291.323.299</b> | <b>Sub Total (carried forward)</b>   |

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

|                                    | <b>2020</b>           | <b>2019</b>            | <b>IJP Banks (Continued)</b>         |
|------------------------------------|-----------------------|------------------------|--------------------------------------|
| <b>Bank IJP (Lanjutan)</b>         |                       |                        | <b>Sub Amount (previous balance)</b> |
| <b>Sub Jumlah (pindahan)</b>       | <b>57.344.408.325</b> | <b>107.291.323.299</b> | <b>Bank Jateng Banyumanik</b>        |
| Bank Jateng Banyumanik             | 262.462.857           | 3.071.651.161          | Bank Jateng IJP Setwilda             |
| Bank Jateng IJP Setwilda           | 64.032.461            | 111.758.685            | Bank Jateng Cabang Blora             |
| Bank Jateng Cabang Blora           | 4.593.738             | 11.777.512             | Bank Jateng Cabang Utama             |
| Bank Jateng Cabang Utama           | 9.959.312             | 4.736.401              | Bank Jateng Cabang Mranggen          |
| Bank Jateng Cabang Mranggen        | 10.796.813            | 44.636.478             | Bank Jateng BPR Ambarawa             |
| Bank Jateng BPR Ambarawa           | 2.526.295             | 38.350.705             | Bank Jateng Cabang Salatiga          |
| Bank Jateng Cabang Salatiga        | 6.153.247             | 70.881.980             | Bank Jateng Capem Mayong             |
| Bank Jateng Capem Mayong           | 14.428.909            | 50.471.265             | Bank Jateng Cabang Jepara            |
| Bank Jateng Cabang Jepara          | 36.577.874            | 135.865.026            | Bank Jateng Cabang Rembang           |
| Bank Jateng Cabang Rembang         | 5.179.768             | 1.599.768              | Bank Jateng Capem Borobudur          |
| Bank Jateng Capem Borobudur        | 6.617.011             | 26.469.679             | Bank Jateng Capem Karangkobar        |
| Bank Jateng Capem Karangkobar      | 3.696.836             | 65.736.861             | Bank Jateng Capem Rejowinangan       |
| Bank Jateng Capem Rejowinangan     | 4.467.455             | 32.105.141             | Bank Jateng Cabang Boyolali          |
| Bank Jateng Cabang Boyolali        | 9.768.065             | 43.726.631             | Bank Jateng Capem Ps Kota Jepara     |
| Bank Jateng Capem Ps Kota Jepara   | 16.176.902            | 88.342.049             | Bank Jateng Capem Simpang Lima       |
| Bank Jateng Capem Simpang Lima     | 2.235.466             | 14.341.328             | Bank Jateng Cabang Kudus             |
| Bank Jateng Cabang Kudus           | 1.933.196             | 11.048.635             | Bank Jateng Cabang Demak             |
| Bank Jateng Cabang Demak           | 1.498.054             | 1.618.054              | Bank Jateng Cabang Surakarta         |
| Bank Jateng Cabang Surakarta       | 7.562.275             | 15.847.493             | Bank Jateng Cabang Kartasura         |
| Bank Jateng Cabang Kartasura       | 360.000               | 480.000                | Bank Jateng Cabang Semarang          |
| Bank Jateng Cabang Semarang        | 19.451.205            | 283.005.374            | Bank Jateng Capem Pasar Wage         |
| Bank Jateng Capem Pasar Wage       | 3.126.023             | 19.972.868             | Bank Jateng Cabang Pati              |
| Bank Jateng Cabang Pati            | 4.360.823             | 16.195.591             | Bank Jateng Cabang Banjarnegara      |
| Bank Jateng Cabang Banjarnegara    | 6.118.195             | 2.780.000              | Bank Jateng Cabang Purbalingga       |
| Bank Jateng Cabang Purbalingga     | 12.359.881            | 31.681.394             | Bank Jateng Capem Kagok              |
| Bank Jateng Capem Kagok            | 360.000               | 480.000                | Bank Jateng Capem Bangkong           |
| Bank Jateng Capem Bangkong         | 5.540.174             | 22.993.309             | Bank Jateng Capem Johar              |
| Bank Jateng Capem Johar            | 460.000               | 580.000                | Bank Jateng Capem Udinus             |
| Bank Jateng Capem Udinus           | 13.696.531            | 14.058.788             | Bank Jateng Capem UNNES              |
| Bank Jateng Capem UNNES            | 2.361.981             | 140.207.647            | Bank Jateng Capem Sampangan          |
| Bank Jateng Capem Sampangan        | 3.907.555             | 16.204.771             | Bank Jateng Capem Satriowibowo       |
| Bank Jateng Capem Satriowibowo     | 459.679               | 579.679                | Bank Jateng Capem Unssula            |
| Bank Jateng Capem Unssula          | 370.000               | 490.000                | Bank Jateng Capem Muntilan           |
| Bank Jateng Capem Muntilan         | 2.583.451             | 40.655.040             | Bank Jateng Capem UNDIP              |
| Bank Jateng Capem UNDIP            | 6.332.910             | 7.208.936              | Bank Jateng Capem IAIN Walisongo     |
| Bank Jateng Capem IAIN Walisongo   | 2.027.100             | 3.150.000              | Bank Jateng Capem Sumpiuh            |
| Bank Jateng Capem Sumpiuh          | 8.186.549             | 122.865.666            | Bank Jateng Capem Ajibarang          |
| Bank Jateng Capem Ajibarang        | 3.863.372             | 11.162.356             | Bank Jateng Cabang Ps Gayamsari      |
| Bank Jateng Cabang Ps Gayamsari    | 6.382.639             | 65.954.320             | Bank Jateng Cabang Ungaran           |
| Bank Jateng Cabang Ungaran         | 9.251.523             | 60.913.329             | Bank Jateng Cabang Kendal            |
| Bank Jateng Cabang Kendal          | 21.917.264            | 27.954.970             | Bank Jateng Cabang Purwodadi         |
| Bank Jateng Cabang Purwodadi       | 4.281.370             | 53.620.480             | Bank Jateng Cabang Batang            |
| Bank Jateng Cabang Batang          | 23.288.898            | 2.328.602              | Bank Jateng Capem Bobotsari          |
| Bank Jateng Capem Bobotsari        | -                     | -                      | Bank Jateng Capem Limpung            |
| Bank Jateng Capem Limpung          | 3.184.804             | 59.276.765             | Bank Jateng Capem Ngadirejo          |
| Bank Jateng Capem Ngadirejo        | 6.844.722             | 9.548.956              | Bank Jateng Capem Pasar Kota -       |
| Bank Jateng Capem Pasar Kota -     |                       |                        | Pemalang                             |
| Pemalang                           | 3.883.997             | 13.931.931             | Bank Jateng Cabang Pekalongan        |
| Bank Jateng Cabang Pekalongan      | 11.825.016            | 23.775.035             | Bank Jateng Capem Pasar Sokaraja     |
| Bank Jateng Capem Pasar Sokaraja   | 4.287.731             | 31.579.547             | Bank Jateng Capem Wangon             |
| Bank Jateng Capem Wangon           | 9.968.824             | 18.586.456             | Bank Jateng Capem Kota Purbalingga   |
| Bank Jateng Capem Kota Purbalingga | 6.483.433             | 27.635.780             | Bank Jateng Capem Bandongan          |
| Bank Jateng Capem Bandongan        | 9.711.332             | 51.102.248             | Bank Jateng Capem Karanganyar        |
| Bank Jateng Capem Karanganyar      | 3.925.709             | 38.959.733             | Bank Jateng Capem Brebes             |
| Bank Jateng Cabang Brebes          | 10.123.954            | 28.974.051             | Bank Jateng Capem Kajen              |
| Bank Jateng Cabang Kajen           | 3.318.842             | 33.037.845             | Bank Jateng Capem Bandar             |
| Bank Jateng Capem Bandar           | 12.685.961            | 37.719.657             | <b>Sub Total (carried forward)</b>   |
| <b>Sub Jumlah (dipindahkan)</b>    | <b>58.062.366.307</b> | <b>112.451.939.275</b> |                                      |

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

|  | <b>2020</b>           | <b>2019</b>            |  |
|--|-----------------------|------------------------|--|
| <b>Bank IJP (Lanjutan)</b>                 |                       |                        | <b>IJP Banks (Continued)</b>               |
| <b>Sub Jumlah (pindahan)</b>               | 58.062.366.307        | 112.451.939.275        | <b>Sub Amount (previous balance)</b>       |
| Bank Jateng Cabang Magelang                | 5.871.783             | 26.667.572             | Bank Jateng Cabang Magelang                |
| Bank Jateng Capem Wiroso                   | 4.540.940             | 14.748.664             | Bank Jateng Capem Wiroso                   |
| Bank Jateng Capem Kota Purwodadi           | 3.643.506             | 18.939.776             | Bank Jateng Capem Kota Purwodadi           |
| Bank Jateng Capem Ungaran Kota             | 1.521.140             | 1.103.140              | Bank Jateng Capem Ungaran Kota             |
| Bank Jateng Capem Majenang                 | 2.886.776             | 41.365.485             | Bank Jateng Capem Majenang                 |
| Bank Jateng Capem Sidareja                 | 2.467.750             | 17.569.792             | Bank Jateng Capem Sidareja                 |
| Bank Jateng Cabang Tegal                   | 7.151.023             | 16.041.867             | Bank Jateng Cabang Tegal                   |
| Bank Jateng Capem Ps Pagi Tegal            | 10.836.992            | 31.355.629             | Bank Jateng Capem Ps Pagi Tegal            |
| Bank Jateng Capem Comal                    | 8.313.916             | 27.342.536             | Bank Jateng Capem Comal                    |
| Bank Jateng Cabang Pemalang                | 6.961.158             | 70.354.649             | Bank Jateng Cabang Pemalang                |
| Bank Jateng Capem Randudongkal             | 4.018.766             | 39.341.894             | Bank Jateng Capem Randudongkal             |
| Bank Jateng Capem Welari                   | 5.943.114             | 11.452.539             | Bank Jateng Capem Welari                   |
| Bank Jateng Capem Boja                     | 3.099.441             | 3.399.441              | Bank Jateng Capem Boja                     |
| Bank Jateng Capem Banjaran                 | 3.723.795             | 36.539.694             | Bank Jateng Capem Banjaran                 |
| Bank Jateng Capem Parakan                  | 16.732.399            | 33.877.386             | Bank Jateng Capem Parakan                  |
| Bank Jateng Capem Kedungwuni               | 9.634.314             | 58.946.543             | Bank Jateng Capem Kedungwuni               |
| Bank Jateng Capem Gubug                    | 2.429.411             | 69.464.878             | Bank Jateng Capem Gubug                    |
| Bank Jateng Capem Jatibarang               | 3.858.795             | 37.957.287             | Bank Jateng Capem Jatibarang               |
| Bank Jateng Cabang Purwokerto              | 12.225.358            | 47.044.768             | Bank Jateng Cabang Purwokerto              |
| Bank Jateng Capem Wiradesa                 | 8.721.124             | 48.788.067             | Bank Jateng Capem Wiradesa                 |
| Bank Jateng Capem Wonosobo                 | 8.588.568             | 56.161.775             | Bank Jateng Capem Wonosobo                 |
| Bank Jateng Capem Gombong                  | 3.044.475             | 77.963.390             | Bank Jateng Capem Gombong                  |
| Bank Jateng Capem Kutoarjo                 | 760.000               | 880.000                | Bank Jateng Capem Kutoarjo                 |
| Bank Jateng Capem Batu Retno -<br>Wonogiri | 3.468.642             | 9.591.542              | Bank Jateng Capem Batu Retno -<br>Wonogiri |
| Bank Jateng Capem Bumiayu -<br>Brebes      | 12.372.806            | 173.658.076            | Bank Jateng Capem Bumiayu -<br>Brebes      |
| Bank Jateng Capem Wanadadi                 | 5.834.809             | 18.086.357             | Bank Jateng Capem Wanadadi                 |
| Bank Jateng Capem Cilacap                  | 8.653.563             | 10.677.539             | Bank Jateng Capem Cilacap                  |
| Bank Jateng Capem Kaliwiro -<br>Wonosobo   | 4.274.780             | 26.568.362             | Bank Jateng Capem Kaliwiro -<br>Wonosobo   |
| Bank Jateng Capem Belik Pemalang           | 3.548.827             | 57.057.742             | Bank Jateng Capem Belik Pemalang           |
| Bank Jateng Capem Kretek -<br>Wonosobo     | 4.018.771             | 60.206.443             | Bank Jateng Capem Kretek -<br>Wonosobo     |
| Bank Jateng Capem Grabag Magelang          | 13.776.071            | 6.358.919              | Bank Jateng Cabang Wonogiri                |
| Bank Jateng Cabang Wonogiri                | 4.961.592             | 84.898.191             | Bank Jateng Cabang Klaten                  |
| Bank Jateng Cabang Klaten                  | 34.403.155            | 26.243.843             | Sub Total (carried forward)                |
| <b>Sub Jumlah (dipindahkan)</b>            | <b>58.294.653.867</b> | <b>113.712.593.061</b> |  |

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

| <b>Sub Jumlah (pindahan)<br/>Bank IJP (Lanjutan)</b> | <b>2020</b>           | <b>2019</b>           | <b>Sub Amount (previous balance)<br/>IJP Banks (Continued)</b> |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Bank Jateng Capem Pasar -<br>Ketanggungan            | 58.294.653.867        | 113.712.593.061       | Bank Jateng Capem Pasar -<br>Ketanggungan                      |
| Bank Jateng Cabang Palur -<br>Karanganyar            | 8.157.778             | 64.126.355            | Bank Jateng Cabang Palur -<br>Karanganyar                      |
| Bank Jateng Cabang Slawi                             | 7.973.426             | 20.845.174            | Bank Jateng Cabang Slawi                                       |
| Bank Jateng Cabang Sukoharjo                         | 4.430.749             | 39.828.551            | Bank Jateng Cabang Sukoharjo                                   |
| Bank Jateng Capem Pasar Batang                       | 8.362.981             | 69.348.633            | Bank Jateng Capem Pasar Batang                                 |
| Bank Jateng Cabang Sunggingan                        | 23.402.833            | 15.036.303            | Bank Jateng Cabang Sunggingan                                  |
| Bank Jateng Capem Gading Pasar -<br>Klewer           | 3.555.972             | 17.907.345            | Bank Jateng Capem Gading Pasar -<br>Klewer                     |
| Bank Jateng Capem Pasar Prembun                      | 4.140.100             | 1.303.000             | Bank Jateng Capem Pasar Prembun                                |
| Bank Jateng Ops Setwilda                             | 17.704.902            | 24.163.289            | Bank Jateng Ops Setwilda                                       |
| Bank Jateng Capem Manahan                            | 4.797.438             | 20.893.664            | Bank Jateng Capem Manahan                                      |
| Bank Jateng Capem Pasar Klampok                      | 4.948.748             | 20.994.273            | Bank Jateng Capem Pasar Klampok                                |
| Bank Jateng Capem Babadan                            | 4.523.913             | -                     | Bank Jateng Capem Babadan                                      |
| Bank Jateng Capem Ps Baledono                        | 3.378.997             | 6.501.897             | Bank Jateng Capem Ps Baledono                                  |
| Bank Jateng Capem Pasar Bangsri                      | 13.988.438            | 39.443.302            | Bank Jateng Capem Pasar Bangsri                                |
| Bank Jateng Capem Ps Karanggede                      | 5.829.456             | 12.128.105            | Bank Jateng Capem Ps Karanggede                                |
| Bank Jateng Capem Pasar Nusukan                      | 11.078.242            | 16.128.786            | Bank Jateng Capem Pasar Nusukan                                |
| Bank Jateng Capem Salam                              | 3.577.414             | 23.490.319            | Bank Jateng Capem Salam  |
| Bank Jateng Capem Doro                               | 3.052.828             | 58.128.914            | Bank Jateng Capem Doro   |
| Bank Jateng Capem Salaman                            | 4.881.374             | 235.679.854           | Bank Jateng Capem Salaman                                      |
| Bank Jateng Capem Purwodadi -<br>Purworejo           | 3.087.899             | 6.436.220             | Bank Jateng Capem Purwodadi -<br>Purworejo                     |
| Bank Jateng Capem Margadana Tegal                    | 9.710.311             | 38.540.693            | Bank Jateng Capem Margadana Tegal                              |
| Bank Jateng Capem Margasari                          | 4.511.466             | 49.961.855            | Bank Jateng Capem Margasari                                    |
| Bank Jateng Capem Kranggan                           | 2.735.104             | 9.858.004             | Bank Jateng Capem Kranggan                                     |
| Bank Jateng Cabang Temanggung                        | 5.710.747             | 38.831.305            | Bank Jateng Cabang Temanggung                                  |
| Bank Jateng Capem Lasem                              | 8.836.794             | 78.809.481            | Bank Jateng Capem Lasem  |
| Bank Jateng Capem Kroya                              | 3.247.546             | 8.370.446             | Bank Jateng Capem Kroya  |
| Bank Jateng Capem Cilacap Kota                       | 9.694.416             | 8.599.661             | Bank Jateng Capem Cilacap Kota                                 |
| Bank Jateng Capem Pecangaan                          | 2.115.840             | 2.235.840             | Bank Jateng Capem Pecangaan                                    |
| Bank Jateng Capem Selomerto                          | 10.329.502            | 160.468.616           | Bank Jateng Capem Selomerto                                    |
| Bank Jateng Capem Mertoyudan                         | 8.518.562             | 29.859.442            | Bank Jateng Capem Mertoyudan                                   |
| Bank Jateng Capem Kemantran                          | 4.695.000             | 4.315.000             | Bank Jateng Capem Kemantran                                    |
| Bank Jateng Cabang Yogyakarta                        | 150.000               | 450.000               | Bank Jateng Cabang Yogyakarta                                  |
| Bank Jateng Cabang Jakarta                           | 10.128.701            | 10.222.878            | Bank Jateng Cabang Jakarta                                     |
| Bank Jateng Capem Kutowinangun                       | 5.869.607             | 45.934.274            | Bank Jateng Capem Kutowinangun                                 |
| Bank Jateng Cabang Syariah Semarang                  | 891.153               | -                     | Bank Jateng Cabang Syariah Semarang                            |
| <b>Jumlah</b>  | <b>58.523.442.104</b> | <b>58.877.596.588</b> | <b>Total</b>   |

**5. INVESTASI**

Rincian investasi terdiri dari:

**5. INVESTMENT**

The details of investment are as follows:

|                                   | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |  |
|-----------------------------------|--|--|--|
| Deposito Berjangka                | 105.630.000.000                                | 99.730.000.000                                 | Time deposits                              |
| Cadangan penurunan nilai deposito | (1.056.300.000)                                | -  | Impairment for time deposits               |
| Deposito Berjangka - Neto         | 104.573.700.000                                | 99.730.000.000                                 | Time deposits - Net                        |
| Efek - Tersedia Untuk Dijual      | 34.041.580.000                                 | 31.405.700.000                                 | Marketable securities - Available for sale |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>138.615.280.000</b>                         | <b>131.135.700.000</b>                         | <b>Total</b>                               |

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**5. INVESTASI (Lanjutan)**

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

a. **Deposito Berjangka**

|                                   | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> | <b>a. Time deposits</b>                  |
|-----------------------------------|--|--|--|
| Bank Jateng Capem Setwilda        | 2.830.000.000                                  | 3.230.000.000                                  | <i>Bank Jateng Capem Setwilda</i>        |
| BPR Bank Jepara Artha             | 12.000.000.000                                 | 12.000.000.000                                 | <i>BPR Bank Jepara Artha</i>             |
| BPR Surya Yuddha Wonosobo         | 7.100.000.000                                  | 7.100.000.000                                  | <i>BPR Surya Yuddha Wonosobo</i>         |
| BPR Surya Yuddha Banjarnegara     | 10.000.000.000                                 | 10.000.000.000                                 | <i>BPR Surya Yuddha Banjarnegara</i>     |
| BPR Lawu Artha                    | 4.000.000.000                                  | 4.000.000.000                                  | <i>BPR Lawu Artha</i>                    |
| BPR BKK Tulung                    | 2.500.000.000                                  | 3.500.000.000                                  | <i>BPR BKK Tulung</i>                    |
| BPR Danamas Pratama               | 300.000.000                                    | -  | <i>BPR Danamas Pratama</i>               |
| BPR Dhana Adiwerna                | 500.000.000                                    | -  | <i>BPR Dhana Adiwerna</i>                |
| Bank Jateng Capem Salaman         | -  | 2.000.000.000                                  | <i>Bank Jateng Capem Salaman</i>         |
| Bank BTN Syariah                  | -  | 2.500.000.000                                  | <i>Bank BTN Syariah</i>                  |
| BPR Artha Rahayu                  | 2.000.000.000                                  | 2.000.000.000                                  | <i>BPR Artha Rahayu</i>                  |
| BPR Bank Boyolali                 | 2.000.000.000                                  | 2.000.000.000                                  | <i>BPR Bank Boyolali</i>                 |
| BPR Bank Purworejo                | 2.000.000.000                                  | 2.000.000.000                                  | <i>BPR Bank Purworejo</i>                |
| BPR Artha Mranggen Jaya           | 1.500.000.000                                  | 1.500.000.000                                  | <i>BPR Artha Mranggen Jaya</i>           |
| PT BPR Bank Gunung Slamet         | -  | 1.000.000.000                                  | <i>PT BPR Bank Gunung Slamet</i>         |
| PT BPR Gunung Kawi                | 2.000.000.000                                  | 2.000.000.000                                  | <i>PT BPR Gunung Kawi</i>                |
| Bank Jateng Capem Majapahit       | -  | 500.000.000                                    | <i>Bank Jateng Capem Majapahit</i>       |
| BPR Bank Daerah Pati              | 1.000.000.000                                  | 1.000.000.000                                  | <i>BPR Bank Daerah Pati</i>              |
| BPR Bank Wonosobo                 | 3.500.000.000                                  | 2.000.000.000                                  | <i>BPR Bank Wonosobo</i>                 |
| BPR BKK Mandiraja                 | 1.000.000.000                                  | 1.000.000.000                                  | <i>BPR BKK Mandiraja</i>                 |
| BPR BKK Pekalongan                | 1.000.000.000                                  | 1.000.000.000                                  | <i>BPR BKK Pekalongan</i>                |
| BPR BKK Purwodadi                 | 5.800.000.000                                  | 2.500.000.000                                  | <i>BPR BKK Purwodadi</i>                 |
| BPR BKK Wonogiri                  | 2.500.000.000                                  | 1.000.000.000                                  | <i>BPR BKK Wonogiri</i>                  |
| BPR BKK Wonosobo                  | 1.500.000.000                                  | 1.500.000.000                                  | <i>BPR BKK Wonosobo</i>                  |
| BPR Jadimanunggal                 | 1.000.000.000                                  | 1.000.000.000                                  | <i>BPR Jadimanunggal</i>                 |
| PD BPR Bank Klaten                | 1.000.000.000                                  | 1.000.000.000                                  | <i>PD BPR Bank Klaten</i>                |
| BPR Gunung Slamet                 | 1.000.000.000                                  | -  | <i>BPR Gunung Slamet</i>                 |
| Bank Jateng Capem Bumiayu         | 250.000.000                                    | 250.000.000                                    | <i>Bank Jateng Capem Bumiayu</i>         |
| Bank Jateng Capem Bandongan       | -  | 200.000.000                                    | <i>Bank Jateng Capem Bandongan</i>       |
| Bank Jateng Capem Belik Pemalang  | -  | 200.000.000                                    | <i>Bank Jateng Capem Belik Pemalang</i>  |
| Bank Jateng Capem Gombong         | 150.000.000                                    | 650.000.000                                    | <i>Bank Jateng Capem Gombong</i>         |
| Bank Jateng Capem Kertek          | -  | 150.000.000                                    | <i>Bank Jateng Capem Kertek</i>          |
| Bank Jateng Capem Limpung         | -  | 150.000.000                                    | <i>Bank Jateng Capem Limpung</i>         |
| Bank Jateng Capem Kota Jepara     | 150.000.000                                    | 150.000.000                                    | <i>Bank Jateng Capem Kota Jepara</i>     |
| BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera | 2.000.000.000                                  | 500.000.000                                    | <i>BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera</i> |
| Bank Jateng Ps. Kota Jepara       | 100.000.000                                    | -  | <i>Bank Jateng Ps. Kota Jepara</i>       |
| Bank Jateng Capem Wiradesa        | -  | 500.000.000                                    | <i>Bank Jateng Capem Wiradesa</i>        |
| Bank Daerah Karanganyar           | 1.500.000.000                                  | 500.000.000                                    | <i>Bank Daerah Karanganyar</i>           |
| BPR Karticentra Artha             | 250.000.000                                    | -  | <i>BPR Karticentra Artha</i>             |
| BPR Kartasura Makmur              | 250.000.000                                    | -  | <i>BPR Kartasura Makmur</i>              |
| Bank Jateng Capem Kota Batang     | 150.000.000                                    | 150.000.000                                    | <i>Bank Jateng Capem Kota Batang</i>     |
| Bank Jateng Capem Parakan         | -  | 500.000.000                                    | <i>Bank Jateng Capem Parakan</i>         |
| BPR Artha Puspa Mega              | 1.000.000.000                                  | 500.000.000                                    | <i>BPR Artha Puspa Mega</i>              |
| BPR BKK Batang                    | 500.000.000                                    | 500.000.000                                    | <i>BPR BKK Batang</i>                    |
| <b>Sub Jumlah (dipindahkan)</b>   | <b>74.330.000.000</b>                          | <b>72.230.000.000</b>                          | <b>Sub Total (carried forward)</b>       |

*Detail of time deposits are as below:*

**5. INVESTMENT (Continued)**

57

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**5. INVESTASI (Lanjutan)**

a. Deposito Berjangka (Lanjutan)

|   | <b>2020</b>           | <b>2019</b>           |
|---|-----------------------|-----------------------|
| <b>Sub Jumlah (pindahan)</b>              | <b>74.330.000.000</b> | <b>72.230.000.000</b> |
| BPR BKK Karangmalang                      | -                     | 500.000.000           |
| BPR BKK Purwokerto                        | 500.000.000           | 500.000.000           |
| BPR BKK Ungaran Sumowono                  | 500.000.000           | 500.000.000           |
| BPR Dana Rakyat Sentosa                   | 500.000.000           | 500.000.000           |
| BPR Guru Jateng                           | 1.000.000.000         | 1.000.000.000         |
| BPR Klaten Sejahtera                      | -                     | 500.000.000           |
| PD BPR BKK Boyolali                       | 500.000.000           | 500.000.000           |
| PD BPR BKK Ungaran                        | 8.250.000.000         | 9.450.000.000         |
| BPR Bank Pekalongan                       | 1.000.000.000         | -                     |
| Bank Jateng Capem Selomerto               | 200.000.000           | 200.000.000           |
| Bank Jateng Capem Banyumanik              | 200.000.000           | 200.000.000           |
| Bank Jateng Capem Ps Ketanggungan         | 150.000.000           | -                     |
| Bank Jateng Capem Mayong                  | -                     | 300.000.000           |
| PT BPR Arto Moro                          | 250.000.000           | -                     |
| Bank Jateng Capem Bangsri                 | -                     | 250.000.000           |
| Bank Jateng Capem Pasar Mayong            | -                     | 200.000.000           |
| BPR Agung Sejahtera                       | 1.500.000.000         | -                     |
| Bank Jateng Capem Mertoyudan              | -                     | 200.000.000           |
| Bank Jateng Capem Mranggen Demak          | -                     | 200.000.000           |
| Bank Jateng Capem Ps Kota Jepara          | -                     | 250.000.000           |
| Bank Jateng Capem Karanganyar             | -                     | 150.000.000           |
| Bank Jateng Capem Kota Tegal              | 150.000.000           | 150.000.000           |
| Bank Jateng Capem Margadana               | -                     | 150.000.000           |
| BPR Mekar Nugraha                         | 500.000.000           | -                     |
| BPR Kroya Bangun Artha                    | 350.000.000           | -                     |
| Bank Jateng Capem Pasar -<br>Ketanggungan | -                     | 150.000.000           |
| BPR Mitra Gema Mandiri                    | 850.000.000           | -                     |
| Bank Jateng Capem Sumpiuh                 | 100.000.000           | 100.000.000           |
| BPR UMKM                                  | 500.000.000           | -                     |
| BPR Bank Brebes                           | 1.000.000.000         | -                     |
| <b>Sub Jumlah (dipindahkan)</b>           | <b>92.330.000.000</b> | <b>88.180.000.000</b> |

**5. INVESTMENT (Continued)**

a. Time deposits (Continued)

|   | <b>Sub Amount (previous balance)</b>      |
|---|---|
| BPR BKK Karangmalang                      | BPR BKK Karangmalang                      |
| BPR BKK Purwokerto                        | BPR BKK Purwokerto                        |
| BPR BKK Ungaran Sumowono                  | BPR BKK Ungaran Sumowono                  |
| BPR Dana Rakyat Sentosa                   | BPR Dana Rakyat Sentosa                   |
| BPR Guru Jateng                           | BPR Guru Jateng                           |
| BPR Klaten Sejahtera                      | BPR Klaten Sejahtera                      |
| PD BPR BKK Boyolali                       | PD BPR BKK Boyolali                       |
| PD BPR BKK Ungaran                        | PD BPR BKK Ungaran                        |
| BPR Bank Pekalongan                       | BPR Bank Pekalongan                       |
| Bank Jateng Capem Selomerto               | Bank Jateng Capem Selomerto               |
| Bank Jateng Capem Banyumanik              | Bank Jateng Capem Banyumanik              |
| Bank Jateng Capem Ps Ketanggungan         | Bank Jateng Capem Ps Ketanggungan         |
| Bank Jateng Capem Mayong                  | Bank Jateng Capem Mayong                  |
| PT BPR Arto Moro                          | PT BPR Arto Moro                          |
| Bank Jateng Capem Bangsri                 | Bank Jateng Capem Bangsri                 |
| Bank Jateng Capem Pasar Mayong            | Bank Jateng Capem Pasar Mayong            |
| BPR Agung Sejahtera                       | BPR Agung Sejahtera                       |
| Bank Jateng Capem Mertoyudan              | Bank Jateng Capem Mertoyudan              |
| Bank Jateng Capem Mranggen Demak          | Bank Jateng Capem Mranggen Demak          |
| Bank Jateng Capem Ps Kota Jepara          | Bank Jateng Capem Ps Kota Jepara          |
| Bank Jateng Capem Karanganyar             | Bank Jateng Capem Karanganyar             |
| Bank Jateng Capem Kota Tegal              | Bank Jateng Capem Kota Tegal              |
| Bank Jateng Capem Margadana               | Bank Jateng Capem Margadana               |
| BPR Mekar Nugraha                         | BPR Mekar Nugraha                         |
| BPR Kroya Bangun Artha                    | BPR Kroya Bangun Artha                    |
| Bank Jateng Capem Pasar -<br>Ketanggungan | Bank Jateng Capem Pasar -<br>Ketanggungan |
| BPR Mitra Gema Mandiri                    | BPR Mitra Gema Mandiri                    |
| Bank Jateng Capem Sumpiuh                 | Bank Jateng Capem Sumpiuh                 |
| BPR UMKM                                  | BPR UMKM                                  |
| BPR Bank Brebes                           | BPR Bank Brebes                           |
| <b>Sub Total (carried forward)</b>        | <b>Sub Total (carried forward)</b>        |

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**5. INVESTASI (Lanjutan)**

a. Deposito Berjangka (Lanjutan)

|                                 | <b>2020</b>            | <b>2019</b>           |
|---------------------------------|------------------------|-----------------------|
| <b>Sub Jumlah (pindahan)</b>    | 92.330.000.000         | 88.180.000.000        |
| BPR Arto Moro                   | -                      | 250.000.000           |
| BPR Muhamdi Setiabudi           | 1.000.000.000          | 1.000.000.000         |
| BPR Nusumma Jateng              | 850.000.000            | 350.000.000           |
| Bank Mandiri                    | 150.000.000            | 150.000.000           |
| BPR Arismentari Ayu             | 250.000.000            | 250.000.000           |
| BPR Bank Pasar Kota Tegal       | 250.000.000            | 250.000.000           |
| BPR Bank Salatiga               | 300.000.000            | 300.000.000           |
| BPR BKK Banjarharjo             | 1.000.000.000          | 1.000.000.000         |
| BPR BKK Muntilan                | 2.000.000.000          | 1.000.000.000         |
| BPR BKK Taman                   | 500.000.000            | 500.000.000           |
| BPR BKK Tasikmadu               | 3.000.000.000          | 3.000.000.000         |
| BPR Buana Artha Kassiti         | 1.000.000.000          | 500.000.000           |
| BPR Ceper                       | 1.000.000.000          | 1.000.000.000         |
| BPR Giri Sukadana               | 1.000.000.000          | 1.000.000.000         |
| BPR Jadi Manunggal Abadi        | 1.000.000.000          | 1.000.000.000         |
| <b>JUMLAH</b>                   | <b>105.630.000.000</b> | <b>99.730.000.000</b> |
| <b>Cadangan Penurunan Nilai</b> | <b>(1.056.300.000)</b> | <b>-</b>              |
| <b>Jumlah deposito - neto</b>   | <b>104.573.700.000</b> | <b>99.730.000.000</b> |

b. Efek - Tersedia Untuk Dijual

|   | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |
|---|--|--|
| Obligasi Pemerintah FR0068                                    | 3.330.000.000                                  | 3.330.000.000                                  |
| Obligasi Pemerintah FR0072                                    | 4.472.000.000                                  | 4.472.000.000                                  |
| Obligasi Pemerintah FR0074                                    | 7.403.900.000                                  | 7.403.900.000                                  |
| Obligasi Pemerintah FR0075                                    | 12.420.921.000                                 | 12.420.921.000                                 |
| Obligasi Pemerintah FR0080                                    | 1.985.000.000                                  | 1.985.000.000                                  |
| Obligasi Berkelanjutan II Waskita - Karya Tahap II Tahun 2016 | 2.000.400.000                                  | 2.000.400.000                                  |
| Obligasi Berkelanjutan I Semen - Indonesia Tahap I Tahun 2017 | 1.050.200.000                                  | 1.050.200.000                                  |
| Jumlah  | 32.662.421.000                                 | 32.662.421.000                                 |
| Laba/(rugi) belum direalisasi                                 | 1.379.159.000                                  | (1.256.721.000)                                |
| <b>Harga pasar</b>  | <b>34.041.580.000</b>                          | <b>31.405.700.000</b>                          |

Penjelasan atas investasi ini disajikan sebagai berikut :

- Obligasi Negara Seri FR0074, tingkat bunga 7,5% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2032
- Obligasi Negara Seri FR0075, tingkat bunga 7,5% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2038.
- Obligasi Negara Seri FR0068, tingkat bunga 8,375% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2034
- Obligasi Negara Seri FR0072, tingkat bunga 8,25% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2036.
- Obligasi Negara Seri FR0080, tingkat bunga 7,50% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2035.
- Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016, tingkat bunga 8,5% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021.
- Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017, tingkat bunga 8,6% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2022.

**5. INVESTMENT (Continued)**

a. Time deposits (Continued)

|                             | <b>Sub Amount (previous balance)</b> |
|-----------------------------|--------------------------------------|
| BPR Arto Moro               | BPR Arto Moro                        |
| BPR Muhamdi Setiabudi       | BPR Muhamdi Setiabudi                |
| BPR Nusumma Jateng          | BPR Nusumma Jateng                   |
| Bank Mandiri                | Bank Mandiri                         |
| BPR Arismentari Ayu         | BPR Arismentari Ayu                  |
| BPR Bank Pasar Kota Tegal   | BPR Bank Pasar Kota Tegal            |
| BPR Bank Salatiga           | BPR Bank Salatiga                    |
| BPR BKK Banjarharjo         | BPR BKK Banjarharjo                  |
| BPR BKK Muntilan            | BPR BKK Muntilan                     |
| BPR BKK Taman               | BPR BKK Taman                        |
| BPR BKK Tasikmadu           | BPR BKK Tasikmadu                    |
| BPR Buana Artha Kassiti     | BPR Buana Artha Kassiti              |
| BPR Ceper                   | BPR Ceper                            |
| BPR Giri Sukadana           | BPR Giri Sukadana                    |
| BPR Jadi Manunggal Abadi    | BPR Jadi Manunggal Abadi             |
| <b>Total</b>                | <b>Total</b>                         |
| Impairment for time deposit | Impairment for time deposit          |
| <b>Time deposits- net</b>   | <b>Time deposits- net</b>            |

b. Marketable securities - Available for sale

|   | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |   |
|---|--|--|---|
| Obligasi Pemerintah FR0068                                    | 3.330.000.000                                  | 3.330.000.000                                  | Government Bonds FR0068                                       |
| Obligasi Pemerintah FR0072                                    | 4.472.000.000                                  | 4.472.000.000                                  | Government Bonds FR0072                                       |
| Obligasi Pemerintah FR0074                                    | 7.403.900.000                                  | 7.403.900.000                                  | Government Bonds FR0074                                       |
| Obligasi Pemerintah FR0075                                    | 12.420.921.000                                 | 12.420.921.000                                 | Government Bonds FR0075                                       |
| Obligasi Pemerintah FR0080                                    | 1.985.000.000                                  | 1.985.000.000                                  | Government Bonds FR0080                                       |
| Obligasi Berkelanjutan II Waskita - Karya Tahap II Tahun 2016 | 2.000.400.000                                  | 2.000.400.000                                  | Obligasi Berkelanjutan II Waskita - Karya Tahap II Tahun 2016 |
| Obligasi Berkelanjutan I Semen - Indonesia Tahap I Tahun 2017 | 1.050.200.000                                  | 1.050.200.000                                  | Obligasi Berkelanjutan I Semen - Indonesia Tahap I Tahun 2017 |
| <b>Total</b>  | <b>32.662.421.000</b>                          | <b>32.662.421.000</b>                          | <b>Total</b>  |
| Unrealized gain/ (loss)                                       | (1.256.721.000)                                | (1.256.721.000)                                | Unrealized gain/ (loss)                                       |
| <b>At market price</b>  | <b>31.405.700.000</b>                          | <b>31.405.700.000</b>                          | <b>At market price</b>  |

Explanation for these investments are presented as follows:

- Obligasi Negara Serial FR0074, interest rate 7,5% per annum, maturity date at August 15, 2032.
- Obligasi Negara Serial FR0075, interest rate 7,5% per annum, maturity date at May 15, 2038.
- Obligasi Negara Serial FR0068, interest rate 8,38% per annum, maturity date at March 15, 2034.
- Obligasi Negara Serial FR0072, interest rate 8,25% per annum, maturity date at May 15, 2036.
- Obligasi Negara Serial FR0080, interest rate 8,25% per annum, maturity date at January 15, 2035.
- Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016, interest rate 8,5% per annum, maturity date at September 28, 2021.
- Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017, interest rate 8,6% per annum, maturity date at June 22, 2022.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Perlu, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**6 PIUTANG CO-GUARANTEE / REASURANSI**

Jumlah saldo piutang co-guarantee / reasuransi / penjaminan ulang per 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut :

|  | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |  |
|--|--|--|--|
| PT Igna Asia Reinsurance Brokers             | 19.027.912.848                                 | 5.715.235.828                                  | PT Igna Asia Reinsurance Brokers                       |
| PT Equity Life Indonesia                     | 215.737.898                                    | 493.768.613                                    | PT Equity Life Indonesia                               |
| PT Asuransi Umum Videi                       | 500.000.000                                    | -  | PT Asuransi Umum Videi                                 |
|  | 19.743.650.746                                 | 6.209.004.441                                  |  |
| Cadangan piutang Reasuransi/<br>Co-guarantee | (1.443.574.281)                                | -  | Allowance for bad debt of re-<br>insurance receivables |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>18.300.076.465</b>                          | <b>6.209.004.441</b>                           | <b>Total</b>   |

**7 PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA**

Rincian pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

|                | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                       |
|----------------|--|--|-----------------------|
| Subrogasi      | 779.003.950                                    | 48.580.111                                     | Subrogation           |
| Fee Reasuransi | -  | 266.750.197                                    | Reinsurance Fee       |
| Bunga obligasi | 437.458.333                                    | 463.971.918                                    | Obligation interest   |
| Bunga deposito | 259.676.571                                    | 275.162.088                                    | Time deposit interest |
| Dividen Saham  | -  | -  | Dividend receivable   |
| <b>Jumlah</b>  | <b>1.476.138.854</b>                           | <b>1.054.464.314</b>                           | <b>Total</b>          |

**8 BIAYA DIBAYAR DIMUKA - LANCAR**

Biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

|                     | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                    |
|---------------------|--|--|------------------------------------|
| IJP Reas Igna       | 14.270.239.303                                 | 9.873.642.026                                  | Reinsurance premium Igna           |
| IJP Reas Equity     | 52.961.565                                     | 67.303.382                                     | Reinsurance premium Equity         |
| IJP Reas Videi      | 46.443.416                                     | 130.122.530                                    | Reinsurance premium Videi          |
| IJP Jamkrida Jabar  | 13.538.270                                     | -  | Reinsurance premium Jamkrida Jabar |
| Beban akuisisi      | 11.456.584.860                                 | 7.297.470.484                                  | Acquisition cost                   |
| PPh Pasal 25 Dimuka | 1.285.111.674                                  | -  | Income Tax Article 25 in advance   |
| Sewa Kantor         | 219.615.000                                    | 199.850.000                                    | Office Rent Expense                |
| Lain-lain           | 1.083.333.334                                  | 16.350.000                                     | Others                             |
| <b>Jumlah</b>       | <b>28.427.827.422</b>                          | <b>17.584.738.422</b>                          | <b>Total</b>                       |

**9 ASET LANCAR LAIN - LAIN**

Aset lancar lain-lain per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

|               | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                |
|---------------|--|--|----------------|
| Piutang IJP   | 528.492.715                                    | 1.466.341.281                                  | IJP receivable |
| Lain          | 410.556.111                                    | -  | Others         |
| <b>Jumlah</b> | <b>939.048.826</b>                             | <b>1.466.341.281</b>                           | <b>Total</b>   |

**6 RECEIVABLE CO-GUARANTEE/ REINSURANCE**

The amount of Receivable co-guarantee / reinsurance guarantee as December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**7 REVENUE RECEIVABLES**

Detail revenue receivables as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

|                | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                       |
|----------------|--|--|-----------------------|
| Subrogasi      | 779.003.950                                    | 48.580.111                                     | Subrogation           |
| Fee Reasuransi | -  | 266.750.197                                    | Reinsurance Fee       |
| Bunga obligasi | 437.458.333                                    | 463.971.918                                    | Obligation interest   |
| Bunga deposito | 259.676.571                                    | 275.162.088                                    | Time deposit interest |
| Dividen Saham  | -  | -  | Dividend receivable   |
| <b>Jumlah</b>  | <b>1.476.138.854</b>                           | <b>1.054.464.314</b>                           | <b>Total</b>          |

**8 PREPAID EXPENSES - CURRENT**

Prepaid Expenses as of December 31, 2020 and 2019, are as follows :

|                     | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                    |
|---------------------|--|--|------------------------------------|
| IJP Reas Igna       | 14.270.239.303                                 | 9.873.642.026                                  | Reinsurance premium Igna           |
| IJP Reas Equity     | 52.961.565                                     | 67.303.382                                     | Reinsurance premium Equity         |
| IJP Reas Videi      | 46.443.416                                     | 130.122.530                                    | Reinsurance premium Videi          |
| IJP Jamkrida Jabar  | 13.538.270                                     | -  | Reinsurance premium Jamkrida Jabar |
| Beban akuisisi      | 11.456.584.860                                 | 7.297.470.484                                  | Acquisition cost                   |
| PPh Pasal 25 Dimuka | 1.285.111.674                                  | -  | Income Tax Article 25 in advance   |
| Sewa Kantor         | 219.615.000                                    | 199.850.000                                    | Office Rent Expense                |
| Lain-lain           | 1.083.333.334                                  | 16.350.000                                     | Others                             |
| <b>Jumlah</b>       | <b>28.427.827.422</b>                          | <b>17.584.738.422</b>                          | <b>Total</b>                       |

**9 OTHER CURRENT ASSETS**

Other current assets as of December 31, 2020 and 2019, are as follows :

|               | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                |
|---------------|--|--|----------------|
| Piutang IJP   | 528.492.715                                    | 1.466.341.281                                  | IJP receivable |
| Lain          | 410.556.111                                    | -  | Others         |
| <b>Jumlah</b> | <b>939.048.826</b>                             | <b>1.466.341.281</b>                           | <b>Total</b>   |

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Perlu, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**10 BIAYA DIBAYAR DIMUKA - TIDAK LANCAR**

Biaya dibayar dimuka tidak lancar per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

|                    | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                    |
|--------------------|--|--|------------------------------------|
| IJP Reas Igna      | 39.226.147.565                                 | 25.205.412.017                                 | Reinsurance premium Igna           |
| IJP Reas Equity    | 56.516.401                                     | 109.477.966                                    | Reinsurance premium Equity         |
| IJP Reas Videi     | 12.433.140                                     | 9.570.312                                      | Reinsurance premium Videi          |
| IJP Jamkrida Jabar | 14.785.050                                     | -  | Reinsurance premium Jamkrida Jabar |
| Beban akuisisi     | 38.569.712.966                                 | 27.462.439.724                                 | Acquisition cost                   |
| Jumlah             | <b>77.879.595.122</b>                          | <b>52.786.900.019</b>                          | <b>Total</b>                       |

**11 ASET TETAP - BERSIH**

Rincian aset tetap per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

|                              | <b>2020</b>                              |                                 |                                  |  |                                    |
|------------------------------|--|---------------------------------|----------------------------------|--|------------------------------------|
|                              | <b>Saldo Awal/<br/>Beginning Balance</b> | <b>Penambahan/<br/>Increase</b> | <b>Pengurangan/<br/>Decrease</b> | <b>Saldo Akhir/<br/>Ending Balance</b> |                                    |
| <b>Harga Perolehan</b>       |  |                                 |                                  |  |                                    |
| Kendaraan                    | 991.389.000                              | -                               | -                                | 991.389.000                            | Vehicle                            |
| Peralatan Komputer           | 609.398.620                              | -                               | -                                | 609.398.620                            | Computer Equipment                 |
| Peralatan Kantor             | 1.027.535.540                            | -                               | -                                | 1.027.535.540                          | Office Equipment                   |
| Partisi/ Instalasi           | 3.100.056.387                            | 275.088.000                     | -                                | 3.375.144.387                          | Partition/ Instalation             |
| Jumlah                       | <b>5.728.379.547</b>                     | <b>275.088.000</b>              | <b>-</b>                         | <b>6.003.467.547</b>                   | <b>Total</b>                       |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>  |  |                                 |                                  |  |                                    |
|                              | <b>Saldo Awal/<br/>Beginning Balance</b> | <b>Penambahan/<br/>Increase</b> | <b>Pengurangan/<br/>Decrease</b> | <b>Saldo Akhir/<br/>Ending Balance</b> | <b>Accumulated Depreciation</b>    |
| Kendaraan                    | 327.617.814                              | 123.923.627                     | -                                | 451.541.441                            | Vehicle                            |
| Peralatan Komputer           | 454.385.365                              | 91.420.552                      | -                                | 545.805.918                            | Computer Equipment                 |
| Peralatan Kantor             | 674.386.017                              | 108.343.325                     | -                                | 782.729.342                            | Office Equipment                   |
| Partisi/ Instalasi           | 874.184.965                              | 812.429.202                     | -                                | 1.686.614.167                          | Partition/ Instalation             |
| Jumlah Aset Tetap - Neto     | <b>2.330.574.161</b>                     | <b>1.136.116.706</b>            | <b>-</b>                         | <b>3.466.690.867</b>                   | <b>Total of Fixed Assets - Net</b> |
| Nilai Buku                   | <b>3.397.805.386</b>                     |                                 |                                  | <b>2.536.776.680</b>                   | <b>Book Value</b>                  |
| <b>2019</b>                  |  |                                 |                                  |  |                                    |
|                              | <b>Saldo Awal/<br/>Beginning Balance</b> | <b>Penambahan/<br/>Increase</b> | <b>Pengurangan/<br/>Decrease</b> | <b>Saldo Akhir/<br/>Ending Balance</b> |                                    |
| <b>Nilai Perolehan</b>       |  |                                 |                                  |  |                                    |
| Kendaraan                    | 991.389.000                              | -                               | -                                | 991.389.000                            | Vehicle                            |
| Peralatan Komputer           | 599.178.620                              | 10.220.000                      | -                                | 609.398.620                            | Computer Equipment                 |
| Peralatan Kantor             | 1.027.535.540                            | -                               | -                                | 1.027.535.540                          | Office Equipment                   |
| Partisi/ Instalasi           | 837.446.179                              | 2.262.610.208                   | -                                | 3.100.056.387                          | Partition/ Instalation             |
| Jumlah                       | <b>3.455.549.339</b>                     | <b>2.272.830.208</b>            | <b>-</b>                         | <b>5.728.379.547</b>                   | <b>Total</b>                       |
| <b>Amortisasi Penyusutan</b> |  |                                 |                                  |  |                                    |
|                              | <b>Saldo Awal/<br/>Beginning Balance</b> | <b>Penambahan/<br/>Increase</b> | <b>Pengurangan/<br/>Decrease</b> | <b>Saldo Akhir/<br/>Ending Balance</b> | <b>Accumulated Depreciation</b>    |
| Kendaraan                    | 203.694.189                              | 123.923.625                     | -                                | 327.617.814                            | Vehicle                            |
| Peralatan Komputer           | 333.568.756                              | 120.816.609                     | -                                | 454.385.365                            | Computer Equipment                 |
| Peralatan Kantor             | 516.039.727                              | 158.346.290                     | -                                | 674.386.017                            | Office Equipment                   |
| Partisi/ Instalasi           | 272.331.039                              | 601.853.926                     | -                                | 874.184.965                            | Partition/ Instalation             |
| Jumlah                       | <b>1.325.633.711</b>                     | <b>1.004.940.450</b>            | <b>-</b>                         | <b>2.330.574.161</b>                   | <b>Total</b>                       |
| Jumlah Aset Tetap - Neto     | <b>2.129.915.628</b>                     |                                 |                                  | <b>3.397.805.386</b>                   | <b>Total of Fixed Assets - Net</b> |

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Perlu, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**11 ASET TETAP - BERSIH (Lanjutan)**

**# FIXED ASSETS - NET (Continued)**

Beban penyusutan tahun 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah Rp 1.136.116.706,- dan Rp 1.004.940.450,-.

Depreciation expense for the 2020 and 2019 amounted to Rp 1.136.116.706,- and Rp 1.004.940.450,-.

**12 ASET SEWA GUNA - BERSIH**

**# CAPITAL LEASE ASSETS - NET**

Rincian aset sewa guna usaha per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Detail of Capital Leased Assets as of December 31, 2020 and 2019 are as follows :

| 2020                        |  |                                 |                                  | <i>Acquisition Cost</i><br>Vehicle<br><i>Total</i> |  |
|-----------------------------|--|---------------------------------|----------------------------------|--|--|
| <i>Harga Perolehan</i>      | <i>Saldo Awal/<br/>Beginning Balance</i> | <i>Penambahan/<br/>Increase</i> | <i>Pengurangan/<br/>Decrease</i> | <i>Saldo Akhir/<br/>Ending Balance</i>             |  |
| Kendaraan                   | 1.365.000.000                            | 335.650.000                     | -                                | 1.700.650.000                                      | Vehicle  |
| Jumlah                      | <b>1.365.000.000</b>                     | <b>335.650.000</b>              | <b>-</b>                         | <b>1.700.650.000</b>                               | <b>Total</b>                                       |
| <i>Akumulasi Penyusutan</i> |  |                                 |                                  | <i>Accumulated Depreciation</i>                    |  |
|                             | <i>Saldo Awal/<br/>Beginning Balance</i> | <i>Penambahan/<br/>Increase</i> | <i>Pengurangan/<br/>Decrease</i> | <i>Saldo Akhir/<br/>Ending Balance</i>             |  |
| Kendaraan                   | 85.312.500                               | 209.084.896                     | -                                | 294.397.396  | Vehicle  |
| Jumlah                      | <b>85.312.500</b>                        | <b>209.084.896</b>              | <b>-</b>                         | <b>294.397.396</b>                                 | <b>Total</b>                                       |
| Nilai Buku                  | <b>1.279.687.500</b>                     |                                 |                                  | <b>1.406.252.604</b>                               | <i>Book Value</i>                                  |
| 2019                        |  |                                 |                                  |  |  |
| <i>Harga Perolehan</i>      | <i>Saldo Awal/<br/>Beginning Balance</i> | <i>Penambahan/<br/>Increase</i> | <i>Pengurangan/<br/>Decrease</i> | <i>Saldo Akhir/<br/>Ending Balance</i>             | <i>Acquisition Cost</i><br>Vehicle<br><i>Total</i> |
| Kendaraan                   | -  | 1.365.000.000                   | -                                | 1.365.000.000                                      | Vehicle  |
| Jumlah                      | <b>-</b>                                 | <b>1.365.000.000</b>            | <b>-</b>                         | <b>1.365.000.000</b>                               | <b>Total</b>                                       |
| <i>Akumulasi Penyusutan</i> |  |                                 |                                  | <i>Accumulated Depreciation</i>                    |  |
|                             | <i>Saldo Awal/<br/>Beginning Balance</i> | <i>Penambahan/<br/>Increase</i> | <i>Pengurangan/<br/>Decrease</i> | <i>Saldo Akhir/<br/>Ending Balance</i>             |  |
| Kendaraan                   | -  | 85.312.500                      | -                                | 85.312.500   | Vehicle  |
| Jumlah                      | <b>-</b>                                 | <b>85.312.500</b>               | <b>-</b>                         | <b>85.312.500</b>                                  | <b>Total</b>                                       |
| Nilai Buku                  | <b>-</b>                                 |                                 |                                  | <b>1.279.687.500</b>                               | <i>Book Value</i>                                  |

**13 ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH**

**# INTANGIBLE ASSETS - NET**

Jumlah saldo aset tidak berwujud - netto per 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut :

The amount of intangible assets - netto as December 31, 2020 and 2019 are as follows :

| 2020                   |  |                                 |                                  | <i>Acquisition Cost</i><br>Software<br><i>Total</i> |                   |
|------------------------|--|---------------------------------|----------------------------------|---|-------------------|
| <i>Biaya Perolehan</i> | <i>Saldo Awal/<br/>Beginning Balance</i> | <i>Penambahan/<br/>Increase</i> | <i>Pengurangan/<br/>Decrease</i> | <i>Saldo Akhir/<br/>Ending Balance</i>              |                   |
| Perangkat Lunak        | 3.666.225.084                            | 2.251.075.703                   | -                                | 5.917.300.787                                       | Software          |
| Jumlah                 | <b>3.666.225.084</b>                     | <b>2.251.075.703</b>            | <b>-</b>                         | <b>5.917.300.787</b>                                | <b>Total</b>      |
| <i>Amortisasi</i>      |  |                                 |                                  | <i>Amortization</i>                                 |                   |
| Perangkat Lunak        | 1.083.216.665                            | 1.304.252.463                   | -                                | 2.387.469.127                                       | Software          |
| Jumlah                 | <b>1.083.216.665</b>                     | <b>1.304.252.463</b>            | <b>-</b>                         | <b>2.387.469.127</b>                                | <b>Total</b>      |
| Jumlah - Neto          | <b>2.583.008.420</b>                     |                                 |                                  | <b>3.529.831.660</b>                                | <i>Net Amount</i> |

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Perlu, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**13 ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH (Lanjutan)**

**# INTANGIBLE ASSETS - NET (Continued)**

|                        | 2019                                    |                                |                                 |                                       |                         |
|------------------------|---|--------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|-------------------------|
|                        | Saldo Awal/<br><i>Beginning Balance</i> | Penambahan/<br><i>Increase</i> | Pengurangan/<br><i>Decrease</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending Balance</i> |                         |
| <b>Biaya Perolehan</b> |   |                                |                                 |                                       | <b>Acquisition Cost</b> |
| Perangkat Lunak        | 2.367.885.387                           | 1.298.339.697                  | -                               | 3.666.225.084                         | Software                |
| <b>Jumlah</b>          | <b>2.367.885.387</b>                    | <b>1.298.339.697</b>           | <b>-</b>                        | <b>3.666.225.084</b>                  | <b>Total</b>            |
| <b>Amortisasi</b>      |   |                                |                                 |                                       | <b>Amortization</b>     |
| Perangkat Lunak        | 504.014.794                             | 579.201.871                    | -                               | 1.083.216.665                         | Software                |
| <b>Jumlah</b>          | <b>504.014.794</b>                      | <b>579.201.871</b>             | <b>-</b>                        | <b>1.083.216.665</b>                  | <b>Total</b>            |
| <b>Jumlah - Neto</b>   | <b>1.863.870.594</b>                    |                                |                                 | <b>2.583.008.420</b>                  | <b>Net Amount</b>       |

**14 UTANG KLAIM**

Utang klaim per 31 Desember 2020 dan 2019, adalah masing-masing sebesar Rp. 235.343.040,- dan Rp. 3.227.966.452,-.

**# CLAIM PAYABLE**

Claim payable as of December 31, 2020 and 2019 are Rp. 235.343.040,- and Rp 3.227.966.452 respectively.

**15 IJP YANG DITANGGUHKAN**

Jumlah IJP yang ditangguhkan per 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut :

|                                 | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                     |
|---------------------------------|--|--|-------------------------------------|
| IJP ditangguhkan - lancar       | 45.890.171.647                                 | 35.588.385.707                                 | Deferred IJP Revenues - current     |
| IJP ditangguhkan - tidak lancar | 83.785.041.195                                 | 57.973.776.576                                 | Deferred IJP Revenues - non current |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>129.675.212.842</b>                         | <b>93.562.162.283</b>                          | <b>Total</b>                        |

**16 PERPAJAKAN**

Saldo utang pajak per 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut :

a. Utang pajak

|                            | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                       |
|----------------------------|--|--|-----------------------|
| Pajak Penghasilan pasal 29 | 1.738.180.076                                  | 1.129.004.755                                  | Corporate Income Tax  |
| Pajak Penghasilan pasal 21 | 233.824.290                                    | 109.658.308                                    | Income Tax article 21 |
| Pajak Penghasilan pasal 23 | -  | 11.980   | Income Tax article 23 |
| Pajak Penghasilan pasal 25 | -  | 233.656.668                                    | Income Tax article 25 |
| <b>Jumlah</b>              | <b>1.972.004.366</b>                           | <b>1.472.331.711</b>                           | <b>Total</b>          |

**# TAXATION**

Balance of tax payable as of December 31, 2020 and 2019, are as follows :

a. Tax payable

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Peruh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**16 PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**b. Pajak tangguhan**

**# TAXATION (Continued)**

**b. Deferred taxes**

|                         | <b>2020</b>                                  |  |  |  |
|-------------------------|--|--|--|--|
|                         | <i>Saldo Awal/<br/>Beginning<br/>Balance</i> | <i>Dikreditkan<br/>(dibebankan)<br/>ke laba rugi/<br/>Credited/<br/>Debited to<br/>P/L</i> | <i>Dikreditkan<br/>(dibebankan)<br/>ke penghasilan<br/>komprehensif lain/<br/>Credited/ Debited<br/>to OCI</i> | <i>31 Desember<br/>2019/<br/>December 31,<br/>2019</i> |
| Aset Pajak Tangguhan    |  |  |  | <i>Deferred Tax Assets</i>                             |
| Imbalan pasca kerja     | 348.420.782                                  | 140.964.894  | 105.384.806  | Employment benefit                                     |
| Kenaikan/ penurunan     |  |  |  | Increase/ Decrease                                     |
| Cadangan Klaim          | 558.359.393                                  | 300.968.998  | -  | Claims reserves  |
| Kenaikan/ penurunan IJP |  |  |  | Increase/ Decrease                                     |
| belum pendapatan        | -  | 103.093.603  | -  | IJP IBNR   |
| Akrual bunga deposito/  |  |  |  | Accrued interest                                       |
| <i>unrealized</i>       | 67.481.037                                   | (64.919.143)   |  | time deposit/  |
| Cadangan penurunan      |  |  |  | Impairment of  |
| nilai aset keuangan     | -  | 624.968.570  |  | financial asset  |
| Revaluasi harga pasar   |  |  |  | Bond revaluation                                       |
| obligasi                | 294.757.141                                  | -  | (658.970.000)  |  |
| Akrual bunga obligasi/  |  |  |  | Accrued interest                                       |
| <i>unrealized</i>       | (131.413.699)                                | (109.364.583)  |  | bond / unrealize                                       |
| <b>JUMLAH</b>           | <b>1.137.604.654</b>                         | <b>995.712.339</b>   | <b>(553.585.194)</b>   | <b>1.579.731.799</b>                                   |
|                         |  |  |  | <b>Total</b>   |
|                         | <b>2019</b>                                  |  |  |  |
|                         | <i>Saldo Awal/<br/>Beginning<br/>Balance</i> | <i>Dikreditkan<br/>(dibebankan)<br/>ke laba rugi/<br/>Credited/<br/>Debited to<br/>P/L</i> | <i>Dikreditkan<br/>(dibebankan)<br/>ke penghasilan<br/>komprehensif lain/<br/>Credited/ Debited<br/>to OCI</i> | <i>31 Desember<br/>2018/<br/>December 31,<br/>2018</i> |
| Aset Pajak Tangguhan    |  |  |  | <i>Deferred Tax Assets</i>                             |
| Imbalan pasca kerja     | 385.096.535                                  | (95.280.261)   | 58.604.508   | Employment benefit                                     |
| Kenaikan/ penurunan     |  |  |  | Increase/ Decrease                                     |
| Cadangan Klaim          | 319.068.123                                  | 239.291.270  | -  | Claims reserves  |
| Akrual bunga deposito/  |  |  |  | Accrued interest                                       |
| <i>unrealized</i>       | (117.302.465)                                | 184.783.502  | -  | time deposit/  |
| Revaluasi harga pasar   |  |  |  | unrealized   |
| obligasi                | 777.857.141                                  | -  | (483.100.000)  | Bond revaluation                                       |
| Akrual bunga obligasi/  |  |  |  | Accrued interest                                       |
| <i>unrealized</i>       | (247.406.679)                                | 115.992.980  | -  | bond / unrealize                                       |
| <b>JUMLAH</b>           | <b>1.117.312.655</b>                         | <b>444.787.491</b>   | <b>(424.495.492)</b>   | <b>1.137.604.654</b>                                   |
|                         |  |  |  | <b>Total</b>   |

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Perlu, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**16 PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Estimasi perhitungan pajak badan berdasarkan laporan laba rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

**# TAXATION (Continued)**

**c. Corporate Income Tax**

*Estimated of Corporate income tax calculation based on the of taxable income are as follows:*

|   | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |  |
|---|--|--|
| <b>Laba sebelum pajak</b>                         | 18.051.033.237                                 | <b>Income before tax</b>                         |
| <b>Koreksi beda waktu</b>                         |  | <b>Correction of timing difference</b>           |
| Imbalan pasca kerja                               | 563.859.576                                    | Post-employee benefits                           |
| Kenaikan Cadangan klaim                           | 1.203.875.992                                  | Increase claims Reserves                         |
| Ikenaikan IJP belum merupakan pendapatan          | 412.374.411                                    | Increase unearned IJP (IBNR)                     |
| Akrual bunga deposito                             | (259.676.571)                                  | Accrued interest of time deposit                 |
| Akrual bunga obligasi                             | (437.458.333)                                  | Accrued interest of bonds                        |
| Beban penyusutan aset leasing                     | 209.084.896                                    | Depreciation of capital leased assets            |
| Angsuran leasing                                  | (489.571.000)                                  | Leased instalment                                |
| Cadangan penurunan nilai aset keuangan            | 2.499.874.281                                  | Impairment of financial assets                   |
| <b>Koreksi beda tetap</b>                         |  | <b>Correction of permanent differences</b>       |
| Pendapatan bunga bank                             | (9.512.035.869)                                | Interest revenues                                |
| Kupon obligasi                                    | (2.112.250.000)                                | Coupon of bond                                   |
| Kenikmatan natura                                 | 718.078.500                                    | Benefit in kind                                  |
| Biaya promosi/ pemasaran                          | 901.802.740                                    | Promotion/marketing expenses                     |
| Biaya jamuan dan sumbangan                        | 344.175.833                                    | Entertainment and donation expenses              |
| <b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak</b>            | <b>12.093.167.693</b>                          | <b>Estimated Taxable Income</b>                  |
| <b>Pembulatan</b>                                 | <b>12.093.167.000</b>                          | <b>Rounded</b>                                   |
| <b>Taksiran pajak penghasilan - non final 25%</b> | <b>3.023.291.750</b>                           | <b>Estimate corporate income tax - non final</b> |
| Pajak penghasilan - non final                     |  | <b>Corporate income tax - non final</b>          |
| <b>Pajak dibayar dimuka:</b>                      |  | <b>Prepaid Corporate Income Taxes</b>            |
| Pajak penghasilan pasal 25                        | (1.285.111.674)                                | Income tax art 25                                |
| Pajak penghasilan pasal 23                        | -  | Income tax art 23                                |
| <b>Pajak penghasilan pasal 29 terutang</b>        | <b>1.738.180.076</b>                           | <b>Corporate income tax payable</b>              |
| <b>Taksiran pajak penghasilan - final</b>         |  | <b>Estimate corporate income tax - final</b>     |
| Pendapatan bunga bank                             | 9.512.035.869 x 20% = 1.902.407.174            | Bank interest                                    |
| Deviden   | 2.112.250.000 x 15% = 316.837.500              | Devidend   |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>2.219.244.674</b>                           | <b>Total</b>                                     |

**17 UTANG PREMI REASURANSI**

Saldo utang premi reasuransi per 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut :

**# REINSURANCE PREMIUM PAYABLE**

*Reinsurance premium payable as of December 31, 2020 and 2019 are as follows :*

|                                  | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |  | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                  |
|----------------------------------|--|--|--|----------------------------------|
| PT Igna Asia Reinsurance Brokers | 14.863.549.274                                 |  | 3.103.979.062                                  | PT Igna Asia Reinsurance Brokers |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>14.863.549.274</b>                          |  | <b>3.103.979.062</b>                           | <b>Total</b>                     |

**18 UTANG AKUISISI**

Utang akuisisi per 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut :

**# ACQUISITION PAYABLE**

*Acquisition payable as of December 31, 2020 and 2019 are as follows :*

|                | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |  | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                     |
|----------------|--|--|--|---------------------|
| Utang akuisisi | 1.598.922.087                                  |  | 2.200.129.307                                  | Acquisition payable |
| <b>Jumlah</b>  | <b>1.598.922.087</b>                           |  | <b>2.200.129.307</b>                           | <b>Total</b>        |

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Peruh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**19 UTANG IJP CO-GUARANTEE/ PENJAMINAN ULANG**

Saldo utang IJP per 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut :

|                        | <u>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</u> |
|------------------------|--|
| PT Asuransi Umum Videi | 37.890.896                                     |
| Jumlah                 | <b>37.890.896</b>                              |

**# IJP CO-GUARANTEE / REINSURANCE PAYABLE**

IJP payable as of December 31, 2020 and 2019 are as follows :

|  | <u>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</u> |
|--|--|
|  | 45.755.526                                     |
|  | <b>45.755.526</b>                              |

PT Asuransi Umum Videi  
**Total**

**20 UTANG SEWA GUNA**

Rincian utang sewa guna per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

|                               | <u>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</u> |
|-------------------------------|--|
| PT Tunas Mandiri Finance      | 798.097.769                                    |
| Andres Fairtoddly Manansal    | 796.035.361                                    |
| Jumlah                        | <b>1.594.133.130</b>                           |
| Bagian kewajiban lancar       | 1.253.830.650                                  |
| Bagian kewajiban tidak lancar | 340.302.480                                    |

**# CAPITAL LEASE**

The details of lease payables as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

|  | <u>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</u> |
|--|--|
|  | 924.647.300                                    |
|  | -  |
|  | <b>924.647.300</b>                             |
|  | 349.797.746                                    |
|  | <b>574.849.554</b>                             |

PT Tunas Mandiri Finance  
Andres Fairtoddly Manansal  
**Total**  
Current portion  
Non Current portion

Utang ke PT Tunas Mandiri Finance merupakan pembelian dua unit mobil CRV dan dua unit mobil HRV yang masing-masing dengan tenor 36 bulan.

Estimasi sisa tagihan untuk pembelian perangkat lunak/ aplikasi website sesuai adendum kontrak no. 046/JJT/ADD/VI/2018 tanggal 1 Juni 2018 yang akan berakhir pada tanggal 30 April 2020.

**21 CADANGAN KLAIM**

Jumlah saldo cadangan klaim per 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut :

|                | <u>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</u> |
|----------------|--|
| Cadangan Klaim | 8.275.240.817                                  |
| Jumlah         | <b>8.275.240.817</b>                           |

**# CLAIMS RESERVES**

Claims reserves as of December 31, 2020 and 2019 are as follows :

|  | <u>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</u> |
|--|--|
|  | 7.071.364.825                                  |
|  | <b>7.071.364.825</b>                           |

Claims Reserves  
**Total**

**22 LIABILITAS LAIN - LAIN**

Liabilitas lain - lain per 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut :

|             | <u>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</u> |
|-------------|--|
| Titipan IJP | 443.579.407                                    |
| Lain-Lain   | 819.065.000                                    |
| Jumlah      | <b>1.262.644.407</b>                           |

**# OTHER LIABILITIES**

Other liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows :

|  | <u>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</u> |
|--|--|
|  | 1.770.934.649                                  |
|  | -  |
|  | <b>1.770.934.649</b>                           |

IJP received in advance  
Others  
**Total**

This account mainly accommodates receipts of money that have not been clearly identified and have not been reconciled because the Company has a lot to do with BPR Banks whose administration has not been neatly arranged.

**23 LABILITAS IMBALAN KERJA**

Sebagai bagian dari Perusahaan Daerah, Perusahaan juga wajib mengikuti Peraturan Gubernur Kepala Daerah terkait dengan ketentuan atas penyisihan kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan sebagaimana diatur dalam ketentuan tersebut.

Berasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 38 tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan PERDA Jawa Tengah No.2 Tahun 2014 tentang Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah pasal 19 bahwa anggota Dewan Komisaris mendapat jasa pengabdian secara kolektif sebesar 2% dari laba sebelum pajak dan di pasal 40 mengatur bahwa Dewan Direksi mendapat uang jasa pengabdian secara kolektif sebesar 5% dari laba sebelum pajak pada akhir tahun buku sebelum akhir masa jabatannya.

**# EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

As part of a Regional Company, the Company is also obliged to follow the Governor Regulations of the Regional Head in connection with the provisions for the provision of post-employment benefits obligations based on those stipulated in these provisions.

Based on Central Java Governor Regulation Number 38 of 2014 concerning Central Java PERDA Implementation Guidelines No.2 of 2014 concerning Central Java Provincial Credit Guarantee Company Article 19 that members of the Board of Commissioners receive a collective service of 2% of pre-tax profit and in article 40 stipulates that the Board of Directors receives collective service fees of 5% of pre-tax profit at the end of the financial year before the end of their term of office.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**23 LABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Biaya yang dibebankan ke laba/rugi 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

|                           | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                |
|---------------------------|--|--|--------------------------------|
| Imbalan pasca kerja       |  |  | <i>Post employment benefit</i> |
| Jasa kini                 | 438.251.075                                    | 348.138.671                                    | <i>Current service</i>         |
| Beban bunga               | 125.608.501                                    | 82.267.736                                     | <i>Interest charge</i>         |
| Jasa pengabdian (per Gub) | -  | (1.152.252.209)                                | <i>Service dedication fee</i>  |
| <b>Jumlah</b>             | <b>563.859.576</b>                             | <b>(721.845.802)</b>                           | <b>Total</b>                   |

Rekonsiliasi pendapatan komprehensif lain

*Reconcile of other comprehensive income*

|  | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |  |
|--|--|--|--|
| Beban/ pendapatan komprehensif lain awal periode         | 217.600.921                                    | 41.787.398                                     | <i>Other comprehensive income / expense at the beginning of the period</i> |
| Koreksi periode sebelumnya                               | (175.813.523)                                  |  | <i>Correction of the previous period</i>                                   |
| Beban/ pendapatan komprehensif lain awal periode         | (316.154.418)                                  | 175.813.523                                    | <i>Other comprehensive income / expense at the beginning of the period</i> |
| Beban/ pendapatan komprehensif lain akhir periode - neto | <b>(274.367.020)</b>                           | <b>217.600.921</b>                             | <i>Other comprehensive expense / income at end of period - net</i>         |

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 51 karyawan di tahun 2020 dan 51 karyawan di tahun 2019.

*The Company provides post-employment of defined benefit for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post employment benefits are 51 employees in 2020 and 51 employees in 2019.*

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

*The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:*

|                          | <b>31 Desember 2020/2019 / December 31, 2020/2019</b>              |  |  |
|--------------------------|--|--|--|
| Metode                   | Projected Unit Credit Method                                       |  | <i>Method</i>                            |
| Tingkat diskonto         | 7,20% / 7,91%  |  | <i>Discount rate</i>                     |
| Jumlah karyawan          | 56 / 51  |  | <i>Number of employees</i>               |
| Tingkat kematian         | Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia III 2011 (TMI III -2011) / | follow Indonesia mortality III - 2011 table (TMI III - 2011) | <i>Mortality rate</i>                    |
| Tingkat kenaikan gaji    | 10%  | 10%  | <i>Expected future salary increasing</i> |
| Tingkat cacat            | 5% dari tingkat asumsi mortalita                                   | 5% of mortality rate   | <i>Disability rate</i>                   |
| Tingkat pengunduran diri | Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia 2011 /                     | follow Indonesia mortality table 2011                        | <i>Employee turnover rate</i>            |
| Usia Pensiun             | 56 tahun /   | 56-year  | <i>Normal pension</i>                    |

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Perlu, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**23 LABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja :

|                     | <u>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</u> | <u>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</u> | Post Employment Benefit<br><b>Total</b> |
|---------------------|--|--|---|
| Imbalan Pasca Kerja | 2.139.622.466                                  | 1.587.970.940                                  |   |
| <b>Jumlah</b>       | <b>2.139.622.466</b>                           | <b>1.587.970.940</b>                           |   |

Iktisar perhitungan imbalan pasca kerja pada akhir tahun 2020 dan 2019 dihitung berdasarkan laporan Aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo Nomor: 070/SPS/R-I/I/2021 tanggal 25 Januari 2021 dan Nomer 117/SPS/R-I/I/2020 tanggal 23 Januari 2020.

|   | <u>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</u> | <u>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</u> |  |
|---|--|--|--|
| Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal tahun                        | 1.587.970.940                                  | 972.431.867                                    | Present Value of Defined Benefit Obligations at the beginning of the year                    |
| Biaya Bunga   | 125.608.501                                    | 82.267.736                                     | Interest expense   |
| Biaya Jasa Kini   | 438.251.075                                    | 348.138.671                                    | Current service cost   |
| Imbalan yang dibayarkan   | <u>(433.747.274)</u>                           | <u>-</u>                                       |  |
| Nilai Ekspektasi dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan pasti pada akhir tahun | 1.718.083.242                                  | 1.402.838.274                                  | Expected Value of the Present Value of the defined benefit obligation at the end of the year |
| (Keuntungan) / Kerugian aktuaria atas Kewajiban                           | 421.539.224                                    | 185.132.666                                    | (Gain) / Loss on actuarial liabilities   |
| Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada akhir tahun – Aktual              | <b>2.139.622.466</b>                           | <b>1.587.970.940</b>                           | Present Value of Defined Benefit liabilities at the end of the year - Actual                 |

Sejak tahun 2018 Perusahaan menghitung kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan aktuaria yang sebelumnya dilakukan berdasarkan perhitungan sendiri. Perhitungan oleh aktuaria dilakukan secara retroaktif dari tahun-tahun sebelumnya. Manajemen Perusahaan mencatat koreksi atas selisih perhitungan aktuaria secara prospektif, oleh karenanya seluruh penyesuaian atas perhitungan aktuaria dibebankan dan dicatat pada tahun berjalan (2018), karena manajemen menganggap tidak praktis untuk mencatat dampak penyesuaian aktuaria secara retroaktif mengingat pengaruhnya terhadap perhitungan laba bersih dan laba bersih setelah pajak yang telah disetujui dan dipertanggung jawabkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun sebelumnya.

**# EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

*Present value of the obligation for post-employment benefit :*

| 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |   |
|--|--|---|
|  |  | Post Employment Benefit<br><b>Total</b> |

An overview of the calculation of post-employment benefits at the end of 2019 and 2018 is based on the Actuary PT Sigma Prima Solusindo report Number 070/SPS/R-I/I/2021 dated January 25, 2021 and Number 117/SPS/R-I/I/2020 dated January 23, 2020 is as follows:

|   | <u>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</u> | <u>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</u> |  |
|---|--|--|--|
| Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal tahun                        | 1.587.970.940                                  | 972.431.867                                    | Present Value of Defined Benefit Obligations at the beginning of the year                    |
| Biaya Bunga   | 125.608.501                                    | 82.267.736                                     | Interest expense   |
| Biaya Jasa Kini   | 438.251.075                                    | 348.138.671                                    | Current service cost   |
| Imbalan yang dibayarkan   | <u>(433.747.274)</u>                           | <u>-</u>                                       |  |
| Nilai Ekspektasi dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan pasti pada akhir tahun | 1.718.083.242                                  | 1.402.838.274                                  | Expected Value of the Present Value of the defined benefit obligation at the end of the year |
| (Keuntungan) / Kerugian aktuaria atas Kewajiban                           | 421.539.224                                    | 185.132.666                                    | (Gain) / Loss on actuarial liabilities   |
| Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada akhir tahun – Aktual              | <b>2.139.622.466</b>                           | <b>1.587.970.940</b>                           | Present Value of Defined Benefit liabilities at the end of the year - Actual                 |

Commencing to year 2018, the Company has calculated post-employment benefit obligations based on the results of calculations performed by actuarial which previously carried out based on their own calculations.. Actuarial calculations were carried out retroactively from previous years. The Company's management recorded a correction of the difference in actuarial calculation prospectively, therefore all adjustments to actuarial calculations were charged and recorded in the current year (2018), since the management considered it impractical to note the retroactive effect of actuarial adjustments given their effects on the calculation of net income and net income after tax that has been approved and accounted for at the General Meeting of Shareholders of the previous year.

**24 MODAL DISETOR**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 01 dibuat oleh Tini Prihatini Sriwidiyoko, S.H., M.Kn., M.H., Notaris di Semarang tanggal 01 April 2020 mengenai persetujuan penambahan modal disetor oleh Pemerintah Kabupaten Grobogan menjadi sebesar Rp. 2.400.000.000 yang telah dilaporkan ke Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia susuai Surat No. AHU-AHA.01.03-0187432 tanggal 15 April 2020 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0068574.AH.-1.11 Tahun 2020 tanggal 15 April 2020, maka kompisisi kepemilikan saham PT JAMKRIDA JATENG per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**# PAID-IN-CAPITAL**

Based on the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 01 made by Tini Prihatini Sriwidiyoko, S.H., M.Kn., M.H., Notary in Semarang on April 1, 2020 regarding the approval for additional paid-in capital by the Grobogan Regency Government to be Rp. 2,400,000,000 which has been reported to the Ministry of Law and Human Rights according to Letter No. AHU-AHA.01.03-0187432 dated 15 April 2020 with the Company Register Number AHU-0068574.AH.-1.11 of 2020 dated 15 April 2020, then the share ownership acquisition of PT JAMKRIDA JATENG as of 31 December 2020 and 2019 is as follows:

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**24 MODAL DISETOR (Lanjutan)**

**# PAID-IN-CAPITAL (Continued)**

| <b>Pemegang Saham / Shareholder</b> | <b>Saham / Share<br/>(Lembar / Sheet)</b> | <b>31 December , 2020</b>              |   | <b>/ December 31, 2020</b> |             |
|-------------------------------------|---|--|---|----------------------------|-------------|
|                                     |   | <b>Kepemilikan /<br/>Ownership (%)</b> | <b>Nilai Modal Saham (Rp) /<br/>Share of Capital Value (Rp)</b> | <b>14.695</b>              | <b>100%</b> |
| Pemerintah Propinsi Jawa Tengah     | 14.000                                    | 95,27%                                 | 140.000.000.000   |                            |             |
| KPRI Bhakti Praja                   | 200                                       | 1,36%                                  | 2.000.000.000   |                            |             |
| Pemerintah Kabupaten Demak          | 200                                       | 1,36%                                  | 2.000.000.000   |                            |             |
| Pemerintah Kabupaten Temanggung     | 55  | 0,37%                                  | 550.000.000   |                            |             |
| Pemerintah Kabupaten Grobogan       | 240                                       | 1,63%                                  | 2.400.000.000   |                            |             |
| <b>Jumlah / Total</b>               | <b>14.695</b>                             |  |   |                            |             |
|                                     |   |  |   |                            |             |

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah yang tertuang dalam Akta No. 120 dibuat oleh Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A, M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notaris di Semarang tanggal 29 April 2019 mengenai persetujuan penambahan modal disetor oleh Pemerintah Kabupaten Grobogan sebesar Rp. 830.000.000 yang telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia susuai Surat No. AHU-AHA.01.03-022362. Setelah adanya penambahan modal tersebut maka komposisi kepemilikan saham PT JAMKRIDA JATENG per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*Based on the Decree of the Shareholders of PT Central Java Regional Credit Guarantee as stipulated in Deed No. 120 was made by Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A, M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notary in Semarang on April 29, 2019 regarding approval of additional paid up capital by Pemerintah Kabupaten Grobogan of Rp. 830,000,000 that have been reported to the Ministry of Law and Human Rights according to Letter No. AHU-AHA.01.03-022362. After the additional capital, the composition of PT JAMKRIDA JATENG shareholdings as of December 31, 2019 is as follows:*

| <b>Pemegang Saham / Shareholder</b> | <b>Saham / Share<br/>(Lembar / Sheet)</b> | <b>31 December , 2019</b>              |   | <b>/ December 31, 2019</b> |             |
|-------------------------------------|---|--|---|----------------------------|-------------|
|                                     |   | <b>Kepemilikan /<br/>Ownership (%)</b> | <b>Nilai Modal Saham (Rp) /<br/>Share of Capital Value (Rp)</b> | <b>14.578</b>              | <b>100%</b> |
| Pemerintah Propinsi Jawa Tengah     | 14.000                                    | 96,0%                                  | 140.000.000.000   |                            |             |
| KPRI Bhakti Praja                   | 200                                       | 1,4%                                   | 2.000.000.000   |                            |             |
| Pemerintah Kabupaten Demak          | 200                                       | 1,4%                                   | 2.000.000.000   |                            |             |
| Pemerintah Kabupaten Temanggung     | 55  | 0,4%                                   | 550.000.000   |                            |             |
| Pemerintah Kabupaten Grobogan       | 123                                       | 0,84%                                  | 1.230.000.000   |                            |             |
| <b>Jumlah / Total</b>               | <b>14.578</b>                             |  |   |                            |             |
|                                     |   |  |   |                            |             |

**25 CADANGAN**

Saldo cadangan per 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut :

**# RESERVES**

*The amount of Reserves as December 31, 2020 and 2019, are as follows :*

|               | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> | <b>Total</b> |
|---------------|--|--|--------------|
|               | <b>General<br/>Social fund</b>                 |  |              |
| Umum          | 8.093.795.982                                  | 4.988.082.679                                  |              |
| Dana sosial   | 6.166.433                                      | 197.157.105                                    |              |
| <b>Jumlah</b> | <b>8.099.962.415</b>                           | <b>5.185.239.784</b>                           |              |

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**25 CADANGAN (Lanjutan)**

Rekonsiliasi Cadangan

|                          | Alokasi Laba/<br>Allocation of Net<br>Income<br>2019 | Saldo Awal<br>Cadangan/<br>Beginning<br>Balance of<br>Reserves | Jumlah<br>Pembayaran/<br>Paid Amount | Saldo Akhir<br>Cadangan/<br>Ending<br>Balance of<br>Reserves | Reconciliation of Reserve |
|--------------------------|--|--|--------------------------------------|--|---------------------------|
| Laba bersih              | 12.422.853.212                                       | -  | -                                    | -  | Comprehensive Income      |
| <b>Alokasi laba 2019</b> |  |  |                                      |  | <b>Alocated</b>           |
| Deviden                  | 6.836.555.000  | -  | (6.836.555.000)                      | -  | Devidend                  |
| Cadangan Umum            | 3.105.713.303  | 4.988.082.679  | -                                    | 8.093.795.982  | General Reserve           |
| Dana Kesejahteraan       | 865.613.992  | -  | (865.613.992)                        | -  | Social Welfare            |
| Jasa Produksi            | 1.118.056.789  | -  | (1.118.056.789)                      | -  | Production Service        |
| Dana Sosial              | 496.914.128  | 197.157.105  | (687.904.800)                        | 6.166.433  | Social Fund               |
| Laba bersih              | <b>12.422.853.212</b>                                | <b>5.185.239.784</b>   | <b>(9.508.130.581)</b>               | <b>8.099.962.415</b>   | Comprehensive Income      |

Pembagian deviden Perseroan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pasal 71 ayat (1) Undang-Undang Perseroan menyatakan bahwa penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) diputuskan oleh RUPS.

Pasal 71 ayat (2) Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

Pasal 71 ayat (3) Deviden sebagaimana dimaksud pada ayat (2) hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif.

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas tersebut maka pembagian laba seharusnya dari laba bersih bukan dari laba komprehensif.

The distribution of dividend of the Company is regulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Article 71 paragraph (1) of the Company Law states that the use of net income including the determination of the amount of allowance for reserves as referred to in article 70 paragraph (1) shall be decided by the GMS.

Article 71 paragraph (2) All net profits after deducting the allowance for reserves as referred to in article 70 paragraph (1) are distributed to shareholders as dividends, unless otherwise specified in the GMS.

Article 71 paragraph (3) Dividends as referred to in paragraph (2) may only be shared if the Company has positive retained earnings.

In accordance with the Limited Liability Company Law, profit sharing should be from net income not from comprehensive income.

**26 PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN (IJP)**

Jumlah Pendapatan Imbal Jasa Piutang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut :

|                                  | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                   |
|----------------------------------|--|--|-----------------------------------|
| Imbal Jasa Penjaminan Bruto      | 66.083.825.981                                 | 50.997.734.465                                 | Gross Underwriting Fee            |
| IJP Co-guarantee/IJPU/Premi Reas | (15.414.236.945)                               | (10.397.741.791)                               | IJP Co-guarantee/IJPU/Reinsurance |
| Beban Akuisisi Penjaminan        | (9.688.298.636)                                | (5.585.168.780)                                | Guarantee Acquisition             |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>40.981.290.400</b>                          | <b>35.014.823.894</b>                          | <b>Total</b>                      |

**27 BEBAN KLAIM**

Jumlah beban klaim untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

|                                     | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                     |
|-------------------------------------|--|--|-------------------------------------|
| Beban Klaim Bruto                   | 41.675.332.953                                 | 29.792.065.054                                 | Gross Claims Expense                |
| Klaim Co-guarantee/Reasuransi       | (23.679.571.289)                               | (14.135.968.336)                               | Co-guarantee/ Reinsurance Claims    |
| Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Klaim | 1.203.875.992                                  | 957.165.080                                    | Increase/(Decrease) Claims Reverses |
| Beban Klaim Lainya                  | 412.374.411                                    | 448.700.738                                    | Other Claim Expenses                |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>19.612.012.067</b>                          | <b>17.061.962.536</b>                          | <b>Total</b>                        |

**# Underwriting Fee Income**

The amount of Underwriting Fee Income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows :

**# CLAIMS EXPENSES**

Claims Expenses for the years ended December 2020 and 2019 are as follows :

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Perlu, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**28 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut :

|                                    | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |
|------------------------------------|--|
| Pendapatan Bunga                   | 9.771.712.440                                  |
| Pendapatan Investasi Selain Bunga  | 2.549.708.333                                  |
| Pendapatan Operasional Lain - Lain | 808.613.968                                    |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>13.130.034.741</b>                          |

**# OTHER OPERATING REVENUES**

Other Operating Revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows :

|               | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |
|---------------|--|
|               | 9.014.404.881                                  |
|               | 1.914.392.004                                  |
|               | 982.688.956                                    |
| <b>Jumlah</b> | <b>11.911.485.841</b>                          |

Interest Revenue  
Investment Income Other Than Interest  
Other Operating Income  
**Total**

**29 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Jumlah Beban Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut :

|                                 | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |
|---------------------------------|--|
| Beban Administrasi dan Umum     | 7.819.682.339                                  |
| Beban Gaji dan Pegawai          | 5.630.858.817                                  |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | 2.637.401.665                                  |
| Beban Operasional Lainnya       | 2.467.968.305                                  |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>18.555.911.126</b>                          |

**# OTHERS OPERATING EXPENSES**

Other Operating Expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows :

|               | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |
|---------------|--|
|               | 8.745.035.279                                  |
|               | 4.368.769.423                                  |
|               | 1.268.739.501                                  |
|               | 15.155.685                                     |
| <b>Jumlah</b> | <b>14.397.699.888</b>                          |

General and Administrstive Expenses  
Salaries and Employee Expenses  
Depreciation & Amortization Expense  
Others Operating Expenses  
**Total**

**30 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL**

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan dan Beban non Operasional yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut :

|                            | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |
|----------------------------|--|
| Pendapatan Non Operasional | 2.107.631.289                                  |
| <b>Jumlah</b>              | <b>2.107.631.289</b>                           |

**# NON OPERATING EXPENSES AND REVENUES**

The amount of Non Operating Expenses and Revenues as December 31, 2020 and 2019 are as follows :

|               | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |
|---------------|--|
|               | 565.070.024                                    |
| <b>Jumlah</b> | <b>565.070.024</b>                             |

Non Operating Revenues  
**Total**

**31 MANAJEMEN RISIKO**

**a. Analisa Manajemen Risiko**

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik wajib dilakukan oleh Perusahaan maka Perusahaan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional Perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

Sejauh ini Perusahaan telah mengidentifikasi delapan kategori risiko yang harus dihadapi:

**# RISK MANAGEMENT**

**a. Risk Management Analysis**

The Company is required to apply the principles of Good Corporate Governance. Therefore, the Company consistently pays full attention to and performs analysis of the risks that could affect the Company's operational survival, through observation, identification, management and control of risks.

To date, the Company has identified eight categories of risk that must be addressed :

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**31 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**a. Analisa Manajemen Risiko (Lanjutan)**

**1. Risiko Strategis**

Risiko Strategis adalah potensi kegagalan dalam mencapai sasaran perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Terkait dengan risiko strategis, kami pertimbangkan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan tindakan preventif melalui pemantauan kinerja/evaluasi rutin untuk memetakan kinerja Perusahaan
- Melaksanakan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam setiap keputusan bisnis/non bisnis dengan mempertimbangkan risiko
- Melakukan langkah-langkah kreatif dan atau inovatif sesuai arahan stratejik perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan
- Melakukan pengendalian biaya secara efektif dan efisien

**2. Risiko Likuiditas**

Risiko Likuiditas adalah risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Tingkat risiko likuiditas ditetapkan berdasarkan POJK No 2/POJK.05/2017 tentang penyelengaraan usaha penjaminan Pasal 43 ayat (2), yaitu paling rendah sebesar 120% (seratus dua puluh persen).

Terkait dengan risiko likuiditas, kami pertimbangkan agar masing-masing Unit Kerja dapat mengelola dana yang tersedia secara optimal sehingga dapat diperoleh saldo bank minimal pada tiap akhir periode, misalnya memaksimalkan kegiatan *reciprocal* bisnis melalui penempatan investasi pada bank mitra sehingga terjadi kerja sama yang saling menguntungkan kedua belah pihak di mana pencapaian target *funding* bank mitra dapat terbantu melalui penempatan investasi dari Perusahaan sedangkan Perusahaan diharapkan dapat bersinergi dengan bank mitra agar mempercayakan penjaminan kreditnya pada Perusahaan.

**3. Risiko Garansi**

Risiko Penjaminan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan Terjamin dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada Penerima Jaminan. Tingkat risiko penjaminan dapat menggunakan pendekatan Rasio Klaim (RK), Recovery Rate dan piutang Co Guarantee/Reasuransi sebagai berikut:

**# RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Risk Management Analysis (Continued)**

**1. Strategic Risk**

*Strategic Risk refers to the potential failure in achieving the Company goals due to inappropriate or failure in planning, determining, implementing strategies, making appropriate business decisions, and/or the Company's lacking in responsiveness to external changes.*

*Regarding to Strategic Risk, we consider for each work unit to do the following:*

- Perform preventive actions through regular performance monitoring / evaluation to map the Company's performance
- Implement the principle of prudence in every business/non-business decision by considering the risks
- Perform creative and or innovative steps according to the company's strategic direction in an effort to improve company performance
- Perform cost control effectively and efficiently

**2. Liquidity Risk**

*Liquidity Risk is the risk which exists due to the inability of the Company to meet obligations at its maturity. The level of liquidity risk is determined based on The Financial Service Regulation No 2 / POJK.05 / 2017 concerning the implementation of the guarantee business Article 43 paragraph (2), which states a minimum of 120% (one hundred and twenty percent).*

*Regarding to Liquidity Risk, we consider that each work unit can manage the available funds optimally so that a minimum bank balance can be obtained at the end of each period. As an example, by maximizing reciprocal business activities through placements of investments in partner banks it is expected that mutually beneficial cooperation can occur in achieving the target funding of bank partners, while the Company is expected to synergize with partner banks in order to entrust their credit guarantees to the Company.*

**3. Guarantee Risk**

Guarantee Risk is a risk that arises as a result of the Guaranteed failure in fulfilling its financial obligations to the Recipient of the Guarantee. The level of guarantee risk can use the Claim Ratio (RK) approach, Recovery Rate, and Co Guarantee/Reinsurance receivables as follows:

### **31 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

#### **3. Risiko Garansi (Lanjutan)**

##### **a. Rasio Klaim**

Rasio klaim dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, di mana formulasinya adalah Klaim dibagi Imbal Jasa Penjaminan (IJP).

Terkait dengan risiko klaim ini, maka dipertimbangkan masing-masing unit kerja agar melakukan analisa penjaminan secara lebih efektif dengan mengacu pada ketentuan perusahaan yang berlaku.

##### **b. Recovery Rate**

Rasio klaim dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, di mana formulasinya adalah Klaim dibagi Imbal Jasa Penjaminan (IJP).

Terkait dengan Recovery Rate (RR), dipertimbangkan masing-masing unit kerja agar lebih mengoptimalkan pencapaian target pendapatan subrogasi baik melalui kegiatan penagihan subrogasi yang lebih aktif, rutin melakukan rekonsiliasi dengan pihak bank/mitra, maupun melalui pemberian fee atas penagihan subrogasi.

##### **c. Piutang Co-Guarantee/ Reasuransi**

Piutang Co Guarantee/Reasuransi dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan.

Terkait Piutang Co Guarantee/Reasuransi maka dipertimbangkan agar Divisi IT dan Pelayanan dapat aktif berkoordinasi dengan pihak Reasuransi maupun Co Guarantee dalam hal percepatan dan peningkatan penyelesaian kewajiban piutangnya.

#### **4. Risiko Pasar**

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) dari portfolio penjaminan yang dimiliki oleh Perusahaan, yang dapat merugikan Perusahaan.

Risiko Pasar dapat dilihat dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu *Yield of Investment* (Yol) dan Pencapaian Target IJP Bersih.

##### **a. Yield of Investment (Yol)**

Yol digunakan sebagai acuan pengukuran risiko pasar dengan sudut pandang perubahan atas pencapaian Yol tahun terkait.

Terkait dengan Yol tersebut dipertimbangkan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan alokasi/diversifikasi portfolio investasi yang optimal.
- Melakukan analisa penempatan investasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan pemantauan kinerja ekonomi makro dan industri domestik dan global secara rutin.
- Melakukan review secara berkala terhadap Kebijakan Investasi dengan memperhatikan perkembangan aktivitas terkini dengan prinsip kehati-hatian.

#### **# RISK MANAGEMENT (Continued)**

##### **3. Guarantee Risk (Continued)**

##### **b. Claim Ratio**

*Claim ratio can be used to measure the impact of guarantee risk. The formulation for it is, a Claim divided by accrual guarantee fee (IJP).*

*Regarding to Guarantee Risk, we consider that each work unit to analyze the guarantee in a more prudent manner by referring to the applicable Company provisions.*

##### **b. Recovery Rate**

*Recovery Rate (RR) can also be used to measure the impact of guarantee risk.*

*Regarding to Recovery Rate, we consider that each work unit optimize the achievement of subrogation revenue targets through more active subrogation collection activities, routine reconciliation with the bank/partners, or through the giving of fees to subrogation collectors.*

##### **c. Co-Guarantee Receivable/ Reinsurance**

*Co-Guarantee/Reinsurance receivables can also be used to measure the impact of guarantee risk.*

*Regarding to Co-Guarantee/Reinsurance receivables, we consider that the Technology Information and Services Division actively coordinate with the Reinsurance and Co-Guarantee unit in terms of accelerating and increasing the settlement of their debt obligations.*

#### **4. Market Risk**

*Market Risk is a risk that arises because of the movement of the market variable (*adverse movement*) of the guarantee portfolio owned by the Company, which can harm the Company.*

*This market risk calculations can be seen with 2 (two) approaches, namely the Yield of Investment (Yol) and Net Accrual Guarantee Fee (IJP) Target Achievement.*

##### **a. Yield of Investment (Yol)**

*Yol is used as a reference for measuring market risk with a viewpoint of changes to the achievement of Yol related years.*

*Regarding to Yol, we consider for each work unit to do the following:*

- Perform optimal investment portfolio allocation/diversification.
- Analyze investment placement in accordance with applicable regulations.
- Regularly monitor the performance of domestic and global macro and industrial economies.
- Conduct periodic reviews of Investment Policies by taking into account the development of current activities with the principle of prudence.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**31 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**4. Risiko Pasar**

**b. Target IJP Bersih**

Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dampak risiko dengan berbasis pencapaian terhadap Imbal Jasa Penjaminan (IJP) bersih.

Terkait Target IJP Bersih ini dipertimbangkan pada Divisi IT dan Pelayanan untuk melakukan monitoring terhadap Imbal Jasa Penjaminan, pendapatan komisi reasuransi, premi Co Guaranteee, premi reasuransi, beban restitusi.

**5. Risiko Hukum**

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-udangan yang mendukung atau kelemahan perikatan dan nilai kerugian risiko hukum yang mencakup nilai tuntutan dan atau biaya perkara hukum, terdiri dari:

- Operasional perusahaan sebagai dapat menghindari dari hal-hal yang berkaitan dengan risiko hukum yang tertuju akan berdampak pula terhadap risiko reputasi perusahaan.
- Risiko Hukum Langsung adalah risiko yang berdampak secara langsung terhadap Perusahaan;
- Risiko Hukum Tidak Langsung adalah risiko yang disebabkan oleh pihak Mitra/eksternal dan berdampak mengikutsertakan secara tidak langsung peran Perusahaan dalam suatu perkara hukum.

Nilai kerugian risiko hukum ini mencakup nilai tuntutan dan atau biaya perkara hukum. Pada tahun 2020 tidak terdapat tuntutan hukum yang berdampak secara finansial ke Perusahaan, sehingga risiko hukum pada tahun 2020 sangat rendah.

Terkait risiko hukum, dipertimbangkan agar masing-masing unit kerja selalu update menggunakan dan mempedomani ketentuan peraturan Perusahaan yang berlaku dalam melakukan setiap kegiatan bisnis maupun operasional Perusahaan sehingga dapat menghindari dari hal-hal yang berkaitan dengan risiko hukum yang tentunya akan berdampak pula terhadap reputasi Perusahaan.

**# RISK MANAGEMENT (Continued)**

**4. Market Risk**

**b. Net Guarantee Accrual Fee (IJP) target**

This approach is used to measure the impact of risk with achievement-based on net guaranteed accrual fee (IJP).

Regarding to net guaranteed accrual fee (IJP), we consider that the Technology Information and Services Division to monitor Guaranteed Accrual fees, reinsurance commission income, co-guarante premiums, reinsurance premiums, and restitution

**5. Legal Risk**

Legal Risk is a risk caused by a juridical weakness. The weaknesses of the juridical aspect are caused by lawsuits, the absence of supporting laws or weaknesses of the agreement and the value of loss of legal risk which includes the value of claims and/or legal fees, consisting of:

- The Company's operations as being able to avoid things related to targeted legal risk will also have an impact on the company's reputation risk.
- Direct Legal Risk is a risk that has a direct impact on the Company;
- Indirect Legal Risk is the risk caused by the Partners/External Parties, and the impact of indirectly including the role of the Company in a legal case.

The value of this legal risk loss includes the value of the claim and or the cost of a legal case. In 2019 there were no lawsuits that have a financial impact on the Company, so the legal risk in 2019 was very low.

Regarding to Legal Risk, we consider that each work unit unit to always be updated in using and adhering to the provisions of the Company regulations in carrying out every business activity and operation of the Company so that they can avoid matters related to legal risk which will certainly have an impact on the Company's reputation.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**31 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**6. Risiko Reputasi**

Risiko Reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan atau persepsi negatif terhadap perusahaan.

Terkait dengan risiko reputasi ini dipertimbangkan masing-masing unit kerja untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan langkah preventif dengan menjalankan SOP Layanan Perusahaan
- Menyampaikan informasi mengenai Perusahaan, karyawan dan kegiatan-kegiatan internal, serta produk dan layanan melalui berbagai saluran-saluran komunikasi yang dimiliki;
- Melakukan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aktifitas pelayanan dan kemitraan secara konsisten;
- Melakukan respon atas keluhan/masukan dari pelanggan secara cepat dan tepat, dan dikomunikasikan dengan unit terkait yang memiliki tanggung jawab;
- Melakukan pengawasan dan pengendalian informasi yang beredar di masyarakat, media, dan media sosial;

**7. Risiko Kepatuhan**

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada tahun 2020 terdapat risiko Kepatuhan yang dimaksud sesuai dengan temuan OJK yaitu Berdasarkan pencatatan hasil pemeriksaan atas skema penjaminan langsung dengan pengikatan agunan yang dijalankan PT Jamkrida Jateng.

Adapun langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan sesuai dengan rekomendasi OJK serta dalam rangka menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang ada adalah sebagai berikut:

- Melakukan updating peraturan terbaru;
- Melakukan sosialisasi peraturan terbaru berkala melalui berbagai pendekatan dan kanal informasi;
- Melakukan tindak lanjut/ penyesuaian atas peraturan yang ditetapkan oleh lembaga eksternal terkait seperti OJK;
- Melakukan dokumentasi secara tertib terhadap setiap proses bisnis yang dijalankan;
- Melakukan tindakan korektif atas pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan / ketentuan eksternal yang berlaku secara tepat waktu.

**# RISK MANAGEMENT (Continued)**

**6. Reputational Risk**

*Reputational Risk is a risk that is caused, among other things, by negative publications related to the company's business activities or negative perceptions of the company.*

*Regarding to Reputational Risk, we consider for each work unit to do the following:*

- *Carry out preventive steps by adhering to the Corporate Service SOP*
- *Deliver information about the Company, employees and internal activities, as well as products and services through various channels of communication channels owned*
- *Carry out transparency and accountability in every service activity and partnership consistently;*
- *Respond to complaints/input from customers quickly and precisely, and communicate it with related units which are responsible for it;*
- *Supervise and control information circulating in the community, media and social media;*

**7. Compliance Risk**

*Compliance Risk is the risk caused by the Company not complying or not implementing the laws and regulations and other applicable provisions. In 2020 there is a Compliance risk in accordance with the findings of the OJK, namely based on the recording of the results of the examination of the direct guarantee scheme with collateral binding run by PT Jamkrida Jateng.*

*The steps taken by the company in accordance with OJK recommendations and in order to maintain compliance with existing regulations are as follows:*

- *Update the latest regulations;*
- *Conduct information dissemination of the latest regulations periodically through various approaches and information channels;*
- *Carry out follow-up/adjustments to regulations stipulated by related external institutions such as the OJK;*
- *Carry out documentation in an orderly manner towards every business process carried out;*
- *Carry out corrective actions for violations and noncompliance with external laws/regulations that apply in a timely manner;*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Peruh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**31 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**b. Analisa Dampak Pandemi Covid - 19**

Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarluasnya Penyakit koronavirus 2019 (COVID-19) di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia pada tanggal 11 Maret 2020.

Kasus positif virus Corona atau Covid-19 di Indonesia terdeteksi pada Maret 2020. Sejak hari itu, jumlah kasus positif Corona semakin bertambah dari hari ke hari. Banyak pasien yang meninggal dunia, dan banyak juga yang dinyatakan sembuh. Berdasarkan informasi terakhir yang diterima pada hari Kamis 21 Januari 2021, kasus positif Covid-19 sebanyak 951.651 orang dan pasien sembuh sebanyak 772.790 orang, sedang pasien meninggal 27.203 orang.

Pandemi COVID-19 ini tentunya akan berdampak pada semua sektor ekonomi, dimana faktor tersebut merupakan salah satu faktor eksternal yang tidak dapat kita prediksi maupun kita kendalikan, sehingga potensi dampaknya juga dapat berakibat luas.

Dalam menyiapkan adanya fenomena diatas, maka yang dapat dilakukan sebagai lembaga penjaminan adalah melakukan monitoring dan evaluasi bagi beberapa Mitra maupun Terjamin khususnya yang terdampak langsung dengan Pandemi Covid - 19 ini. Hal tersebut dilakukan dengan tetap mengikuti protokol dan kebijakan yang berlaku, diantaranya adalah dengan melakukan proram restrukturisasi penjaminan sesuai dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 yang merupakan perubahan dari POJK No. 11/POJK.03/2020.

Sebagai contoh bahan informasi, berikut kami tampilkan data klaim meninggal karena Covid - 19 per bulan Desember 2020 adalah sebanyak Rp. 2,377,207,728,-, dan tentunya diprediksikan pada tahun 2021 akan semakin meningkat.

**32 NILAI WAJAR INSTRUMENT KEUANGAN**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

**# RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Analysis of the impact of the covid pandemic 19**

The COVID-19 pandemic is a worldwide event of the spread of Coronavirus disease 2019 (Covid-19), throughout the world. This disease is caused by a new type of coronavirus, named SARS-CoV-2. The COVID-19 outbreak was first detected in Wuhan City, Hubei Province, China on December 1, 2019, and was declared a pandemic by the World Health Organization (WHO) on March 11, 2020.

Positive cases of the Corona or Covid-19 virus in Indonesia were detected in March 2020. Since that day, the number of positive cases of Corona has been increasing day by day. Many patients died, and many were declared cured. Based on the latest information received on Thursday, January 21, 2021, there were 951,651 positive cases of Covid-19 and 772,790 patients recovered, while 27,203 patients died.

The COVID-19 pandemic certainly have an impact on all sectors of the economy, where this factor is one of the external factors that we cannot predict or control, so the potential impact can also have broad implications.

In responding to the phenomenon above, what can be done as a guarantee agency is to monitor and evaluate several partners and guaranteed partners, especially those directly affected by the Covid-19 Pandemic. This is done by adhering to the prevailing protocols and policies, including by carrying out a restructuring program of underwriting in accordance with POJK No. 48 / POJK.03 / 2020 which is a change from POJK No. 11 / POJK.03 / 2020.

As an example of information material, here we show data on death claims due to Covid - 19 as of December 2020, amounting to Rp. 2,377,207,728, -, and of course it is predicted that in 2021 it will increase.

**# FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**32 NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan Perbandingan dengan kategori jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas Perusahaan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020.

**# FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(Continued)**

*The following table presents Comparison with the categories of the carrying amount and fair values of the Company's assets and liabilities recorded in the statement of financial position as of December 31, 2020 .*

|   | <b>Nilai Tercatat/<br/>Carrying Amount</b> | <b>Nilai Wajar/<br/>Fair Value</b> |  |
|---|--|------------------------------------|--|
| <b>Aset Keuangan :</b>                        |  |                                    | <b>Financial Assets:</b>                       |
| Kas dan Setara Kas                            | 58.523.442.104                             | 58.523.442.104                     | Cash and cash equivalent                       |
| Investasi                                     |  |                                    | Investment                                     |
| Deposito Berjangka                            | 105.630.000.000                            | 104.573.700.000                    | Time deposits                                  |
| Efek - Tersedia Untuk Dijual                  | 32.662.421.000                             | 34.041.580.000                     | Marketable Securities<br>- Available for Sale  |
| Piutang IJP                                   | -  | -                                  | IJP Receivable                                 |
| Co-guaranteee / Reasuransi                    | 19.743.650.746                             | 18.300.076.465                     | Co-guaranteee / Reinsurance                    |
|   | <b>216.559.513.850</b>                     | <b>215.438.798.569</b>             |  |
| <b>Liabilitas Keuangan :</b>                  |  |                                    | <b>Financial Liabilities:</b>                  |
| Utang Klaim                                   | 837.226.450                                | 837.226.450                        | Claims Payable                                 |
| Utang Pajak                                   | 1.972.004.366                              | 1.972.004.366                      | Tax Payable                                    |
| Utang Premi Reasuransi                        | 14.863.549.274                             | 14.863.549.274                     | Reinsurance Premium Liabilities                |
| Utang Akuisisi                                | 1.598.922.087                              | 1.598.922.087                      | Acquisition Payable                            |
| Utang IJP Co-guaranteee /<br>Penjaminan Ulang | 37.890.896                                 | 37.890.896                         | IJP co-guaranteee /<br>reinsurance Liabilities |
| Utang Sewa Guna                               | 1.594.133.130                              | 1.594.133.130                      |  |
|   | <b>20.903.726.203</b>                      | <b>20.903.726.203</b>              |  |

**33 REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun laporan keuangan tahun 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2020.

**# ACCOUNT RECLASSIFICATION**

*Certain accounts in the 2019 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the presentation of the 2020 financial statements*

**34 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak ada peristiwa signifikan dari tanggal laporan sampai dengan diterbitkan laporan keuangan yang dapat berpengaruh pada laporan keuangan secara keseluruhan.

**# SUBSEQUENT EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE**

*There are no significant events from the reporting date until the issuance of the financial statements that can affect the overall financial statements.*

**35 TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN  
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Februari 2021.

**# MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL  
OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the responsibilities of the managements, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on February 24, 2021.*